

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eko Wibisono merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Lahir di Depok pada tanggal 13 Mei 1998 dari pasangan Abdul Rosyid dan Mida Ningsih. Ketika Indonesia sedang mengalami gejolak pasca tragedi Semanggi dan Trisakti. Bertempat tinggal di Gg. Koprall Daman RT 02 RW 03 No. 10 Kel. Sawangan Baru, Kec. Sawangan, Kota Depok.

Pernah menempuh pendidikan di TPA At-Toyibah pada tahun 2003 – 2004. Kemudian melanjutkannya ke SDN 02 Sawangan tahun 2004 – 2010. Sambil menjalani pendidikan dasar, peneliti juga menempuh pendidikan agama di MDA At-Toyyibah tahun 2007 – 2009. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, peneliti melanjutkan pendidikannya ke SMPN 10 Depok tahun 2010 – 2016. SMAN 5 Depok menjadi sekolah selanjutnya yang ditempuh tahun 2013 – 2016. Sejak kelas X, peneliti mempunyai keinginan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta dan berhasil terwujud ketika diterima di Program Studi PPKn tahun 2016.

Selama menjalani proses perkuliahan, peneliti juga mengikuti berbagai organisasi. Pada tahun 2017 – 2018 menjadi staf Departemen Penelitian dan Pengembangan BEMP PPKn. Tahun 2018 – 2019 menjadi Kepala Divisi 1 BEMP PPKn dan staf Divisi Sosial, Pendidikan dan Pelatihan FBM UNJ. Kemudian tahun 2019 – 2020 menjadi Kepala Divisi Sosial, Pendidikan dan Pelatihan FBM UNJ.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN “IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI KELURAHAN BAKTIJAYA, KOTA DEPOK)”

A. Kisi-kisi

Pedoman wawancara ini dibuat untuk mengukur dua variabel yaitu variabel implementasi program kampung iklim dan variabel penguatan karakter peduli lingkungan.

Untuk variabel implementasi program kampung iklim merujuk pada konsep implementasi yang dikemukakan oleh Abidin (2016) meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan program kampung iklim yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim yang meliputi tiga komponen kegiatan yaitu aksi lokal adaptasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menangani dampak perubahan iklim, aksi lokal mitigasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca serta kelembagaan dan dukungan keberlanjutan sebagai penggerak dan pelaksana kegiatan-kegiatan tersebut. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang perencanaan aksi lokal adaptasi, perencanaan aksi lokal mitigasi dan perencanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan, pelaksanaan aksi lokal adaptasi, pelaksanaan aksi lokal mitigasi dan pelaksanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan serta evaluasi aksi lokal adaptasi, evaluasi aksi lokal mitigasi dan evaluasi kelembagaan dan dukungan keberlanjutan.

Sedangkan untuk variabel penguatan karakter peduli lingkungan merujuk pada konsep karakter sebagaimana yang dikemukakan oleh Lickona (2016) yang terdiri atas tiga komponen yaitu pengetahuan moral berupa pengetahuan seseorang

terhadap sesuatu yang dapat dilihat dari penjelasan orang tersebut, perasaan moral berupa kemampuan menilai suatu hal apakah termasuk kedalam hal yang benar atau salah dan apakah hal tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak serta tindakan moral berupa kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang sudah diketahui, dirasa benar dan layak untuk dilakukan atau menghentikan suatu kegiatan yang dirasa salah sehingga harus dihentikan. Konsep lainnya yaitu peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Gusmawan (2018) yang meliputi mencegah kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan lingkungan. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang pengetahuan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam, perasaan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam serta tindakan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam.

B. Pedoman Wawancara Variabel Implementasi Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim Implementasi	Aksi Lokal Adaptasi	Aksi Lokal Mitigasi	Kelembagaan dan dukungan keberlanjutan
Perencanaan	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14	4, 12
Pelaksanaan	15, 16, 18, 19, 20 23, 24, 25	15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25	16, 17, 20
Evaluasi	22, 26, 27, 28, 30, 31, 32	22, 26, 27, 28, 30, 31, 32	22, 29, 32

Butir Pertanyaan

1. Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?
2. Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?

3. Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?
4. Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?
5. Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?
6. Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?
7. Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan *follow up* hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?
8. Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?
9. Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?
10. Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?
11. Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?
12. Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?
13. Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?
14. Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?
15. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan pencegahan kekeringan?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan pencegahan banjir?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan pencegahan longsor?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan berkebun atau bercocok tanam?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan pencegahan penyakit akibat bencana alam seperti demam berdarah, malaria dan sebagainya?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan pengelolaan sampah?

Jika menjawab tidak tahu/tidak ada: Apakah di RW. 10 terdapat kegiatan penghijauan?

16. Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
17. Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?
18. Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?
19. Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?
20. Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
21. Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
22. Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
23. Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?
24. Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
25. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?
26. Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?
27. Kapan evaluasi tersebut diadakan?
28. Dimana evaluasi tersebut diadakan?
29. Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?
30. Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?
31. Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?
32. Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?

C. Pedoman Wawancara Variabel Karakter Peduli Lingkungan

Peduli Lingkungan	Mencegah kerusakan lingkungan	Memperbaiki kerusakan lingkungan
Karakter		
Pengetahuan moral	1, 2, 3, 4, 5, 6, 12, 13, 16, 19, 21, 23	1, 2, 3, 4, 5, 6, 12, 13, 16, 19, 21
Perasaan moral	7, 8, 14, 15, 20,	7, 8, 14, 15, 20
Tindakan moral	9, 10, 11, 17, 18, 22, 24	9, 10, 11, 17, 18, 22, 24

Butir Pertanyaan

1. Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?
2. Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut?
3. Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?
4. Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?
5. Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?
6. Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting atau gak penting? (pertanyaan tergantung jawaban informan apakah penting atau tidak penting)
7. Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?
8. Kenapa menebang pohon termasuk hal yang biasa saja atau tidak baik? (pertanyaan tergantung jawaban informan apakah biasa saja atau merupakan hal yang tidak baik)
9. Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?
10. Kalau menanam pohon pernah gak?
11. Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?
12. Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?

13. Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?
14. Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?
15. Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang biasa saja atau tidak baik? (pertanyaan tergantung jawaban informan apakah biasa saja atau merupakan hal yang tidak baik)
16. Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?
17. Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan dijalan?
18. Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?
19. Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
20. Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?
21. Kenapa membakar sampah termasuk hal yang biasa saja atau tidak baik? (pertanyaan tergantung jawaban informan apakah biasa saja atau merupakan hal yang tidak baik)
22. Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?
23. Kenapa anda melakukan hal tersebut?
24. Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Informan I

Nama : Bapak Isrowendi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kode Informan : ISR

Alamat : RT 01 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2020

Pukul : 15:30 – 17:20

Tempat : Rumah Bapak Isrowendi, RT 01 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.


No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	ISR	Bapak Isrowendi	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Pertemuan awal ada.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Pertama kali mulai tahun 2016.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Saya (RW), para RT dan ibu-ibu PKK.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita ditunjuk sama DLHK untuk ikut program kampung iklim tingkat kota. Jadi saya memberikan briefing kepada para RT dan PKK buat

			meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang ada di RW 10 untuk disosialisasikan juga kepada para warga.
006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Dari para RT dan PKK melakukan sosialisasi ke warga kalau kita mau ikut program kampung iklim. Selanjutnya kita mulai tingkatin penghijauan lingkungan dan koordinasi sama kelurahan dan dinas.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Ada.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Udah banyak karna rutin diadain.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Kita ada rapat rutin RW sebulan sekali, kalau rapat RT sebulan atau dua bulan sekali tergantung kondisi.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW.

012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	RW, RT, PKK.
013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan di RW 10.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Foto ada.
015		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada bank sampah, pengumpulan sampah dapur, penanaman pohon di setiap RT, perawatan pohon, kebun kangkung, terong, jahe, pemasangan alat jalur evakuasi, pemasangan sarana kebersihan, kerja bakti di tingkat RT, poggng, panel surya, sumur cadangan, pengelolaan air minum dan senam.
016		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Buat tugas ya kita jalanin bareng-bareng karena termasuk kegiatan kemasyarakatan.
017		Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	Bank sampah ada pengurusnya sendiri, pengumpulan sampah-sampah dari warga sendiri ke sekretariat RT nanti ditimbang sama pengurus bank sampah. Penanaman

			<p>pohon dikoordinir sama RT buat para warga menanam pohon disekitaran rumah masing-masing. Kebun kangkung, terong, jahe dikoordinir sama Kelompok Wanita Tani. Pemasangan jalur evakuasi kita dibantu sama dinas, pemasangan sarana kebersihan beberapa ada yang dari bantuan dinas dan ada juga yang dari swadaya masyarakat. Kerja bakti dikoordinir sama RT di lingkungan RT masing-masing. Fogging dan panel surya dikoordinir RW. Pengelolaan air minum dikoordinir sama bapak-bapak di RW dan senam diadain PKK.</p>
018		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Sejak 2010an udah ada bank sampah disini, penghijauan juga. Buat kegiatan-kegiatan lainnya udah ada dari 2015-2016.
019		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Karena kegiatan-kegiatan tersebut ya bermanfaat buat lingkungan. Selama baik dan bermanfaat kita laksanakan.

020		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	<p>Buat bank sampah setiap warga memilah sampahnya sendiri dirumah masing-masing, dari sampah yang udah terkumpul dibawa ke gudang yang ada di sekretariat RW buat ditimbang. Nanti dicatat dan dapat uang sesuai berat sampah yang dikirim. Sampah-sampah ada kardus, botol dan sebagainya yang termasuk sampah non organik. Kalau sampah organiknya dikumpulkan di tong ada ada di deket lapangan nanti seminggu dua kali diambil sama petugas dari dinas buat dikelola jadi pupuk dan kalau udah jadi pupuk dari kita ada yang ambil kesana buat dibagiin ke warga-warga. Terus kalau penanaman pohon itu dari RT dan RW kasih himbuan ke warga buat menanam pohon di lingkungan rumahnya masing-masing, bisa pohon buah, sayur, obat ataupun pohon hias. Kita pernah dapat bantuan bibit dari dinas dan UI, tapi sebagian besarnya dari warga</p>
-----	--	---	---

				<p>sendiri-sendiri. untuk tanaman yang ada di jalan-jalan dikordinir sama RT dan kalau yang disekitaran sekretariat RW dari RW. Pemasangan jalur evakuasi itu ada beberapa di jalan-jalan dan lapangan, tujuannya sebagai penunjuk arah kalau misalkan lagi ada bencana mesti kemana entah itu banjir, kebakaran dan sebagainya. Pemasangan sarana kebersihan misalnya kayak tempat sampah, himbauan menjaga kebersihan. Kalau yang ini sebagian kita dapat dari dinas buat ditempatin di masing-masing RT. Kerja bakti diadakan sekitar 3 atau 4 bulan sekali kalau emang lagi dirasa perlu aja, ya seperti kerja bakti pada umumnya buat merapihkan dan membersihkan lingkungan. Diadainnya sesuai RT masing-masing. Dan buat senam kita adain setiap hari minggu pagi di lapangan tujuannya supaya badan sehat sama menyambung silaturahmi sesama warga.</p>
--	--	--	---	---

021		Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Kayaknya semuanya pernah ikut cuma ada yang sering dan ada juga yang jarang.
022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Hambatan mungkin ya lingkungan RW kita gak begitu luas ya jadi kita sesuain sama luas wilayah. Buat penghijauan misalkan kita pakai besi yang ditengah jalan itu supaya tetep hijau lingkungannya sama pada awalnya ada beberapa warga yang agak sulit buat diajak.
023		Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Karena emang wilayah kita termasuk pada penduduk.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Kegiatan-kegiatan tetep kita jalanin dengan konsisten dan kita sesuain dengan kondisi wilayah kita.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara formal gak ada. Paling kita bahas hal-hal apa aja yang perlu ditingkatin di lingkungan kita kalau lagi ada pertemuan bulanan.

027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Kalau lagi ada pertemuan bulanan, gak nentu tanggalnya tergantung kondisi.
028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	RT, RW dan PKK.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Materi-materi tentang kampung iklim ada kayaknya.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kita tetep jalanin dan perbaiki kalau ada yang kurang.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Penyuluhan pernah ada dari dinas dan dosen UI, kalau sosialisasi sering dari RT, RW dan PKK.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Bagaimana caranya kita menjaga lingkungan dengan menanam pohon dan menjaga kebersihan.

036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Ada banyak. Belimbing, pucuk merah, jambu, terong, kangkung, bayam, jahe, kunyit dan lainnya.
037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Sangat penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Karena membuat lingkungan jadi sehat, teduh dan kalau berbuah hasilnya dapat dimanfaatkan.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Kalau menebangnya dalam jumlah banyak dan tidak ditanam lagi itu termasuk perilaku yan tidak bertanggungjawab.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Karena bisa merusak lingkungan dan proses menanamnya lama.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak pernah.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah, didepan rumah saya ada beberapa pohon. Saya juga ikut menanam pohon-pohon yang ada didekat lapangan.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Memberikan pupuk, rutin menyiramnya, mencangkok dan kalau ada hama kita singkirin.

044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.
045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Ada sampah organik dan non organik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Bukan hal baik dan jangan ditiru.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Karena bisa buat lingkungan jadi kotor, bau dan jadi banyak penyakit.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Karena kurang kesadarannya.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Saya bersihin.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya, antara sampah dapur dan yang non organik saya pisahin.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Dengan nggak pergi kemana-mana kecuali kalau ada hal yang penting aja. Sama menanam pohon bisa mengurangi polusi.

052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Bukan hal yang baik dan jangan dicontoh.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Karena bisa buat udara jadi kotor, ninggalin bekas dan bisa bikin kebakaran.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Saya tegur.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya nggak diulangin lagi.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak pernah.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan II

Nama : Ibu Hj. Djubaedah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : JBD
Alamat : RT 01 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok
Tanggal Wawancara : 28 Februari 2020
Pukul : 15:20 – 16:40
Tempat : Sekretariat RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok


No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	JBD	Ibu Hj. Djubaedah	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Kita ada pertemuan rutin yang diadakan sebulan sekali. Jadi setiap ada kegiatan warga dibahas disitu termasuk program kampung iklim.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Kita mulai mempersiapkan kampung iklim itu tahun 2016 untuk tingkat kota dan berhasil dapat predikat tingkat kota, lalu pada tahun 2019 lalu kita diusulkan ke tingkat provinsi dapat predikat proklamasi utama provinsi.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Pertemuan-pertemuan kita adakan di sekretariat RW.

004		Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Ada pak RW, para RT dan pengurus PKK.
005		Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita diminta sama dinas lingkungan hidup Kota Depok untuk mempersiapkan diri diusulkan dalam program kampung iklim jadi setiap warga diminta kerjasama dan dukungannya.
006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Untuk pendanaan nggak. Hal-hal yang kita butuhkan dapat dari dinas lingkungan hidup dan sebagian lain hasil dari swadaya masyarakat sendiri misalkan seperti pemasangan tempat sampah di setiap rumah itu dari warga sendiri yang menyediakan.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Dari masing-masing RT dan juga pengurus PKK melakukan sosialisasi ke warga-warga dan apa-apa saja yang diperlukan, kebetulan dari masing-masing RT juga ada pertemuan rutin bulanan jadi disampaikan pada saat pertemuan tersebut.

008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Ada. Kita kan ada pertemuan setiap bulan cuma untuk tanggalnya gak nentu kadang diminggu pertama, kadang kedua, kadang juga diakhir bulan. Menyesuaikan aja sama kondisi.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Kalau misalkan sebulan sekali ada pertemuan ya tinggal dikalikan saja dalam setahun ada berapa.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Sebulan sekali.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Untuk tingkat RW di sekretariat RW dan untuk tingkat RT dirumah warga.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Untuk tingkat RW yang tadi sudah saya sebutkan dan untuk tingkat RT masing-masing perwakilan dari keluarga.
013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungan RW 10 termasuk program kampung iklim.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Dokumentasi ada beberapa foto.

015			<p>Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?</p>	<p>Kegiatan-kegiatan lingkungan disini ada bank sampah, pembuatan kerajinan dari barang bekas, ada juga pembuatan pupuk kompos kita kerjasama dengan dinas untuk pembuatannya, pembuatan sumur buat pengolahan air minum, penanaman jahe merah, penghijauan, kerja bakti, pembuatan alat peraga mitigasi bencana, pemanfaatan air hujan sampai senam rutin juga kita ada setiap hari minggu.</p>
016			<p>Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Kita sifatnya swadaya jadi gak ada pembagian khusus kamu harus ngerjain ini itu dan sebagainya. Jalaninnya bareng-bareng.</p>
017			<p>Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Kalau untuk bank sampah ada pengurusnya sendiri, yang berkaitan dengan penanaman jahe merah dan sayur mayur ada namanya Kelompok Wanita Tani, kalau untuk pengolahan air minum dari yang urus bapak-bapak. Selebihnya yang koordinir RW sama masing-masing RT.</p>

018			Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Untuk bank sampah kita sudah ada dari tahun 2013, penghijauan kita sudah mulai sejak tahun 2010an untuk pohon-pohon besar dan untuk yang lainnya kisaran tahun 2015 – 2019.
019			Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Bank sampah merupakan salah satu prasyarat bagi suatu daerah dapat dikatakan sebagai kampung iklim karena mampu memilah dan mengelola sendiri sampah yang ada di lingkungannya. Untuk kegiatan lainnya seperti pengelolaan air minum, penanaman jahe merah, kerjabakti, penghijauan selain memiliki manfaat bagi lingkungan juga dapat memberikan manfaat secara ekonomi bagi warga. Untuk kegiatan senam untuk menyehatkan badan dan sarana silaturahmi warga.
020			Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Untuk Bank sampah, warga mengumpulkan sendiri sampahnya kesini (Sekretariat RW) untuk ditimbang dan dicatat. Barang-barang yang terkumpul kita <i>drop</i> ke

				<p>gudang untuk disimpan. Sebagian barang yang kita bisa daur ulang kita daur ulang menjadi barang-barang kerajinan yang sering kita bawa kalau ada <i>bazaar</i> atau pameran di kelurahan atau walikota dan sampah yang tidak kita kelola kita jual ke pengepul. Biasanya sebulan atau dua bulan sekali dari pengepul datang kesini tergantung stok sampah yang mau kita kirim berapa banyak. Lalu untuk sampah organik juga sama, dari warga mengumpulkan sendiri ke drum besar yang ada didekat sekretariat RW. Biasanya setiap hari selasa dan jumat dari dinas datang kesini untuk mengambil sampah tersebut untuk dikelola. Ketika sampah-sampah tersebut sudah dikelola lalu perwakilan dari RW 10 kesana untuk mengambil sampah yang sudah dikelola menjadi pupuk untuk dibagikan kepada warga. Untuk penanaman pohon masing-masing warga menanam dirumahnya</p>
--	--	--	---	---

				<p>masing-masing. Baik dari RW, RT ataupun PKK memberikan pemberitahuan dan ajakan terlebih dahulu sebelumnya kepada warga. Untuk pengelolaan air minum dari sumur teknisnya dari warga yang mau mengisi ulang menaruh galon yang sebelumnya sudah dikasih nama didekat mesin pengolahan yang ada di sekretariat RW. Nanti dari bapak-bapaknya yang mengisikan dan mengantarkannya ke rumah orang tersebut. Setiap kali pengisian dikenakan iuran 5.000 untuk perawatan, kas dan upah buat yang mengelola. Kalau untuk penanaman jahe merah kita bekerjasama dengan bejo (bintang tujuh). Dari DLHK menunjuk kita untuk mengelola jahe merahnya bejo (bintang tujuh) tersebut. Kita dikasih bibit dan perlengkapan sama bejo (bintang tujuh) buat menanam lalu ketika sudah panen kita jual kesana (bintang tujuh). Ketika sudah panen kita tanam lagi, begitu</p>
--	--	--	--	--

				<p>seterusnya. Lumayan bisa buat tambahan penghasilan. Untuk kerja bakti kita termasuk jarang ya karena lingkungan kita termasuk terjaga. Kalaupun ada paling dua atau tiga bulan sekali. Biasanya yang ngadain masing-masing RT jadi jadwalnya gak sama. Yang ikut ada bapak-bapak, remaja dan ibu-ibunya bantu siapin makanan. Pembuatan alat peraga dari masing-masing RT kerjasama. Ada himbauan tentang kebersihan sama penunjuk arah evakuasi kalau ada bencana. Pemanfaatan air hujan caranya dengan menampung air hujan pakai drum yang disedian sama DLHK kerjasama dengan Bank BJB. Jadi setiap kali mau hujan drumnya dibuka dan kalau udah reda drumnya ditutup. Dibagian bawah drum itu ada keran jadi kalau mau menyiram tanaman atau bersih-bersih bisa pakai air itu. Dan untuk senam rutin kita adain setiap hari minggu pagi di lapangan. Sifatnya</p>
--	--	--	---	--

			terbuka buat seluruh warga buat ikut. Dilaksanain setiap hari minggu karena hari libur.
021		Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Untuk jumlahnya gak nentu. Misalkan untuk bank sampah kadang cuma satu atau dua orang yang mengumpulkan, kadang juga bisa lima orangan lebih. Tapi yang pasti dari masing-masing RT ada yang ikut. Tapi secara umum warga kita banyak yang ikut walau masih ada beberapa orang yang jarang ikut.
022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Hambatan ada. Misalkan untuk pembuatan pupuk organik kita belum bisa membuatnya sendiri karena lahan kita terbatas dan pembuatan pupuk bisa buat lingkungan jadi agak bau karena itu kita hanya setor sampah organik ke dinas nantinya dari dinas yang mengelola. Lalu namanya hidup bermasyarakat ada beberapa warga yang kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan dilingkungan biasanya

				karena bekerja dan jarang ada dirumah.
023			Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Penyebabnya karna lahan kita terbatas dan ada yang kurang aktif.
024			Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Karena lahan kita terbatas, untuk pembuatan pupuk organik kita kirim ke dinas dan sampah lainnya sebagian kita kelola sendiri sedangkan sebagian lainnya kita kirim ke pengepul. Untuk warga yang kurang aktif kita berikan sosialisasi-sosialisasi.
025			Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto-foto kegiatan kita punya.
026			Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Untuk evaluasi secara khusus tidak ada, lebih ke pembahasan kegiatan yang sudah dan akan kita laksanakan.
027			Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Sebulan sekali ketika pertemuan yang sudah saya sampaikan tadi.
028			Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW untuk yang tingkat RW dan dirumah warga untuk yang lingkup RT.

029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	Untuk tingkat RW ya ada pak RW, PKK, dan para RT. Lalu untuk tingkat RT ada RT dengan warga.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Kalau ada hal-hal yang dirasa kurang kita bahas untuk diperbaiki.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Untuk laporan tertulis ada.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kalau ada yang dirasa masih kurang kita perbaiki. Misalkan ada beberapa warga yang kurang aktif ya kita ajak supaya ikut kegiatan.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada. Kita pernah dapat penyuluhan dari DLHK dan dari pengurus RT, RW dan PKK juga rutin kasih sosialisasi ke warga.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Proklamasi itu apa dan hal-hal apa saja yang perlu kita siapkan dalam program kampung iklim.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda	Ada tanaman-tanaman obat seperti jahe, kunyit, sirih, binahong dan sebagainya. Ada sayur mayur

		tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	seperti terong, kangkung, tomat. Tanaman-tanaman hias. Buah-buahan seperti belimbing dan jambu. Ada banyak.
037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Selain membuat lingkungan jadi lebih hijau dan asri juga mempunyai manfaat ekonomi.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Sebaiknya pohon jangan ditebang kecuali untuk hal yang sangat mendesak seperti karena sudah mau tumbang.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Karena waktu untuk menumbuhkannya kembali lama.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak pernah.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Disiram dan dibersihkan daun-daunnya yang gugur.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.

045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Ada sampah organik dan anorganik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Membuang sampah sembarangan bisa lingkungan jadi kotor dan rusak.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Karena membuat lingkungan jadi kotor dan rusak.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Karena kurang peduli terhadap lingkungan.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Saya bersihkan.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya dipilah.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Warga-warga disini gak pernah bakar sampah karena bisa bikin bau selain itu juga disini lahannya termasuk sempit jadi kalau ada yang bakar sampah bisa merembet ke rumah warga. Selain itu juga ya dengan menanam pohon.

052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Kurang baik dan sebaiknya jangan dilakukan.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Karena bisa buat lingkungan jadi bau dan merusak lingkungan.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Ditegur.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya gak diulangi.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak pernah.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan III

Nama : Bapak H. Ruwan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kode Informan : RWN
Alamat : RT 05 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2020
Pukul : 15:30 – 17:00
Tempat : Rumah Bapak H. Ruwan, RT 05 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	RWN	Bapak H. Ruwan	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Ada pertemuan antara pihak Kelurahan, RW, RT dan Dinas Lingkungan Hidup.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Persiapan kampung iklim dari 2018 waktu kita diajuin ke tingkat Provinsi.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Ada pihak Kelurahan, RW, RT dan Dinas Lingkungan Hidup.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Rencana pengusulan RW. 10 sebagai kampung iklim. Kita diminta buat bantu persiapannya.

006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak. Baru bahas rencana pengusulannya saja.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita lakukan sosialisasi kepada semua warga kalau akan ada program kampung iklim untuk meminta dukungan warga.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Kegiatan-kegiatan mengenai lingkungan dibahas setiap dua bulan sekali pas lagi ada pertemuan rutin antara RT sama RW. Kalau pertemuan di RT sebulan sekali.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Berkali-kali. Buat jumlah pastinya saya gak ngitungin.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Gak nentu. Kadang awal bulan, pertengahan, kadang juga diakhir. Tergantung bisanya kapan.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Ada RW, RT, ibu-ibu dari PKK juga ada.

013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Tentang kegiatan-kegiatan di lingkungan kita sama kedepanya mau buat apa.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Foto ada.
015		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada penghijauan, pengelolaan sampah, pembuatan pupuk, menjaga kebersihan lingkungan, kerja bakti, pemanfaatan air hujan, pengelolaan air minum, menanam bibit-bibit tanaman sama pencegahan penyakit seperti fogging, pengecekan jentik nyamuk dan suntik vaksin.
016		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	RW mengkoordinir secara umum, untuk pelaksanaan secara lebih rinci dikoordinir sama masing-masing RT.
017		Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	RW, RT dan PKK.
018		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Dari sekitar tahun 2014an juga kegiatan-kegiatan itu udah kita laksanakan. Sebelum kita jadi kampung iklim kegiatan-kegiatan

			itu udah kita laksanakan. Ketika mau diajukan sebagai kampung iklim kegiatan-kegiatan tersebut ditingkatkan lagi.
019		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Kegiatan-kegiatan tersebut kita laksanakan karena bermanfaat buat lingkungan dan juga ada arahan dari dinas untuk melaksanakan beberapa kegiatan tersebut.
020		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Untuk penghijauan teknisnya dari RT dan RW memberikan himbauan kepada warga untuk menanam pohon disekitaran lingkungan rumah masing-masing. Warga menanam pohon-pohon tersebut. Untuk sumber pohonnya beberapa dapat dari dinas tapi sebagian besar dari warga sendiri. Pengelolaan sampah teknisnya dari masing-masing warga melakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya terus setiap hari minggu mengumpulkannya di bank sampah yang ada di sekretariat RW. Sampah organik dikelola jadi pupuk nanti dari dinas yang ambil kesini untuk dikelola dan untuk

			<p>sampah anorganik dikumpulkan digudang, sebagian didaur ulang dan sebagian lainnya dijual ke pengepul. Hasil pupuknya nanti dibagiin ke warga, kalau sampah yang anorganik dicatat dan timbang, kita dapat uang buat ditabung sesuai berapa sampah yang kita setor. Kalau menjaga kebersihan lingkungan itu kegiatan rutin dari masing-masing warga biasanya menyapu jalanan setiap pagi atau sore supaya tetep bersih sama beberapa kali kita ngadain kerja bakti dilingkungan masing-masing RT tapi kerja bakti termasuk jarang diadain karena udah warga udah rutin jaga kebersihannya. Kita juga memanfaatkan air hujan. Dibeberapa tempat ada drum besar buat menampung air hujan. Kalau mau hujan drumnya dibuka terus kalau udah berhenti ditutup lagi. Bisa dipakai kalau lagi mau menyiram pohon atau kalau lagi bersih-bersih. Buat drum ini ada di</p>
--	--	---	---

				<p>beberapa tempat. Terus ada lagi mengelola air minum. Jadi di samping sekretariat RW itu ada sumur yang digunain buat mengelola air. Ada mesinnya juga buat mengelola. Pengelolaannya dikoordinir sama bapak-bapak yang ada di sekretariat RW. Jadi kalau ada warga yang mau mengisi ulang galon bisa bawa galonnya kesana nanti diisin. Ada juga menanam bibit-bibit pohon seperti sayur-mayur dan tanaman obat. Yang ngelola dari KWT (Kelompok Wanita Tani) jadi menanam bareng-bareng terus kalau sudah panen hasilnya dijual. Dan kegiatan pencegahan penyakit seperti pengecekan jentik nyamuk, pogging sama suntik vaksin dbd juga ada. Biasanya dilaksanain di pertengahan tahun (mei atau juni) sama diakhir tahun (desember).</p>
021			<p>Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?</p>	<p>Dari masing-masing keluarga ikut.</p>

022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Hambatan sih gak ada.
023		Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Nggak ada hambatan.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Nggak ada hambatan.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara khusus gak ada, paling kita bahas apa-apa aja yang perlu ditingkatin lagi kedepannya.
027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Kalau lagi ada pertemuan rutin.
028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di Sekretariat RW.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	RW, RT sama PKK.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Paling kita bahas rencana kedepannya mau ngadain apa.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Nggak ada kayaknya.

032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kita tetap jalani kegiatan-kegiatan tersebut supaya tetap terlaksana.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Sosialisasi sering dari RT, RW atau PKK. Disini juga pernah ngadain penyuluhan tentang kampung iklim.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Cara-cara buat menjaga lingkungan supaya tetap sehat dan bersih. Seperti membuang sampah pada tempatnya, penghijauan.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Ada pohon buah-buahan seperti belimbing sama jambu. Ada juga pohon sayur-mayur seperti bayam, terong dan cabai. Tanaman obat ada jahe dan kunyit.
037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Selain bisa buat lingkungan jadi hijau juga hasilnya bisa dimanfaatkan sama warga. Kayak saya misalkan tanam pohon belimbing. Kalau lagi

			berbuah hasilnya bisa buat konsumsi pribadi, dibagiin ke tetangga dan kalau ada lebih saya jual.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Nggak baik, apalagi kalau yang ditebang banyak.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Bisa bikin banjir sama panas.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak pernah.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Saya rutin siramin, daun-daunnya yang jatuh disapu, dicangkok terus kalau pohonnya sudah lebat saya pangkas supaya batangnya nggak kemana-mana.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.
045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Ada organik dan anorganik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Kurang baik.

047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Karena bisa buat lingkungan jadi kotor.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Karena kurang peduli sama lingkungannya.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Kalau ada di sekitaran jalan rumah saya sapuin.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya. Kita pisahin sesuai jenisnya.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Dengan menanam pohon sama gak membakar sampah.
052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Kalau bisa jangan, bikin udara jadi bau.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Bisa bikin udara bau sama ada ngerusak tanah.

054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Saya ingetin.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya jangan ngebakar lagi.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak pernah.



Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan IV

Nama : Ibu Hj. Kiki Rukiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : KKI
Alamat : RT 02 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2020
Pukul : 08:30 – 10:00
Tempat : Sekretariat RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	KKI	Hj. Kiki Rukiyah	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Kita ada pertemuan rutin sebulan sekali.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Kalau gak salah tahun 2016.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	RT, RW sama ketua PKK.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita diminta buat mempersiapkan diri buat diusulkan sebagai kampung iklim.

006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Dari bu ketua (PKK) melanjutkan bahasan tentang rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim tersebut ke pengurus PKK. Kita ada kumpul rutin ibu-ibu PKK sebulan sekali juga.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Sebulan sekali kita ada pertemuan.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Berkali-kali karena kita ada kumpul rutin.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Sebulan sekali.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	RW, RT sama PKK.

013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kondisi lingkungan kita sama rencana kegiatan kalau lagi mau ada kegiatan kemasyarakatan.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Foto ada.
015		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada pemilahan dan pengumpulan sampah; sampah yang organik dibuat pupuk dan yang non organik ada yang di daur ulang, ada juga yang kita kirim ke pengepul. Terus ada penanaman jahe merah dan sayur mayur di dekat sekretariat RW, pemanfaatan air hujan, pembuatan biopori sama sumur cadangan dan pengecekan jentik nyamuk.
016		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Kalau pemilahan dan pengumpulan sampah dikoordinir sama pengurus bank sampah. Penanaman jahe dan sayur mayur dikoordinir sama pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT), pemanfaatan air hujan dari masing-masing warga sendiri, terus

				untuk biopori dan pengecekan jentik lebih ke RT bareng PKK.
017			Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	Ketua bank sampah itu bu Zubaedah, ketua KWT pak Sunarwan dan juga ya RW, RT, PKK juga.
018			Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Untuk bank sampah udah ada dari 2012. Untuk penghijauan juga udah mulai dari 2010an, begitu juga beberapa kegiatan lain dari sekitar 2015-2016an udah mulai.
019			Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Kalau untuk bank sampah kita diminta sama DLHK dan kelurahan terus juga warga-warga kita menganggap perlu ada bank sampah. Kalau untuk KWT, biopori dan pencegahan penyakit kita diberi arahan sama dinas dan kelurahan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan selain juga emang inisiatif dari warga sendiri.
020			Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Untuk pemilahan dan pengumpulan sampah dimulai dari lingkungan rumahnya masing-masing. Jadi masing-masing keluarga memilah sampahnya sesuai jenisnya. Sampah

				<p>yang organik dikumpulkan di tong yang ada didekat sekretariat dan yang anorganik disekretariat RW untuk ditimbang. Sampah yang organik nantinya bakal diambil sama petugas dari dinas buat dikelola jadi pupuk, kalau udah jadi kita ambil dari sana, nanri hasilnya dibagiin ke warga-warga. Dan kalau untuk yang anorganik ada yang kita kelola jadi kerajinan dan ada juga yang kita drop ke pengepul yang ada di Samiaji, hasil sampah anorganik yang terkumpul kita catat dan nanti yang mengumpulkan dapat uang dari sampah yang dikumpulkan buat ditabung. Kalau untuk penanaman jahe merah dan sayur mayur itu dikoordinir sama KWT. Teknisnya ya menanam, menyiram dan kasih pupuk. Kalau sudah panen jahenya dijual ke bintang tujuh, kalau yang sayurnya ada yang dijual, ada juga yang dibagi-bagi. Pembuatan biopori kita adain kalau lagi ada kerja bakti. Kerja baktinya gak</p>
--	--	--	---	--

			<p>nentu kapannya tergantung kondisi kalau emang dirasa perlu baru diadain. Kadang-kadang tiga bulan sekali. Terus buat pencegahan penyakit ada pengecekan jentik nyamuk dari masing-masing RT buat ngilangin genangan air dan ada juga pogging. Diadainnya setahun dua kali, biasanya bulan Juni sama Desember.</p>
021		<p>Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?</p>	<p>Dari masing-masing keluarga pernah ikut, cuma tingkat insensitasnya aja yang beda-beda.</p>
022		<p>Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Hambatan kita paling luas lahan kita yang terbatas sama ada beberapa warga yang lebih milih ngasih sampahnya ke pemulung yang lewat daripada dikirim ke bank sampah karena menganggap itu rezekinya pemulung. Ya dari kita gak bisa maksa atau melarang kalau ada warga yang lebih milih kasih sampahnya ke pemulung.</p>
023		<p>Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?</p>	<p>Karena lahan tadi sama perbedaan pemikiran tadi yang warganya lebih</p>

			milih kasih sampahnya ke pemulung.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Kegiatan-kegiatan tetep kita laksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan sama sering kasih sosialisasi ke warga-warga tentang lingkungan.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara khusus gak ada karena kita sifatnya mengalir aja. Paling kalau ada hal yang ingin dibahas kita sampaikan di pertemuan rutin.
027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Pas lagi kumpul rutin bulanan.
028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	Kalau bahas bank sampah ya pengurus bank sampah, kalau yang dibahas tentang PKK ya pengurus PKK, kalau bahasnya tentang lingkungan RT yang ikut RT dan warganya. Begitu juga kalau kumpul RW ada RT-RT, ibu-ibu PKK sama bank sampah dan Pak RWnya sendiri.

030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Kabar terbaru yang ada di lingkungan sama agenda kegiatan kemasyarakatan.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Laporan PKK sama bank sampah ada.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kita tetap laksanakan kegiatan-kegiatan rutin di lingkungan supaya konsisten karena yang namanya kegiatan kemasyarakatan sifatnya sukarela.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Penyuluhan pernah ada tentang kampung iklim. Kalau untuk sosialisasi sering dari RW, RT ataupun PKK.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Kalau bukan kita yang menjaga lingkungan ya siapa lagi.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Ada pohon belimbing, jambu, sayur mayur, obat-obatan juga ada.

037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Penting dong.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Karena punya banyak manfaat buat kita. Lingkungan jadi dan asri terus juga hasilnya bisa kita manfaatkan.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Selama yang nebang bisa menanam pohonnya lagi dan gak dalam jumlah banyak gapapa. Tapi kalau bisa sih jangan tertama pohon-pohon yang besar.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Karena menanamnya lagi butuh waktu yang lama apalagi pohon-pohon yang besar.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak pernah.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah dirumah sendiri.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Rutin menyiram dan kasih pupuk kalau perlu.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.
045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Ada sampah organik dan anorganik.

046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Sebel liatnya.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Bikin lingkungan jadi gak enak diliat terus juga bisa jadi sumber penyakit.
048		Apa saja yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Biasanya karena sikap egois, lebih mementingkan diri sendiri.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan dijalan?	Kalau ada dilingkungan sekitar rumah saya sapu.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya, sesuai jenisnya.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Saya gak bakar sampah sama beberapa kali pakai kendaraan umum.
052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Kurang baik.

053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang biasa saja atau tidak baik?)	Bisa bikin udara jadi bau terus ninggalin bekas yang gak enak diliat.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Kalau ada di lingkungan sini tetu ditegur.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Bisa bikin kebakaran, udaranya bau juga.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak pernah.



Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan V

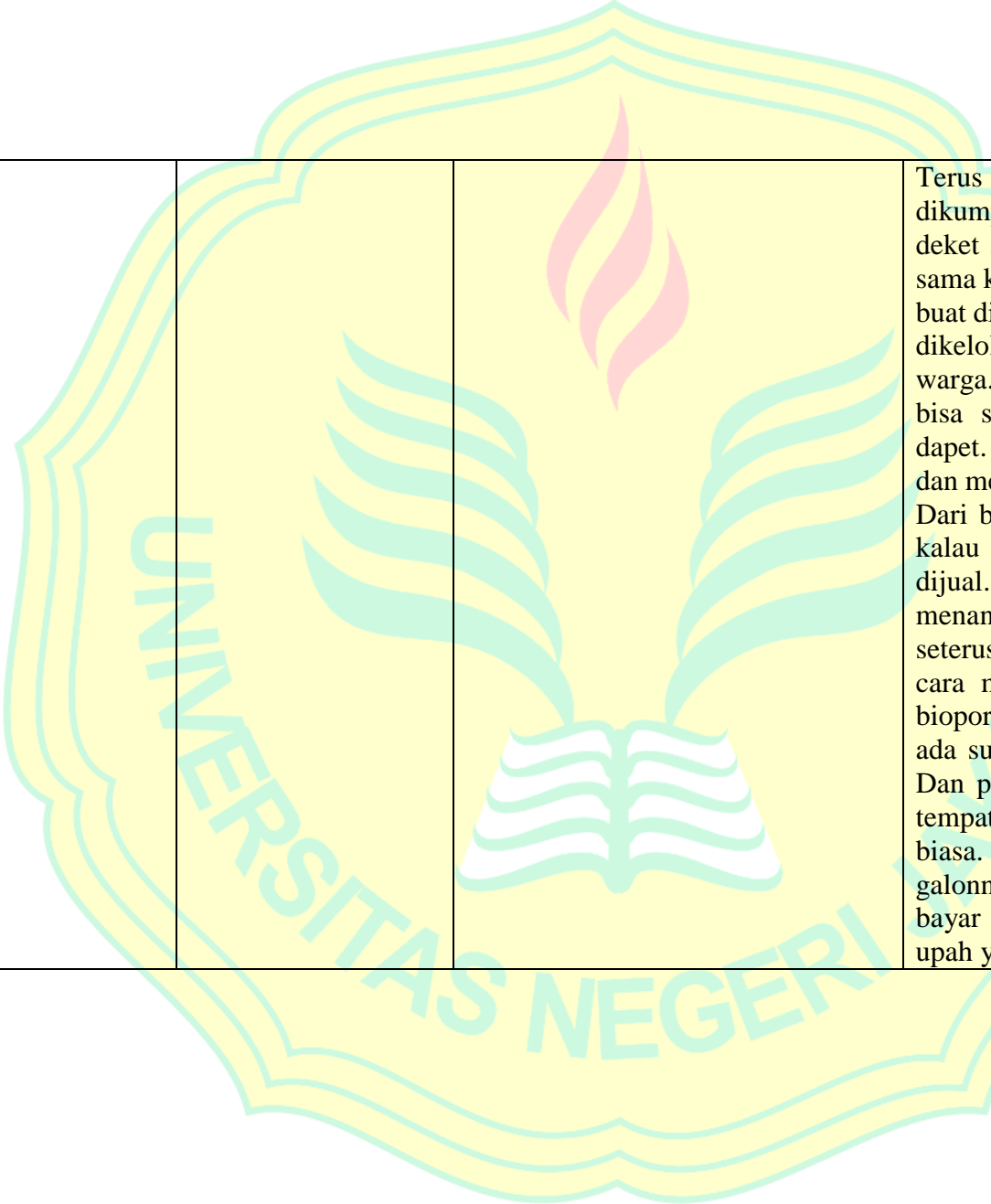
Nama : Ibu Hj. Henny Sunarya
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : HNS
Alamat : RT 02 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2020
Pukul : 10:10 – 11:30
Tempat : Sekretariat RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	HNS	Ibu Hj. Henny Sunarya	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Ada.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Kalau buat bank sampah kita udah mulai dari 2012. Tapi kalau buat kampung iklim dari 2016.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	RT, RW dan PKK.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita diminta buat bantu karna mau diusulin sebagai kampung iklim.

006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Sosialisasi ke warga-warga tentang kampung iklim.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Ada pertemuan rutin sebulan sekali.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Lebih dari sekali karna rutin tiap bulan.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Pas lagi ada kumpul bulanan.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	RT, RW dan PKK.
013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kondisi lingkungan RW 10 dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau	Foto-foto ada.

			pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	
015			Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Bank sampah, KWT (Kelompok Wanita Tani), penghijauan, biopori, sama pengelolaan air minum.
016			Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Bank sampah dikelola sama ibu-ibu yang juga dari PKK, KWT yang mengurus tanaman sayur-sayuran dan jahe merah, penghijauan sama biopori lebih ke RW dan RT terus pengelolaan air minum diurus sama bapak-bapak yang ada di sekretariat RW.
017			Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	Ketua bank sampah bu zubaedah, kwt ketuanya pak sunarwan, RW pak is, RT ada banyak ada tujuh.
018			Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Kampung iklim tingkat kota dari 2016 tapi buat bank sampah kita udah mulai dari 2012.
019			Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Kalau bank sampah kita diminta sama kelurahan dan dinas karena jadi prasyarat kalau mau diusulin jadi kampung iklim, warganya mesti bisa memilah dan mengelola sendiri sampahnya. Selain itu juga memang kita ngerasa perlu ada bank sampah

				<p>supaya lingkungan bisa tetep bersih. Kalau KWT kita dapat arahan dari dinas awalnya buat mengelola jahe merah dari bejo tapi selain itu juga kita menanam sayur mayur. Selain buat isi kegiatan yang bermanfaat juga bisa jadi sumber penghasilan kalau ditekunin. Penghijauan dan biopori supaya lingkungan jadi lebih hijau dan untuk mencegah banjir kalau lagi hujan lebat. Kalau pengelolaan air minum itu hadiah dari dinas dan bermanfaat juga jadi warga bisa isi ulang air minum disini. Sumurnya juga bisa jadi sumur cadangan kalau misalkan lagi kekeringan.</p>
020			<p>Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Untuk bank sampah warga mengumpulkan sampah-sampahnya kesini (sekretariat RW). Kita nerima sampah-sampah seperti kardus, botol plastik sama kaleng, kita timbang dan dari hasil timbangan itu kita catat dan yang ngumpulin dapat uang buat ditabung. Biasanya diakhir tahun uangnya dicairin.</p>



				<p>Terus buat sampah dapur dikumpulin ke tong yang ada di dekat sekretariat nanti setiap selasa sama kamis ada petugas yang kesini buat dikelola jadi pupuk, kalau udah dikelola kita ambil buat dibagiin ke warga. Dalam seminggu biasanya bisa sampe 11 karung yang kita dapet. Kalau KWT kita dapat bibit dan medianya dari dinas. Kita puter. Dari bibit sampai besar kita rawat, kalau sudah besar dipanen buat dijual. Hasilnya dibagi-bagi. Terus menanam lagi dari awal. Begitu seterusnya. Penghijauan dengan cara menanam pohon sendiri dan biopori kita buat disaluran air yang ada supaya kalau hujan gak banjir. Dan pengelolaan air minum kayak tempat pengisian air minum kayak biasa. Warga yang mau isi bawa galonnya kesini terus diisiin dan bayar 5000 buat perawatan mesin, upah yang ngelayanin dan kas.</p>
--	--	--	--	--

021		Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Kalau dari semua kegiatan itu saya rasa semua warga pernah ikut.
022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Barang-barang daur ulang belum terlalu banyak yang kita produksi dan ada barang jarang jarang dipakai seperti alat biopori karena lahannya terbatas.
023		Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Barang-barang daur ulang untungnya sedikit paling sebagian kita pakai sendiri, sama lahan kita yang gak terlalu luas.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Barang-barang daur ulang kita tampilin kalau lagi ada bazaar baik di kelurahan atau walikota. Dan untuk yang biopori kita buat di saluran air supaya bisa lebih menyerap.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto-foto ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara baku nggak ada, paling kita bahas hal-hal yang mau kita tingkatin atau kegiatan apa yang mau diadain di RW 10.
027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Sebulan atau dua bulan sekali kalau lagi ada kumpul rutin.

028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	RT, RW dan ibu-ibu.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Hal-hal apa yang perlu ditingkatkan di RW 10 dan rencana kegiatan kalau mau ada kegiatan di lingkungan RW.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Laporan PKK ada.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kita jalanin sebagaimana biasanya supaya bisa lebih baik lagi.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Penyuluhan pernah ada disini, kalau sosialisasi sering.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Tentang program kampung iklim.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Ada pohon obat-obatan seperti kunyit, jahe, daun saga dan lainnya. Ada sayur-sayuran juga sama belimbing dewa dewi ada.

037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Sangat penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting atau gak penting? (pertanyaan tergantung jawaban informan apakah penting atau tidak penting)	Karena semua bagiannya bermanfaat mulai dari daun, batang sampai buahnya.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Sebaiknya jangan dilakukan.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Kalau penebangannya tanpa pertimbangan yang matang lebih banyak kerugiannya daripada keuntungannya.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah, dirumah dan didekat lapangan.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Disiram sama dikasih pupuk.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.

045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Organik dan non organik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Bukan hal yang baik.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang atau tidak baik?	Karena bisa buat lingkungan jadi gak enak diliat, bisa bikin banjir dan penyakit juga.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Karena kurang kesadarannya.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Saya pungut dan buang ke tempat sampah yang ada.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Jangan membakar sampah.

052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Jangan ditiru juga.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Karena bahaya asapnya kalau terhirup dan bisa bikin kebakaran.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Kasih tau kalau membakar sampah bukan hal yang baik.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya berhenti ngebakar.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak.

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan VI

Nama : Ibu Hj. Salwah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : SLW
Alamat : RT 07 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2020
Pukul : 11:50 – 13:00
Tempat : Sekretariat RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	HSW	Ibu Hj. Salwah	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Pasti ada buat persiapan.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Kalau gak salah 2016.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	RT, RW dan ibu-ibu PKK.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Kita diminta sama dinas buat persiapan mau diusulin jadi kampung iklim. Diminta bantuan dan pertispasinya.

006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Sosialisasi ke semua warga kalau mau ada kampung iklim dan koordinasi sesama pengurus di RW 10.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Ada pertemuan rutin bulanan RT dan RW.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Udah banyak, jumlah pastinya gak tau.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Sebulan sekali. adang diminggu pertama, kedua, ketiga, kadang juga diakhir bulan tergantung kondisi.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	RT, RW, PKK dan warga.
013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kondisi terbaru tentang lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau	Foto ada.

		pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	
015		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Kerja bakti, penanaman pohon, pembuatan sumur, pengelolaan sampah, KWT, pengelolaan air minum, sama fogging.
016		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Kita jalanin bareng-bareng sesama warga.
017		Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	Kerja bakti dan penanaman pohon yang koordinir RT masing-masing. Pembuatan sumur itu RW, pengelolaan sampah diurus sama bank sampah, KWT yang urus penanaman jahe dan sayur-sayuran, pengelolaan air minum dikoordinir bapak-bapak yang ada di RW dan pogging dari RW juga.
018		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Kerja bakti udah ada dari tahun 90an udah ada, sumur, kwt dan air minum 2016 kalo gak salah. Bank sampah dari 2013.
019		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Kita dapat arahan dari kelurahan dan dinas buat adain kegiatan-kegiatan yang bisa menjaga lingkungan. Selain

			itu juga emang ada inisiatif dari warga juga buat gerakin.
020		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Kerja bakti sama kayak pada umumnya buat membereskan lingkungan. Bapak-bapaknya yang kerja, ibu-ibunya bagian konsumsi. Sumur yang di dekat sekret RW selain buat cadangan air, airnya juga dimanfaatkan jadi air minum, ada mesinnya. KWT menanam jahe dan sebagainya dan sayur-sayuran mulai dari bibit sampai panen. Kalau udah panen ditanam lagi. Bank sampah nerima sampah-sampah dari warga yang udah dipilah, terus ditimbang dan warga dapat uang. Sampahnya kita simpan di gudang, ada yang di daur ulang dan ada juga yang didrop ke pengepul. Selain itu sampah rumah tangga dikumpulin di tong buat dijadiin pupuk. Kalau udah jadi pupuk dibagiin ke warga-warga. Terus kalo pogging setahun dua kali ditengah sama akhir tahun.

021		Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Jumlah pastinya saya gak ngitungin, yang pasti semua warga kita pernah ikut.
022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Hambatan nggak ada, lancar-lancar aja.
023		Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Nggak ada.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Nggak ada hambatan, kita jalanin aja.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara formal nggak.
027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Kalau lagi ada pertemuan rutin bulanan.
028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	Kalau kegiatan PKK ya PKK aja yang ikut. Kalau RW ya yang ikut RT, RW, PKK. Kalau RT ya Rtnya sama warga.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Bertukar kabar atau informasi satu sama lain

031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Laporan ada.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kita sosialisasiin lagi ke warga-warga.
033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Penyuluhan pernah, sosialisasi juga pernah.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Tentang kampung iklim dan cara merawat lingkungan.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Tanaman hias, sayur mayur kayak tomat, cabai, terong, kangkung, belimbing dewa-dewi dan tanaman obat.
037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Karena berguna buat manusia.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Kalau pohonnya gak mengganggu sebaiknya jangan.

040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Nanti jadi panas sama gak ada tempat resapan.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah, dirumah.
043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Disiram dan dicek jangan sampai mati pohonnya.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.
045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Organik dan non organik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Tanggungjawabnya kurang.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Lingkungan jadi kotor dan sumber penyakit.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Kurangnya kepekaan.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Saya bersihin.

050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya, yang organik sama non organik
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Pakai kendaraan umum.
052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Termasuk hal yang kurang baik.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Bikin udara jadi kotor.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Saya kasih tau buat jangan bakar sampah.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya gak terulang.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Informan VII

Nama : Ibu Purwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : PWT
Tempat Tinggal : RT. 06 RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.
Tanggal Wawancara : 22 April 2020
Pukul : 13:00 – 14:15
Tempat : Rumah Ibu Purwati, RT. 06 RW. 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

No.	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	PWT	Ibu Purwati	Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?	Sepertinya ada.
002			Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Kalau lagi ada pertemuan warga.
003			Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?	Di sekretariat RW.
004			Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	RT, RW dan warga.
005			Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Tergantung kondisi. Biasanya kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan RW 10.

006		Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?	Nggak.
007		Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan <i>follow up</i> hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?	Sosialisasi ke warga.
008		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Kurang tau.
009		Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Biasanya sebulan sekali kalau lagi ada pertemuan rutin.
010		Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?	Sebulan sekali, buat tanggalnya gak nentu.
011		Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?	Di sekretariat RW atau dirumah warga kalau lagi ada arisan.
012		Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?	RT, RW dan warga.
013		Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?	Kabar terbaru yang ada di lingkungan RW 10.
014		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Kayaknya ada.

015		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada kebun sayur-sayuran, ternak lele, posyandu dan bank sampah.
016		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Kebun sayur dikelola sama Kelompok Wanita Tani, ternak lele ada bapak-bapaknya yang urus, posyandu ada pengurusnya sendiri dan bank sampah juga ada pengurusnya sendiri.
017		Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?	Kelompok Wanita Tani ketuanya Pak Sunarwan, ternak lele ya siapa aja yang mau bisa ikut, Posyandu ketuanya ibu Yeti dan Bank Sampah ketuanya ibu Djubaedah.
018		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Kayaknya dari tahun 2016.
019		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Karena kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai manfaat yang banyak buat lingkungan jadi lebih sehat dan bersih terus hasilnya bisa dirasakan langsung sama masyarakat.
020		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Kalau kebun sayur rutin dirawatnya mulai dari penyiraman, pemupukan sama pengecekan sampe bisa dipanen. Ternak lele sama kayak pada umumnya dari benih dipelihara sampai besar ikan-ikannya. Posyandu kegiatan tentang

			<p>kesehatan khususnya buat ibu dan anak. Kalau bank sampah dari warga memilah sampahnya sendiri dirumah terus kalau udah dipilah sampah yang organiknya dibawa ke sekretariat RW buat ditimbang, kita dapat uang berdasarkan berat sampah yang kita kumpulin. Sampah-sampahnya ada botol plastik, kaleng, kardus, bungkus kopi. Sebagian ada yang di daur ulang dan sebagiannya lagi didrop ke pengepul dua bulan sekali. Terus buat sampah organiknya ditaruh di tong yang ada didekat tanaman jahe, nanti dua minggu sekali ada petugas kebersihan yang ambil sampahnya buat diolah jadi pupuk, kalau udah jadi pupuk nanti kita yang ambil dari sana buat dibagiin ke warga-warga.</p>
021		Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Jumlah pastinya saya kurang tau yang pasti ya warga-warga kita termasuk aktif.
022		Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Kalau ada kegiatan-kegiatan masih banyak ibu-ibu dan bapak-bapaknya, anak mudanya kurang.

023		Apakah yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?	Karena biasanya pada bekerja dan baru pulang malam.
024		Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Tetep diajak buat ikut dan kalau ada kegiatan diadain hari sabtu atau minggu pas lagi pada libur.
025		Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto-foto ada.
026		Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara tertulis kayaknya gak ada, hanya lisan aja.
027		Kapan evaluasi tersebut diadakan?	Pas lagi ada kumpul rutin bulanan.
028		Dimana evaluasi tersebut diadakan?	Di sekretariat RW atau dirumah-ruah warga kalau lagi ada arisan bulanan.
029		Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?	Kalau ditingkat RW ya RW sama para RT dan PKK, kalau tingkat RT yang ikut RT sama warganya.
030		Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Hal-hal apa aja yang mau diadain sama kondisi lingkungan dan sosial warga.
031		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Kayaknya nggak ada.
032		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Kalau ada yang kurang aktif disosialisasiin.

033		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Penyuluhan pernah ada, sosialisasi juga.
034		Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut	Ikut.
035		Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?	Bagaimana caranya menjaga lingkungan dengan cara penghematan, memilah sampah dan menjaga kebersihan.
036		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?	Ada mangga, belimbing, jambu, obat-obatan, cabe, tomat dan sebagainya.
037		Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?	Penting.
038		Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?	Karena membuat lingkungan jadi lebih sejuk.
039		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?	Kurang baik.
040		Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?	Karena merusak lingkungan.
041		Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?	Nggak.
042		Kalau menanam pohon pernah gak?	Pernah.

043		Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?	Rutin disiram.
044		Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?	Tahu.
045		Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?	Sampah organik dan non organik.
046		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?	Kurang baik, jangan ditiru sih kalo bisa.
047		Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?	Lingkungan jadi kotor.
048		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Karena kurang peduli sama lingkungan.
049		Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan dijalan?	Disapu terus dimasukin ke tempat sampah.
050		Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?	Iya dipilah sampah organik sama yang non organik.
051		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Dengan tidak membakar sampah sama jarang memakai kendaraan pribadi.

052		Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Kurang baik.
053		Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?	Karena kalau sampe udaranya terhirup gak bagus juga buat pernapasan kita.
054		Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?	Diingetin buat jangan bakar sampah lagi.
055		Kenapa anda melakukan hal tersebut?	Supaya gak diulangi lagi.
056		Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?	Nggak pernah.

Lampiran 9. Reduksi Wawancara Informan

Pertanyaan: Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, apakah terdapat rapat atau pertemuan awal yang dilakukan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
001	ISR	Pertemuan awal ada.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	JBD	Kita ada pertemuan rutin yang diadakan sebulan sekali. Jadi setiap ada kegiatan warga dibahas disitu termasuk program kampung iklim.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	RWN	Ada pertemuan antara pihak Kelurahan, RW, RT dan Dinas Lingkungan Hidup.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	KKI	Kita ada pertemuan rutin sebulan sekali.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	HNS	Ada.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	SLW	Pasti ada buat persiapan.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.
001	PWT	Sepertinya ada.	Terdapat pertemuan awal sebelum pelaksanaan program kampung iklim.

Ringkasan Percakapan: Sebelum program kampung iklim dilaksanakan, terdapat rapat atau pertemuan sebagai langkah paling awal dalam implementasi program kampung iklim di RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok.

Pertanyaan: Kapan rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
002	ISR	Pertama kali mulai tahun 2016.	Pertemuan awal diadakan tahun 2016.
002	JBD	Kita mulai mempersiapkan kampung iklim itu tahun 2016 untuk tingkat kota dan berhasil dapat predikat tingkat kota, lalu pada tahun 2019 lalu kita diusulkan ke tingkat provinsi dapat predikat proklamasi utama provinsi.	Pertemuan awal diadakan tahun 2016.
002	RWN	Persiapan kampung iklim dari 2018 waktu kita diajukan ke tingkat Provinsi.	Pertemuan awal diadakan tahun 2018.
002	KKI	Kalau gak salah tahun 2016.	Pertemuan awal diadakan tahun 2016.
002	HNS	Kalau buat bank sampah kita udah mulai dari 2012. Tapi kalau buat kampung iklim dari 2016.	Pertemuan awal diadakan tahun 2016.
002	SLW	Kalau gak salah 2016.	Pertemuan awal diadakan tahun 2016.
002	PWT	Kalau lagi ada pertemuan warga.	Pertemuan awal diadakan ketika pertemuan rutin yang diadakan sebulan sekali.

Ringkasan Percakapan: Pertemuan awal yang diadakan sebelum pelaksanaan program kampung iklim dilaksanakan ketika pertemuan rutin bulanan pada tahun 2016. Para informan tidak mengingat dengan pasti kapan tanggal pertemuan awal tersebut diadakan.

Pertanyaan: Dimana rapat atau pertemuan awal tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
003	ISR	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	JBD	Pertemuan-pertemuan kita adakan di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	RWN	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	KKI	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	HNS	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	SLW	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.
003	PWT	di sekretariat RW.	di sekretariat RW.

Ringkasan Percakapan: Pertemuan awal yang dilakukan sebelum program kampung iklim dimulai dilaksanakan di sekretariat RW.

Pertanyaan: Siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
004	ISR	Saya (RW), para RT dan ibu-ibu PKK.	RW, RT dan PKK.
004	JBD	Ada pak RW, para RT dan pengurus PKK.	RW, RT dan PKK.
004	RWN	Ada pihak Kelurahan, RW, RT dan Dinas Lingkungan Hidup.	Pihak Kelurahan, RT, RT dan DLHK.
004	KKI	RT, RW sama ketua PKK.	RW, RT dan PKK.
004	HNS	RT, RW dan PKK.	RW, RT dan PKK.
004	SLW	RT, RW dan ibu-ibu PKK.	RW, RT dan PKK.
004	PWT	RT, RW dan warga.	RW, RT dan PKK.

Ringkasan Percakapan: Sebelum program kampung iklim dimulai, dari pihak DLHK dan kelurahan menyampaikan kepada Pak Isrowendi (RW) kalau RW 10 akan diusulkan sebagai kampung iklim. Mengetahui hal tersebut, Pak Isrowendi selaku RW mengumpulkan RT dan PKK.

Pertanyaan: Apa saja yang dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
005	ISR	Kita ditunjuk sama DLHK untuk ikut program kampung iklim tingkat kota. Jadi saya memberikan briefing kepada para RT dan PKK buat meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang ada di RW 10 untuk disosialisasikan juga kepada para warga.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim oleh DLHK dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.
005	JBD	Kita diminta sama dinas lingkungan hidup Kota Depok untuk mempersiapkan diri diusulkan dalam program kampung iklim jadi setiap warga diminta kerjasama dan dukungannya.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.
005	RWN	Rencana pengusulan RW. 10 sebagai kampung iklim. Kita diminta buat bantu persiapannya.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.
005	KKI	Kita diminta buat mempersiapkan diri buat diusulkan sebagai kampung iklim.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.
005	HNS	Kita diminta buat bantu karna mau diusulin sebagai kampung iklim.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.
005	SLW	Kita diminta sama dinas buat persiapan mau diusulin jadi kampung iklim. Diminta bantuan dan pertispasinya.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim dan arahan dari RW untuk meminta dukungan para warga.

005	PWT	Tergantung kondisi. Biasanya kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan RW 10.	Kegiatan-kegiatan tentang lingkungan
-----	-----	--	--------------------------------------

Ringkasan Percakapan: Ketika mengumpulkan RT dan PKK. Pak Isrowendi selaku pihak yang pertama kali diberi kabar oleh DLHK kalau RW 10 mau diusulkan sebagai kampung iklim menyampaikan pesan tersebut kepada RT dan PKK serta meminta dukungan dan kerjasama khususnya dari RT dan RW untuk mulai melakukan sosialisasi kepada warga dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan.

Pertanyaan: Apakah rancangan pendanaan program kampung iklim juga dibahas dalam rapat atau pertemuan awal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
006	ISR	Nggak.	Tidak dibahas.
006	JBD	Untuk pendanaan nggak. Hal-hal yang kita butuhkan dapat dari dinas lingkungan hidup dan sebagian lain hasil dari swadaya masyarakat sendiri misalkan seperti pemasangan tempat sampah di setiap rumah itu dari warga sendiri yang menyediakan.	Tidak dibahas.
006	RWN	Nggak. Baru bahas rencana pengusulannya saja.	Tidak dibahas.
006	KKI	Nggak.	Tidak dibahas.
006	HNS	Nggak.	Tidak dibahas.
006	SLW	Nggak.	Tidak dibahas.
006	PWT	Nggak.	Tidak dibahas.

Ringkasan Percakapan: Pada pertemuan awal yang diadakan sebelum pelaksanaan program kampung iklim tidak dibahas perihal keuangan karena hal-hal yang dibutuhkan berasal dari bantuan DLHK dan swadaya masyarakat.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan oleh warga untuk melakukan *follow up* hasil bahasan rapat atau pertemuan awal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
007	ISR	Dari para RT dan PKK melakukan sosialisasi ke warga kalau kita mau ikut program kampung iklim. Selanjutnya kita mulai tingkatan penghijauan lingkungan dan koordinasi sama kelurahan dan dinas.	Sosialisasi kepada para warga, meningkatkan pengijauan wilayah dan melakukan koordinasi dengan kelurahan dan dinas.
007	JBD	Dari masing-masing RT dan juga pengurus PKK melakukan sosialisasi ke warga-warga dan apa-apa saja yang diperlukan, kebetulan dari masing-masing RT juga ada pertemuan rutin bulanan jadi disampaikan pada saat pertemuan tersebut.	Sosialisasi kepada para warga ketika ada pertemuan rutin bulanan.
007	RWN	Kita lakukan sosialisasi kepada semua warga kalau akan ada program kampung iklim untuk meminta dukungan warga.	Sosialisasi kepada para warga.
007	KKI	Dari bu ketua (PKK) melanjutkan bahasan tentang rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim tersebut ke pengurus PKK. Kita ada kumpul rutin ibu-ibu PKK sebulan sekali juga.	PKK memulai sosialisasi dari internal pengurusnya terlebih dahulu ketika pertemuan rutin bulanan anggota PKK sebelum mensosialisasikan program kampung iklim kepada para warga.
007	HNS	Sosialisasi ke warga-warga tentang kampung iklim.	Sosialisasi kepada para warga.
007	SLW	Sosialisasi ke semua warga kalau mau ada kampung iklim dan koordinasi sesama pengurus di RW 10.	Sosialisasi kepada para warga dan saling berkoordinasi sesama pengurus di RW 10 (RW, RT dan PKK).

007	PWT	Sosialisasi ke warga.	Sosialisasi kepada para warga.
-----	-----	-----------------------	--------------------------------

Ringkasan Percakapan: Setelah pertemuan awal tersebut diadakan. Hal yang dilakukan oleh RW, RT dan PKK adalah melakukan sosialisasi kepada para warga tentang kampung iklim dan rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim, saling berkoordinasi sesama pengurus yang ada di RW 10 (RW, RT dan PKK). Adapun RW melakukan koordinasi dengan DLHK dan kelurahan.

Pertanyaan: Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
008	ISR	Ada.	Ada.
008	JBD	Ada. Kita kan ada pertemuan setiap bulan cuma untuk tanggalnya gak tentu kadang diminggu pertama, kadang kedua, kadang juga diakhir bulan. Menyesuaikan aja sama kondisi.	Ada.
008	RWN	Kegiatan-kegiatan mengenai lingkungan dibahas setiap dua bulan sekali pas lagi ada pertemuan rutin antara RT sama RW. Kalau pertemuan di RT sebulan sekali.	Ada.
008	KKI	Sebulan sekali kita ada pertemuan.	Ada.
008	HNS	Ada pertemuan rutin sebulan sekali.	Ada.
008	SLW	Ada pertemuan rutin bulanan RT dan RW.	Ada.
008	PWT	Kurang tahu.	Kurang tahu.

Ringkasan Percakapan: Ada pertemuan lanjutan yang dilakukan untuk membahas persiapan pelaksanaan program kampung iklim.

Pertanyaan: Jika ada, berapa kali rapat atau pertemuan tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
009	ISR	Udah banyak karna rutin diadakan.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	JBD	Kalau misalkan sebulan sekali ada pertemuan ya tinggal dikalikan saja dalam setahun ada berapa.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	RWN	Berkali-kali. Buat jumlah pastinya saya gak ngitungin.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	KKI	Berkali-kali karena kita ada kumpul rutin.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	HNS	Lebih dari sekali karna rutin tiap bulan.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	SLW	Udah banyak, jumlah pastinya gak tau.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.
009	PWT	Biasanya sebulan sekali kalau lagi ada pertemuan rutin.	Lebih dari satu kali dan ada pertemuan rutin bulanan dimana program kampung iklim juga ikut dibahas.

Ringkasan Percakapan: Pertemuan lanjutan tentang program kampung iklim di RW 10 dilakukan lebih dari sekali karena adanya pertemuan rutin bulanan di lingkungan RW dan RT. Dimana program kampung iklim juga menjadi salah satu hal yang dibahas ketika ada pertemuan-pertemuan tersebut.

Pertanyaan: Jika ada, kapan rapat atau pertemuan tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
010	ISR	Kita ada rapat rutin RW sebulan sekali, kalau rapat RT sebulan atau dua bulan sekali tergantung kondisi.	Sebulan sekali. Dari RT dan RW punya pertemuan rutin masing-masing.
010	JBD	Sebulan sekali.	Sebulan sekali.
010	RWN	Gak nentu. Kadang awal bulan, pertengahan, kadang juga diakhir. Tergantung bisanya kapan.	Sebulan sekali. Bisa diawal, tengah atau akhir bulan, tergantung kondisi.
010	KKI	Sebulan sekali.	Sebulan sekali.
010	HNS	Pas lagi ada kumpul bulanan.	Sebulan sekali.
010	SLW	Sebulan sekali. adang diminggu pertama, kedua, ketiga, kadang juga diakhir bulan tergantung kondisi.	Sebulan sekali. Bisa diawal, tengah atau akhir bulan, tergantung kondisi.
010	PWT	Sebulan sekali, buat tanggalnya gak nentu.	Bisa diawal, tengah atau akhir bulan, tergantung kondisi.

Ringkasan Percakapan: Pertemuan lanjutan tersebut diadakan sebulan sekali. Untuk tanggal pastinya tidak ada, menyesuaikan dengan kondisi kapan pertemuan tersebut bisa diadakan.

Pertanyaan: Jika ada, dimana rapat atau pertemuan tersebut dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
011	ISR	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
011	JBD	Untuk tingkat RW di sekretariat RW dan untuk tingkat RT dirumah warga.	Di sekretariat RW atau dirumah warga.
011	RWN	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
011	KKI	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
011	HNS	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
011	SLW	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW
011	PWT	Di sekretariat RW atau dirumah warga kalau lagi ada arisan.	Di sekretariat RW atau dirumah warga.

Ringkasan Percakapan: Pertemuan rutin yang diadakan sebagai lanjutan persiapan program kampung iklim diadakan di sekretariat RW untuk pertemuan rutin tingkat RW dan dirumah warga ketika ada agenda arisan untuk tingkat RT.

Pertanyaan: Jika ada, siapa saja pihak yang ikut dalam rapat atau pertemuan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
012	ISR	RW, RT, PKK.	RW, RT dan PKK.
012	JBD	Untuk tingkat RW yang tadi sudah saya sebutkan dan untuk tingkat RT masing-masing perwakilan dari keluarga.	RW, RT, dan PKK untuk tingkat RW adapun untuk tingkat RT dihadiri oleh RT dan warga.
012	RWN	Ada RW, RT, ibu-ibu dari PKK juga ada.	RW, RT dan PKK.
012	KKI	RW, RT sama PKK.	RW, RT dan PKK.
012	HNS	RT, RW dan PKK.	RW, RT dan PKK.
012	SLW	RT, RW, PKK dan warga.	RW, RT, PKK dan warga.
012	PWT	RT, RW dan warga.	RW, RT sama warga.

Ringkasan Percakapan: Pihak yang ikut dalam pertemuan lanjutan sebelum pelaksanaan program kampung iklim adalah RW, RT dan PKK untuk pertemuan tingkat RW dan untuk pertemuan tingkat RT diikuti RT dan para warga pada saat agenda arisan RT.

Pertanyaan: Jika ada, apa yang dibahas dalam rapat atau pertemuan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
013	ISR	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan di RW 10.	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan RW 10.
013	JBD	Kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan RW 10 termasuk program kampung iklim.	Kegiatan-kegiatan di RW 10 termasuk program kampung iklim.
013	RWN	Tentang kegiatan-kegiatan di lingkungan kita sama kedepannya mau buat apa.	Kegiatan-kegiatan di RW 10 termasuk program kampung iklim.
013	KKI	Kondisi lingkungan kita sama rencana kegiatan kalau lagi mau ada kegiatan kemasyarakatan.	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan RW 10.
013	HNS	Kondisi lingkungan RW 10 dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan RW 10.
013	SLW	Kondisi terbaru tentang lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10.	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan RW 10.
013	PWT	Kabar terbaru yang ada di lingkungan RW 10.	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan RW 10.

Ringkasan Percakapan: Dalam pertemuan lanjutan yang diadakan dalam pertemuan rutin tingkat RT dan RW hal-hal yang dibahas tidak hanya tentang program kampung iklim. Lebih luas dari itu, dibahas juga hal-hal lain seperti kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan di RW 10 serta rencana bila ada akan ada kegiatan di RW 10.

Pertanyaan: Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
014	ISR	Foto ada.	Terdapat dokumentasi foto.
014	JBD	Dokumentasi ada beberapa foto.	Terdapat dokumentasi foto.
014	RWN	Foto ada.	Terdapat dokumentasi foto.
014	KKI	Foto ada.	Terdapat dokumentasi foto.
014	HNS	Foto-foto ada.	Terdapat dokumentasi foto.
014	SLW	Foto ada.	Terdapat dokumentasi foto.
014	PWT	Kayaknya ada.	Terdapat dokumentasi foto.

Ringkasan Percakapan: Dalam pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan di RW 10 terdapat dokumentasi foto yang dapat digunakan sebagai tambahan temuan penelitian.

Pertanyaan: Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
015	ISR	Ada bank sampah, pengumpulan sampah dapur, penanaman pohon di setiap RT, perawatan pohon, kebun kangkung, terong, jahe, pemasangan alat jalur evakuasi, pemasangan sarana kebersihan, kerja bakti di tingkat RT, poggging, panel surya, sumur cadangan, pengelolaan air minum dan senam.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah 2. Pengumpulan sampah dapur 3. Penanaman pohon 4. Perawatan pohon 5. Kebun kangkung, terong dan jahe 6. Pemasangan alat jalur evakuasi 7. Pemasangan sarana kebersihan 8. Kerja bakti 9. Poggging 10. Panel surya

			<ul style="list-style-type: none"> 11. Sumur cadangan 12. Pengelolaan air minum 13. Senam.
015	JBD	<p>Kegiatan-kegiatan lingkungan disini ada bank sampah, pembuatan kerajinan dari barang bekas, ada juga pembuatan pupuk kompos kita kerjasama dengan dinas untuk pembuatannya, pembuatan sumur buat pengolahan air minum, penanaman jahe merah, penghijauan, kerja bakti, pembuatan alat peraga mitigasi bencana, pemanfaatan air hujan sampai senam rutin juga kita ada setiap hari minggu.</p>	<p>Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah 2. Pembuatan kerajinan dari barang bekas 3. Pembuatan pupuk 4. Pembuatan sumur cadangan 5. Pengolahan air minum 6. Penanaman jahe merah 7. Penghijauan 8. Kerja bakti 9. Pembuatan alat peraga mitigasi bencana 10. Pemanfaatan air hujan 11. Senam.
015	RWN	<p>Ada penghijauan, pengelolaan sampah, pembuatan pupuk, menjaga kebersihan lingkungan, kerja bakti, pemanfaatan air hujan, pengelolaan air minum, menanam bibit-bibit tanaman sama pencegahan penyakit seperti fogging, pengecekan jentik nyamuk dan suntik vaksin.</p>	<p>Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penghijauan 2. Pengelolaan sampah 3. Pembuatan pupuk 4. Menjaga kebersihan lingkungan 5. Kerja bakti 6. Pemanfaatan air hujan 7. Pengelolaan air minum 8. Menanam bibit-bibit tanaman 9. Fogging 10. Pengecekan jentik nyamuk 11. Suntik vaksin.

015	KKI	Ada pemilahan dan pengumpulan sampah; sampah yang organik dibuat pupuk dan yang non organik ada yang di daur ulang, ada juga yang kita kirim ke pengepul. Terus ada penanaman jahe merah dan sayur mayur di dekat sekretariat RW, pemanfaatan air hujan, pembuatan biopori sama sumur cadangan dan pengecekan jentik nyamuk.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilahan dan pengumpulan sampah 2. Pembuatan pupuk 3. Daur ulang sampah non organik 4. Penanaman jahe merah 5. Penanaman sayur mayur 6. Pemanfaatan air hujan 7. Pembuatan biopori 8. Pembuatan sumur cadangan 9. Pengecekan jentik nyamuk.
015	HNS	Bank sampah, KWT (Kelompok Wanita Tani), penghijauan, biopori, sama pengelolaan air minum.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah 2. Kelompok wanita tani 3. Penghijauan 4. Biopori 5. Pengelolaan air minum.
015	SLW	Kerja bakti, penanaman pohon, pembuatan sumur, pengelolaan sampah, KWT, pengelolaan air minum, sama fogging.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti 2. Penanaman pohon 3. Pembuatan sumur cadangan 4. Pengelolaan sampah 5. Kelompok wanita tani 6. Pengelolaan air minum 7. Fogging.
015	PWT	Ada kebun sayur-sayuran, ternak lele, posyandu dan bank sampah.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebun sayur-sayuran 2. Ternak lele 3. Posyandu

		4. Bank sampah.
--	--	-----------------

Ringkasan Percakapan: Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di RW 10 berkaitan dengan lingkungan adalah:

- | | | |
|---|-----------------------------------|------------------------------|
| 1. Bank sampah | 6. Pemasangan alat jalur evakuasi | 13. Senam |
| 2. Kegiatan daur ulang sampah anorganik | 7. Pemasangan sarana kebersihan | 14. Pemanfaatan air hujan |
| 3. Pengumpulan dan pengelolaan sampah dapur menjadi pupuk | 8. Kerja bakti | 15. Pengecekan jentik nyamuk |
| 4. Penghijauan | 9. Pogging | 16. Suntik vaksin |
| 5. Kebun sayur-sayuran | 10. Panel surya | 17. Biopori |
| | 11. Sumur cadangan | 18. Ternak lele |
| | 12. Pengelolaan air minum | 19. Posyandu. |



Pertanyaan: Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
016	ISR	Buat tugas ya kita jalanin bareng-bareng karena termasuk kegiatan kemasyarakatan	Kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan bersama-sama oleh warga
016	JBD	Kita sifatnya swadaya jadi gak ada pembagian khusus kamu harus ngerjain ini itu dan sebagainya. Jalaninnya bareng-bareng.	Kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan bersama-sama oleh warga.
016	RWN	RW mengkoordinir secara umum, untuk pelaksanaan secara lebih rinci dikoordinir sama masing-masing RT.	Kegiatan-kegiatan yang ada dikoordinir oleh RW dan RT.
016	KKI	Kalau pemilahan dan pengumpulan sampah dikoordinir sama pengurus bank sampah. Penanaman jahe dan sayur mayur dikoordinir sama pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT), pemanfaatan air hujan dari masing-masing warga sendiri, terus untuk biopori dan pengecekan jentik lebih ke RT bareng PKK.	Pemilahan dan pengumpulan sampah dikelola oleh pengurus Bank Sampah, penanaman jahe dan sayur mayur dikelola oleh Kelompok Wanita Tani, pemanfaatan air hujan dijalankan oleh masing-masing warga dan pengecekan jentik dikoordinir oleh RT dan PKK.
016	HNS	Bank sampah dikelola sama ibu-ibu yang juga dari PKK, KWT yang ngurus tanaman sayur-sayuran dan jahe merah, penghijauan sama biopori lebih ke RW dan RT terus pengelolaan air minum diurus sama bapak-bapak yang ada di sekretariat RW.	Bank sampah dikelola oleh pengurus bank sampah, tanaman sayur-sayuran dan jahe merah dikelola oleh Kelompok Wanita Tani, pembuatan biopori dikoordinir RW dan RT dan pengelolaan air minum dikelola oleh bapak-bapak di sekretariat RW.

016	SLW	Kita jalanin bareng-bareng sesama warga.	Kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan bersama-sama oleh warga.
016	PWT	Kebun sayur dikelola sama Kelompok Wanita Tani, ternak lele ada bapak-bapak yang urus, posyandu ada pengurusnya sendiri dan bank sampah juga ada pengurusnya sendiri.	Kebun sayur dikelola oleh Kelompok Wanita Tani, ternak lele oleh bapak-bapak, posyandu dikelola pengurus posyandu dan bank sampah dikelola pengurus bank sampah.

Ringkasan Percakapan: Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan yang ada di RW 10 melibatkan warga secara bersama-sama hanya saja dalam teknis persiapan maupun pelaksanaan terdapat pembagian jobdesk untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang ada.



Pertanyaan: Siapa saja yang menjadi penanggungjawab dari kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
017	ISR	Bank sampah ada pengurusnya sendiri, pengumpulan sampah-sampah dari warga sendiri ke sekretariat RT nanti ditimbang sama pengurus bank sampah. Penanaman pohon dikoordinir sama RT buat para warga menanam pohon disekitaran rumah masing-masing. Kebun kangkung, terong, jahe dikoordinir sama Kelompok Wanita Tani. Pemasangan jalur evakuasi kita dibantu sama dinas, pemasangan sarana kebersihan beberapa ada yang dari bantuan dinas dan ada juga yang dari swadaya masyarakat. Kerja bakti dikoordinir sama RT di lingkungan RT masing-masing. Pogging dan panel surya dikoordinir RW. Pengelolaan air minum dikoordinir sama bapak-bapak di RW dan senam diadakan PKK.	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah 2. Kegiatan penanaman pohon dikoordinir oleh masing-masing RT 3. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani 4. Pemasangan jalur evakuasi dikoordinir oleh RW dengan bantuan dari DLHK 5. Kerja bakti dikoordinir oleh RT 6. Pogging dan panel surya dikoordinir oleh RW 7. Pengelolaan air minum dikoordinir oleh bapak-bapak sekretariat RW 8. Senam dikoordinir PKK.
017	JBD	Kalau untuk bank sampah ada pengurusnya sendiri, yang berkaitan dengan penanaman jahe merah dan sayur mayur ada namanya Kelompok Wanita Tani, kalau untuk pengolahan air minum dari yang urus bapak-bapak. Selebihnya yang koordinir RW sama masing-masing RT.	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah 2. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Pengelolaan air minum dikoordinir oleh bapak-bapak sekretariat RW 4. Kegiatan-kegiatan lainnya dikoordinir oleh RW dan RT.
017	RWN	RW, RT dan PKK.	RW, RT dan PKK
017	KKI	Ketua bank sampah itu bu Zubaedah, ketua KWT pak Sunarwan dan juga ya RW, RT, PKK juga.	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah 2. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani 3. Kegiatan-kegiatan lainnya dikoordinir oleh RW, RT dan PKK.
017	HNS	Ketua bank sampah bu zubaedah, kwt ketuanya pak sunarwan, RW pak is, RT ada banyak ada tujuh.	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah 2. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani 3. Kegiatan-kegiatan lainnya dikoordinir oleh RW, RT dan PKK.
017	SLW	Kerja bakti dan penanaman pohon yang koordinir RT masing-masing. Pembuatan sumur itu RW, pengelolaan sampah diurus sama bank sampah, KWT yang urus penanaman jahe dan sayur-sayuran,	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti dikoordinir oleh RT 2. Kegiatan penghijauan dikoordinir oleh masing-masing RT

		pengelolaan air minum dikoordinir bapak-bapak yang ada di RW dan pogging dari RW juga.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembuatan sumur cadangan dikoordinir oleh RW 4. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah 5. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani 6. Pengelolaan air minum dikoordinir oleh bapak-bapak sekretariat RW 7. Pogging dikoordinir oleh RW.
017	PWT	Kelompok Wanita Tani ketuanya Pak Sunarwan, ternak lele ya siapa aja yang mau bisa ikut, Posyandu ketuanya ibu Yeti dan Bank Sampah ketuanya ibu Dzubaedah.	<p>Penanggungjawab kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani 2. Ternak lele dikoordinir oleh bapak-bapak 3. Kegiatan posyandu dikoordinir oleh pengurus posyandu

Ringkasan Percakapan: Penanggungjawab utama dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di RW 10 adalah RW dan RT. Namun dalam kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik terdapat penanggungjawabnya, sebagai berikut:

1. Kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengelolaan sampah organik dikoordinir oleh pengurus bank sampah.
2. Kegiatan penghijauan dikoordinir oleh masing-masing RT.
3. Kebun sayur dan obat dikoordinir oleh Kelompok Wanita Tani.
4. Pemasangan jalur evakuasi dikoordinir oleh RW dengan bantuan dari DLHK.
5. Kerja bakti dikoordinir oleh RT.

6. Pogging dan panel surya dikoordinir oleh RW
7. Pengelolaan air minum dikoordinir oleh bapak-bapak sekretariat RW
8. Senam dikoordinir PKK
9. Pembuatan sumur cadangan dikoordinir oleh RW
10. Ternak lele dikoordinir oleh bapak-bapak
11. Kegiatan posyandu dikoordinir oleh pengurus posyandu.

Pertanyaan: Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
018	ISR	Sejak 2010an udah ada bank sampah disini, penghijauan juga. Buat kegiatan-kegiatan lainnya udah ada dari 2015-2016.	Sejak 2010an sudah ada bank sampah.
018	JBD	Untuk bank sampah kita sudah ada dari tahun 2013, penghijauan kita sudah mulai sejak tahun 2010an untuk pohon-pohon besar dan untuk yang lainnya kisaran tahun 2015 – 2019.	Sejak 2010an sudah mulai penghijauan walau masih skala kecil, 2013 membuat bank sampah dan kegiatan-kegiatan lainnya dari 2015-2019an.
018	RWN	Dari sekitar tahun 2014an juga kegiatan-kegiatan itu udah kita laksanakan. Sebelum kita jadi kampung iklim kegiatan-kegiatan itu udah kita laksanakan. Ketika mau diajukan sebagai kampung iklim kegiatan-kegiatan tersebut ditingkatkan lagi.	Sejak 2014.
018	KKI	Untuk bank sampah udah ada dari 2012. Untuk penghijauan juga udah mulai dari 2010an, begitu juga beberapa kegiatan lain dari sekitar 2015-2016an udah mulai.	Penghijauan sudah mulai dari 2010an, bank sampah dari tahun 2012 dan kegiatan lainnya dari sekitar tahun 2015-2016.

018	HNS	Kampung iklim tingkat kota dari 2016 tapi buat bank s.ampah kita udah mulai dari 2012.	Bank sampah sudah ada sejak tahun 2012.
018	SLW	Kerja bakti udah ada dari tahun 90an udah ada, sumur, kwt dan air minum 2016 kalo gak salah. Bank sampah dari 2013.	Tahun 2013 sejak adanya bank sampah.
018	PWT	Kayaknya dari tahun 2016.	Tahun 2016.

Ringkasan Percakapan: Kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10 sudah ada dari tahun 2010an sejak dimulainya kegiatan penghijauan lingkungan lalu dilanjutkan dengan pendirian bank sampah pada tahun 2012 dan disusul dengan kegiatan-kegiatan lainnya yang mulai diadakan selama kurun waktu 2015 – 2019.

Pertanyaan: Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
019	ISR	Karena kegiatan-kegiatan tersebut ya bermanfaat buat lingkungan. Selama baik dan bermanfaat kita laksanakan.	Karena mempunyai manfaat bagi masyarakat.
019	JBD	Bank sampah merupakan salah satu prasyarat bagi suatu daerah dapat dikatakan sebagai kampung iklim karena mampu memilah dan mengelola sendiri sampah yang ada di lingkungannya. Untuk kegiatan lainnya seperti pengelolaan air minum, penanaman jahe merah, kerjabakti, penghijauan selain memiliki manfaat bagi lingkungan juga dapat memberikan	Pertimbangan diadakannya bank sampah adalah karena sebagai salah satu prasyarat dalam kampung iklim dalam memilah dan mengelola sampahnya sendiri. Dalam hal yang lebih luas, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan karena memiliki manfaat baik bagi lingkungan maupun manfaat ekonomi bagi warga.

		manfaat secara ekonomi bagi warga. Untuk kegiatan senam untuk menyehatkan badan dan sarana silaturahmi warga.	
019	RWN	Kegiatan-kegiatan tersebut kita laksanakan karena bermanfaat buat lingkungan dan juga ada arahan dari dinas untuk melaksanakan beberapa kegiatan tersebut.	Memiliki manfaat bagi lingkungan dan karena adanya arahan dari DLHK.
019	KKI	Kalau untuk bank sampah kita diminta sama DLHK dan kelurahan terus juga warga-warga kita menganggap perlu ada bank sampah. Kalau untuk KWT, biopori dan pencegahan penyakit kita diberi arahan sama dinas dan kelurahan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan selain juga emang inisiatif dari warga sendiri.	Karena adanya arahan dari DLHK dan kelurahan dan adanya inisiatif dari warganya sendiri dalam menggerakkan.
019	HNS	Kalau bank sampah kita diminta sama kelurahan dan dinas karena jadi prasyarat kalau mau diusulin jadi kampung iklim, warganya mesti bisa memilah dan mengelola sendiri sampahnya. Selain itu juga memang kita ngerasa perlu ada bank sampah supaya lingkungan bisa tetep bersih. Kalau KWT kita dapat arahan dari dinas awalnya buat mengelola jahe merah dari bejo tapi selain itu juga kita menanam sayur mayur. Selain buat isi kegiatan yang bermanfaat juga bisa jadi sumber	Karena adanya arahan dari DLHK dan kelurahan, adanya inisiatif dari warganya sendiri dalam menggerakkan serta kegiatan-kegiatan tersebut dianggap memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

		penghasilan kalau ditekunin. Penghijauan dan biopori supaya lingkungan jadi lebih hijau dan untuk mencegah banjir kalau lagi hujan lebat. Kalau pengelolaan air minum itu hadiah dari dinas dan bermanfaat juga jadi warga bisa isi ulang air minum disini. Sumurnya juga bisa jadi sumur cadangan kalau misalkan lagi kekeringan	
019	SLW	Kita dapat arahan dari kelurahan dan dinas buat adain kegiatan-kegiatan yang bisa menjaga lingkungan. Selain itu juga emang ada inisiatif dari warga juga buat gerakin.	Karena adanya arahan dari DLHK dan kelurahan dan adanya inisiatif dari warganya sendiri dalam menggerakkan
019	PWT	Karena kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai manfaat yang banyak buat lingkungan jadi lebih sehat dan bersih terus hasilnya bisa dirasakan langsung sama masyarakat.	Karena memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

Ringkasan Percakapan: Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih dan melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10 adalah:

1. Karena adanya arahan dari kelurahan dan DLHK Kota Depok untuk terus meningkatkan kualitas lingkungan di RW 10
2. Arahan dari kelurahan dan DLHK Kota Depok tersebut juga tidak lepas dari adanya inisiatif warga untuk memulai dan melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan
3. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dianggap memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

Pertanyaan: Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
020	ISR	<p>Buat bank sampah setiap warga memilah sampahnya sendiri dirumah masing-masing, dari sampah yang udah terkumpul dibawa ke gudang yang ada di sekretariat RW buat ditimbang. Nanti dicatat dan dapat uang sesuai berat sampah yang dikirim. Sampah-sampah ada kardus, botol dan sebagainya yang termasuk sampah non organik. Kalau sampah organiknya dikumpulkan di tong ada ada di dekat lapangan nanti seminggu dua kali diambil sama petugas dari dinas buat dikelola jadi pupuk dan kalau udah jadi pupuk dari kita ada yang ambil kesana buat dibagiin ke warga-warga. Terus kalau penanaman pohon itu dari RT dan RW kasih himbauan ke warga buat menanam pohon di lingkungan rumahnya masing-masing, bisa pohon buah, sayur, obat ataupun pohon hias. Kita pernah dapat bantuan bibit dari dinas dan UI, tapi sebagian besarnya dari warga sendiri-sendiri. untuk tanaman yang ada dijalan-jalan dikoordinir sama RT dan kalau yang disekitaran sekretariat RW dari RW. Kebun sayur dan obat seperti caranya dengan menyediakan alat-alat, menanam</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Sampah Warga melakukan pemilahan sampah dari rumahnya masing-masing lalu sampah anorganiknya dikumpulkan ke sekretariat RW untuk ditimbang dan dicatat, warga yang mengumpulkan mendapat uang sesuai jumlah sampah yang dikumpulkan. Sampah yang terkumpul sebagian di daur ulang dan sebagian didrop ke pengepul. Sedangkan sampah organiknya dikumpulkan didrum, setelah itu diambil oleh petugas dinas untuk dibuat pupuk. Setelah jadi pupuk perwakilan RW akan mengambilnya untuk dibagikan kepada warga. 2. Penanaman pohon Penanaman pohon dilakukan masing-masing warga dengan dengan himbauan dari RT dan RW. Pohonnya dari warga sendiri dan ada bantuan juga. 3. Kebun sayur dan obat

		<p>bibit, menyiram dan kasih pupuk lalu kalau sudah besar dipanen serta ditanam lagi. Pemasangan jalur evakuasi itu ada beberapa dijalan-jalan dan lapangan, tujuannya sebagai penunjuk arah kalau misalkan lagi ada bencana mesti kemana entah itu banjir, kebakaran dsbnya. Pemasangan sarana kebersihan misalnya kayak tempat sampah, himbauan menjaga kebersihan. Kalau yang ini sebagian kita dapat dari dinas buat ditempatin dimasing-masing RT. Kerja bakti diadakan sekitar 3 atau 4 bulan sekali kalau emang lagi dirasa perlu aja, ya seperti kerja bakti pada umumnya buat merapihkan dan membersihkan lingkungan. Diadainnya sesuai RT masing-masing. Pogging sama kayak pada umumnya, sewilayah RW disemprot, panel surya menyerap panas jadi energi listrik dan buat senam kita adain setiap hari minggu pagi di lapangan tujuannya supaya badan sehat sama menyambung silaturahmi sesama warga.</p>	<p>Menyiapkan peralatannya, menanam bibit, merawat sampai besar dan dipanen. Setelah itu ditanam lagi dari awal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemasangan jalur evakuasi Pemasangan dilakukan di jalan dan lapangan untuk memberi penunjuk arah jalur evakuasi bila ada bencana. 5. Pemasangan sarana kebersihan Pemasangan sarana kebersihan berupa tempat sampah dan himbauan menjaga kebersihan yang sebagian hasil bantuan dari dinas. 6. Kerja bakti Kerja bakti diadakan 3-4 bulan sekali di lingkungan RT masing-masing. 7. Pogging Menyemprot seluruh wilayah RW. 8. Panel surya Menyerap panas matahari menjadi energi listrik. 9. Senam Senam diadakan setiap hari minggu pagi di lapangan futsal.
020	JBD	<p>Untuk Bank sampah, warga mengumpulkan sendiri sampahnya kesini (Sekretariat RW) untuk ditimbang dan dicatat. Barang-barang yang terkumpul kita</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah

		<p><i>drop</i> ke gudang untuk disimpan. Sebagian barang yang kita bisa daur ulang kita daur ulang menjadi barang-barang kerajinan yang sering kita bawa kalau ada <i>bazaar</i> atau pameran di kelurahan atau walikota dan sampah yang tidak kita kelola kita jual ke pengepul. Biasanya sebulan atau dua bulan sekali dari pengepul datang kesini tergantung stok sampah yang mau kita kirim berapa banyak. Lalu untuk sampah organik juga sama, dari warga mengumpulkan sendiri ke drum besar yang ada didekat sekretariat RW. Biasanya setiap hari selasa dan jumat dari dinas datang kesini untuk mengambil sampah tersebut untuk dikelola. Ketika sampah-sampah tersebut sudah dikelola lalu perwakilan dari RW 10 kesana untuk mengambil sampah yang sudah dikelola menjadi pupuk untuk dibagikan kepada warga. Untuk penanaman pohon masing-masing warga menanam dirumahnya masing-masing. Baik dari RW dan RT memberikan pemberitahuan dan ajakan terlebih dahulu sebelumnya kepada warga. Untuk pengelolaan air minum dari sumur teknisnya dari warga yang mau mengisi ulang menaruh galon yang sebelumnya</p>	<p>Warga melakukan pemilahan sampah dari rumahnya masing-masing lalu sampah anorganiknya dikumpulkan ke sekretariat RW untuk ditimbang dan dicatat, warga yang mengumpulkan mendapat uang sesuai jumlah sampah yang dikumpulkan sedangkan sampah organiknya dikumpulkan di drum depan sekretariat RW.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembuatan kerajinan dari barang bekas Sampah-sampah anorganik yang sudah terkumpul tersebut sebagian didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan, setelah jadi dipamerkan saat ada <i>bazaar</i> di kelurahan atau walikota 3. Pembuatan pupuk Sampah organik yang terkumpul di drum depan sekretariat RW seminggu dua kali diambil oleh petugas dinas untuk diolah menjadi pupuk, ketika sudah jadi pupuk, perwakilan RW akan mengambilnya dari sana untuk dibagikan kepada warga. 4. Penghijauan Dari RW dan RT memberikan himbuan kepada warga untuk menanam pohon dilingkungan
--	--	---	--

	<p>sudah dikasih nama didekat mesin pengolahan yang ada di sekretariat RW. Nanti dari bapak-bapaknya yang mengisikan dan mengantarkannya ke rumah orang tersebut. Setiap kali pengisian dikenakan iuran 5.000 untuk perawatan, kas dan upah buat yang mengelola. Kalau untuk penanaman jahe merah kita bekerjasama dengan bejo (bintang tujuh). Dari DLHK menunjuk kita untuk mengelola jahe merahnya bejo (bintang tujuh) tersebut. Kita dikasih bibit dan perlengkapan sama bejo (bintang tujuh) buat menanam lalu ketika sudah panen kita jual kesana (bintang tujuh). Ketika sudah panen kita tanam lagi, begitu seterusnya. Lumayan bisa buat tambahan penghasilan. Untuk kerja bakti kita termasuk jarang ya karena lingkungan kita termasuk terjaga. Kalaupun ada paling dua atau tiga bulan sekali. Biasanya yang ngadain masing-masing RT jadi jadwalnya gak sama. Yang ikut ada bapak-bapak, remaja dan ibu-ibunya bantu siapin makanan. Pembuatan alat peraga dari masing-masing RT kerjasama. Ada himbauan tentang kebersihan sama penunjuk arah evakuasi kalau ada bencana. Pemanfaatan air hujan</p>	<p>rumahnya masing-masing dan warga menanamnya sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pengolahan air minum Warga yang mau mengisi ulang galon menaruh galonnya didekat mesin pengolahan yang nantinya akan diisi oleh bapak-bapak sekretariat RW. Setiap pengisian dikenakan iuran 5.000. 6. Penanaman jahe merah Penanaman jahe merah dilakukan mulai dari menyediakan peralatan dan bibit. Ditanam dan ketika sudah panen dikitim ke bejo untuk dijual. Setelahnya ditanam lagi dari awal. 7. Kerja bakti Kerja bakti dilakukan dua atau tiga bulan sekali di lingkungan masing-masing RT. 8. Pembuatan alat peraga mitigasi bencana Pembuatan alat peraga mitigasi bencana dilakukan oleh RT masing-masing. 9. Pemanfaatan air hujan Pemanfaatan air hujan dengan cara menampung air hujan menggunakan drum. Drumnya dibuka ketika hujan
--	--	--

		<p>caranya dengan menampung air hujan pakai drum yang disedian sama DLHK kerjasama dengan Bank BJB. Jadi setiap kali mau hujan drumnya dibuka dan kalau udah reda drumnya ditutup. Dibagian bawah drum itu ada keran jadi kalau mau menyiram tanaman atau bersih-bersih bisa pakai air itu. Dan untuk senam rutin kita adain setiap hari minggu pagi di lapangan. Sifatnya terbuka buat seluruh warga buat ikut. Dilaksanain setiap hari minggu karena hari libur.</p>	<p>dan ditutup kembali saat berhenti. Air yang terkumpul pun bisa digunakan.</p> <p>10. Senam Senam dilaksanakan setiap hari minggu pagi di lapangan futsal.</p>
020	RWN	<p>Untuk penghijauan teknisnya dari RT dan RW memberikan himbauan kepada warga untuk menanam pohon disekitaran lingkungan rumah masing-masing. Warga menanam pohon-pohon tersebut. Untuk sumber pohonnya beberapa dapat dari dinas tapi sebagian besar dari warga sendiri. Pengelolaan sampah teknisnya dari masing-masing warga melakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya terus setiap hari minggu mengumpulkannya di bank sampah yang ada di sekretariat RW. Sampah organik dikelola jadi pupuk nanti dari dinas yang ambil kesini untuk dikelola dan untuk sampah anorganik dikumpulkan digudang, sebagian didaur ulang dan</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghijauan Penghijauan dilakukan mulai dari pemberian himbauan dari RT dan RW lalu warga menanam pohon dilingkungan rumahnya masing-masing. Pohonnya ada yang dari bantuan dinas dan ada juga yang dari warga sendiri. 2. Pengelolaan sampah Warga melakukan pemilahan sampah dari rumah dan mengumpulkannya ke sekretariat RW. Sampah organik dikelola jadi pupuk dan anorganik

		<p>sebagian lainnya dijual ke pengepul. Hasil pupuknya nanti dibagiin ke warga, kalau sampah yang anorganik dicatat dan timbang, kita dapat uang buat ditabung sesuai berapa sampah yang kita setor. Kalau menjaga kebersihan lingkungan itu kegiatan rutin dari masing-masing warga biasanya menyapu jalanan setiap pagi atau sore supaya tetep bersih sama beberapa kali kita ngadain kerja bakti dilingkungan masing-masing RT tapi kerja bakti termasuk jarang diadain karena udah warga udah rutin jaga kebersihannya. Kita juga memanfaatkan air hujan. Dibeberapa tempat ada drum besar buat menampung air hujan. Kalau mau hujan drumnya dibuka terus kalau udah berhenti ditutup lagi. Bisa dipakai kalau lagi mau menyiram pohon atau kalau lagi bersih-bersih. Buat drum ini ada di beberapa tempat. Terus ada lagi mengelola air minum. Jadi di samping sekretariat RW itu ada sumur yang digunain buat mengelola air. Ada mesinnya juga buat mengelola. Pengelolaannya dikoordinir sama bapak-bapak yang ada di sekretariat RW. Jadi kalau ada warga yang mau mengisi ulang galon bisa bawa galonnya kesana nanti diisin. Ada juga</p>	<p>sebagian didaur ulang serta sebagian lainnya lag dijual ke pengepul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembuatan pupuk Warga mengumpulkan sampah organiknya ke drum didekat sekretariat RW untuk dikelola menjadi pupuk. Ketika sudah menjadi pupuk dibagikan kepada warga. 4. Menjaga kebersihan lingkungan Menjaga keebrsihan lingkungan dengan cara menyapu jalan setiap pagi atau sore. 5. Kerja bakti Kerja bakti dilaksanakan dilingkungan RT masing-masing. 6. Pemanfaatan air hujan Pemanfaatan air hujan dengan cara menampung air pakai drum yang dibuka setelahnya ditutup dan bisa dipakai. 7. Pengelolaan air minum Warga yang mau mengisi ulang galon membawa galonnya ke sekretariat RW untuk diisikan oleh bapak-bapak sekretariat RW. 8. Menanam bibit-bibit tanaman
--	--	---	--

		<p>menanam bibit-bibit pohon seperti sayur-mayur dan tanaman obat. Yang ngelola dari KWT (Kelompok Wanita Tani) jadi menanam bareng-bareng terus kalau sudah panen hasilnya dijual. Dan kegiatan pencegahan penyakit seperti pengecekan jentik nyamuk, poggng sama suntik vaksin dbd juga ada. Biasanya dilaksanain di pertengahan tahun (mei atau juni) sama diakhir tahun (desember).</p>	<p>Penanaman bibit-bibit tanaman seperti sayur mayur dan tanaman obat dari kecil sampai bisa dipanen dan dijual.</p> <p>9. Fogging Fogging dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun)</p> <p>10. Pengecekan jentik nyamuk Pengecekan jentik nyamuk dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun)</p> <p>11. Suntik vaksin Suntik vaksin dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun)</p>
020	KKI	<p>Untuk pemilahan dan pengumpulan sampah dimulai dari lingkungan rumahnya masing-masing. Jadi masing-masing keluarga memilah sampahnya sesuai jenisnya. Sampah yang organik dikumpulkan di tong yang ada didekat sekretariat dan yang anorganik disekretariat RW untuk ditimbang. Sampah yang organik nantinya bakal diambil sama petugas dari dinas buat dikelola jadi pupuk, kalau udah jadi kita ambil dari sana, nanri hasilnya dibagiin ke warga-warga. Dan kalau untuk yang anorganik ada yang kita kelola jadi kerajinan dan ada juga yang kita drop ke pengepul yang ada di Samiaji, hasil</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <p>1. Pemilahan dan pengumpulan sampah Warga melakukan pemilahan sampah di rumahnya masing-masing lalu mengumpulaknnya ke sekretariat RW untuk ditimbang sedangkan untuk yang non organik dan yang organik dikumpulkan di tong untuk dikelola menjadi pupuk.</p> <p>2. Pembuatan pupuk Sampah-sampah organik yang dipilah warga dikumpulkan di tong depan sekretariat RW untuk kemudian</p>

		<p>sampah anorganik yang terkumpul kita catat dan nanti yang mengumpulkan dapat uang dari sampah yang dikumpulkan buat ditabung. Kalau untuk penanaman jahe merah dan sayur mayur itu dikoordinir sama KWT. Teknisnya ya menanam, menyiram dan kasih pupuk. Kalau sudah panen jahenya dijual ke bintang tujuh, kalau yang sayurnya ada yang dijual, ada juga yang dibagi-bagi. Pembuatan biopori kita adain kalau lagi ada kerja bakti. Kerja baktinya gak nentu kapannya tergantung kondisi kalau emang dirasa perlu baru diadain. Kadang-kadang tiga bulan sekali. Terus buat pencegahan penyakit ada pengecekan jentik nyamuk dari masing-masing RT buat ngilangin genangan air dan ada juga poggng. Diadainnya setahun dua kali, biasanya bulan Juni sama Desember.</p>	<p>dikelola menjadi pupuk oleh petugas dari dinas. Setelah menjadi pupuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Daur ulang sampah non organik Sampah non organik yang terkumpul sebagian di drop ke pengepul yang di samiaji setiap dua bulan sekali dan sebagian didaur ulang menjadi kerajinan. 4. Penanaman jahe merah Penanaman jahe merah dimulai dari bibit sampai bisa dipanen dan dijual ke bintang tujuh. 5. Penanaman sayur mayur Penanaman sayur mayur dimulai dari bibit sampai bisa dipanen dan dijual. 6. Pembuatan biopori Pembuatan biopori dilakukan ketika ada agenda kerja bakti tiga bulan sekali. 7. Pengecekan jentik nyamuk Pengecekan jentik nyamuk ditempat-tempat genangan air di masing-masing RT setahun dua kali (Juni dan Desember) 8. Poggng Poggng diadakan setahun dua kali (bulan Juni dan Desember)
--	--	---	---

020	HNS	<p>Untuk bank sampah warga mengumpulkan sampah-sampahnya kesini (sekretariat RW). Kita nerima sampah-sampah seperti kardus, botol plastik sama kaleng, kita timbang dan dari hasil timbangan itu kita catat dan yang ngumpulin dapat uang buat ditabung. Biasanya diakhir tahun uangnya dicairin. Terus buat sampah dapur dikumpulin ke tong yang ada di dekat sekretariat nanti setiap selasa sama kamis ada petugas yang kesini buat dikelola jadi pupuk, kalau udah dikelola kita ambil buat dibagiin ke warga. Dalam seminggu biasanya bisa sampe 11 karung yang kita dapet. Kalau KWT kita dapat bibit dan medianya dari dinas. Kita puter. Dari bibit sampai besar kita rawat, kalau sudah besar dipanen buat dijual. Hasilnya dibagi-bagi. Terus menanam lagi dari awal. Begitu seterusnya. Penghijauan dengan cara menanam pohon sendiri dan biopori kita buat disaluran air yang ada supaya kalau hujan gak banjir. Dan pengelolaan air minum kayak tempat pengisian air minum kayak biasa. Warga yang mau isi bawa galonnya kesini terus diisiin dan bayar 5000 buat perawatan mesin, upah yang ngelayanin dan kas.</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah Warga mengumpulkan sampah-sampah seperti kardus, botol plastik dan kaleng ke bank sampah untuk ditimbang dan dicatat. Warga yang mengumpulkan mendapat uang. Untuk sampah yang organik dikumpulkan di tong yang nantinya akan dibuat menjadi pupuk oleh petugas dinas. 2. Kelompok wanita tani Kelompok wanita tani menanam bibit sayur dan jahe sampai bisa dipanen dan dijual. 3. Penghijauan Penghijauan dilakukan dengan cara menanam pohon dari masing-masing warga. 4. Biopori Membuat biopori ditempat-tempat saluran air supaya kalau hujan lebih terserap airnya. 5. Pengelolaan air minum Warga yang mau mengisi ulang galon membawa galonnya ke tempat pengisian nantinya diisiin oleh bapak-bapak yang bertugas.
-----	-----	---	--

020	SLW	<p>Kerja bakti sama kayak pada umumnya buat membereskan lingkungan. Bapak-bapaknya yang kerja, ibu-ibunya bagian konsumsi. Sumur yang di dekat sekret RW selain buat cadangan air, airnya juga dimanfaatin jadi air minum, ada mesinnya. KWT menanam jahe dan sebagainya dan sayur-sayuran mulai dari bibit sampai panen. Kalau udah panen ditanam lagi. Bank sampah nerima sampah-sampah dari warga yang udah dipilah, terus ditimbang dan warga dapat uang. Sampahnya kita simpan di gudang, ada yang di daur ulang dan ada juga yang didrop ke pengepul. Selain itu sampah rumah tangga dikumpulin di tong buat dijadiin pupuk. Kalau udah jadi pupuk dibagiin ke warga-warga. Terus kalo poggng setahun dua kali ditengah sama akhir tahun</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti Kerja bakti untuk membereskan lingkungan. 2. Pembuatan sumur cadangan Membuat sumur di dekat sekretariat RW untuk cadangan air warga. 3. Pengelolaan air minum Sumur yang ada di sekeat sekretariat RW dimanfaatkan juga untuk mengelola air minum, ada mesinnya. 4. Kelompok wanita tani Kelompok wanita tani menanam jahe dan sayur-sayuran dari bibit sampai bisa dipanen. Setelahnya ditanam lagi dari awal. 5. Pengelolaan sampah Pengelolaan sampah mulai dari pemilahan sampah dari masing-masing warga dan mengumpulkannya ke bank sampah untuk ditimbang dan dicatat. Setelahnya sebagian didaur ulang dan sebagian lainnya dijual ke pengepul. Warga yang mengumpulkan mendapat uang. Ada juga yang dijadikan menjadi pupuk. 6. Fogging
-----	-----	--	--

			Fogging dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun)
020	PWT	<p>Kalau kebun sayur rutin dirawatnya mulai dari penyiraman, pemupukan sama pengecekan sampe bisa dipanen. Ternak lele sama kayak pada umumnya dari benih dipelihara sampai besar ikan-ikannya. Posyandu kegiatan tentang kesehatan khususnya buat ibu dan anak. Kalau bank sampah dari warga memilah sampahnya sendiri dirumah terus kalau udah dipilah sampah yang organiknya dibawa ke sekretariat RW buat ditimbang, kita dapat uang berdasarkan berat sampah yang kita kumpulin. Sampah-sampahnya ada botol plastik, kaleng, kardus, bungkus kopi. Sebagian ada yang di daur ulang dan sebagiannya lagi didrop ke pengepul dua bulan sekali. Terus buat sampah organiknya ditaruh di tong yang ada didekat tanaman jahe, nanti dua minggu sekali ada petugas kebersihan yang ambil sampahnya buat diolah jadi pupuk, kalau udah jadi pupuk nanti kita yang ambil dari sana buat dibagiin ke warga-warga.</p>	<p>Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebun sayur-sayuran Menyiram, memupuk dan pengecekan sampai bisa dipanen. 2. Ternak lele Memelihara lele mulai dari benih sampai bisa dipanen. 3. Posyandu Kegiatan kesehatan untuk ibu dan anak. 4. Bank sampah Warga memilah sampahnya sendiri dari rumah lalu setelahnya mengumpulkannya ke bank sampah untuk ditimbang dan dicatat untuk yang non organik, sebagian ada yang didaur ulang dan sebagian ada yang dijual lagi ke pengepul. Untuk yang organik dibuat menjadi pupuk.

Ringkasan Percakapan: Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:

1. Bank sampah

Warga melakukan pemilahan sampah dari rumahnya masing-masing lalu sampah anorganiknya dikumpulkan ke Bank Sampah untuk ditimbang dan dicatat. Warga yang mengumpulkan mendapat uang sesuai jumlah sampah yang dikumpulkan. Sampah yang terkumpul sebagian di daur ulang dan sebagian yang lainnya lagi didrop ke pengepul yang ada di Samiaji setiap dua bulan sekali. Sedangkan sampah organiknya dikumpulkan di drum, setelah itu diambil oleh petugas dinas untuk dibuat pupuk. Setelah jadi pupuk perwakilan RW akan mengambilnya untuk dibagikan kepada warga.

2. Kegiatan daur ulang sampah anorganik

Sampah-sampah anorganik yang sudah terkumpul tersebut sebagian didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan, setelah jadi produk-produk tersebut dijual ketika ada *bazaar* atau pameran di kelurahan atau walikota.

3. Pengumpulan dan pengelolaan sampah dapur menjadi pupuk

Sampah organik yang terkumpul di drum depan sekretariat RW setiap seminggu dua kali diambil oleh petugas dinas untuk diolah menjadi pupuk. Ketika sudah jadi pupuk, perwakilan RW akan mengambilnya dari sana untuk dibagikan kepada warga.

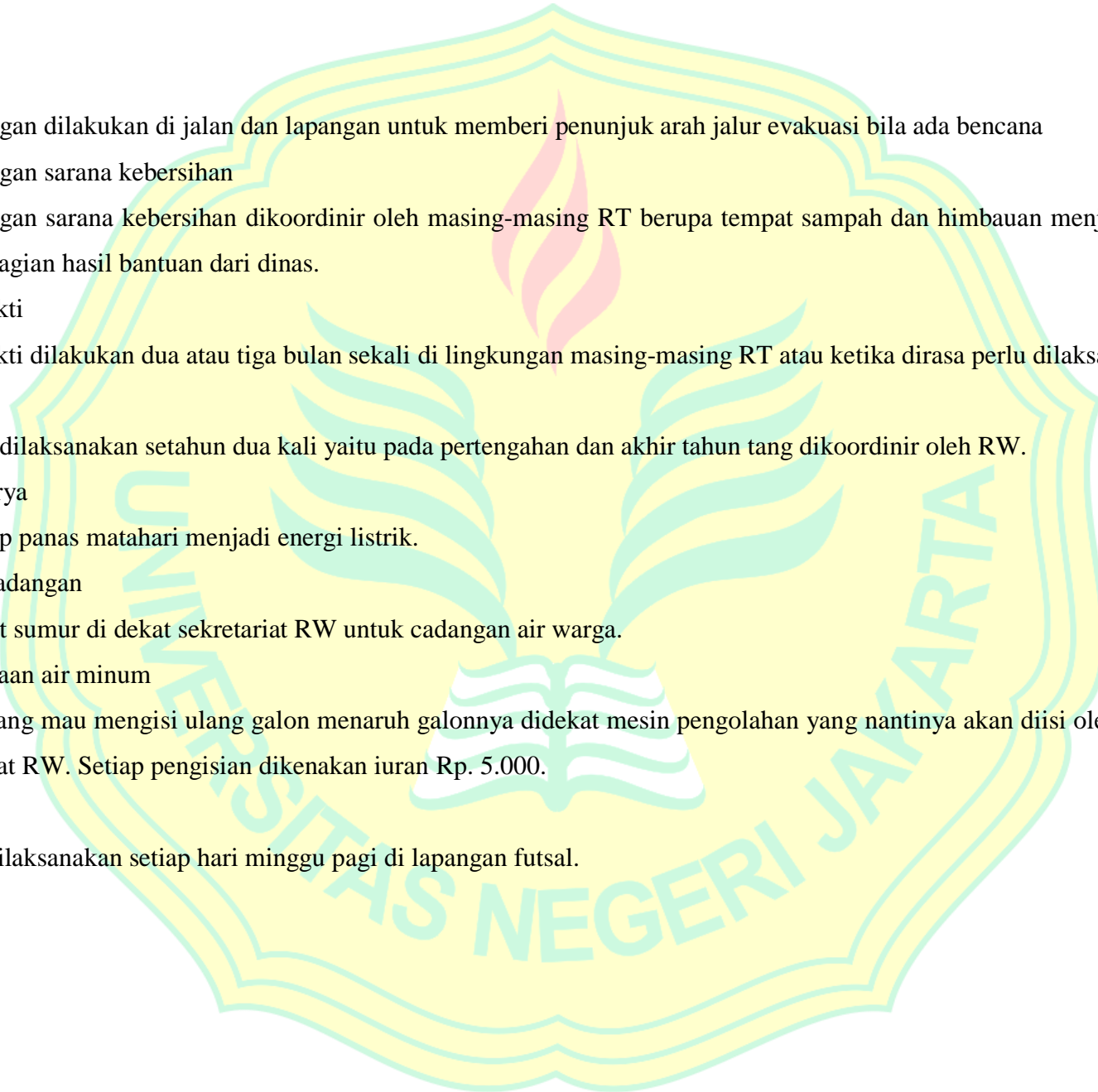
4. Penghijauan

Dari RW dan RT memberikan himbauan kepada warga untuk menanam pohon dilingkungan rumahnya masing-masing dan warga menanamnya sendiri.

5. Kebun sayur-sayuran

Menanam sayur-sayuran dan jahe merah mulai dari bibit sampai bisa dipanen oleh Kelompok Wanita Tani.

6. Pemasangan alat jalur evakuasi

- 
- Pemasangan dilakukan di jalan dan lapangan untuk memberi penunjuk arah jalur evakuasi bila ada bencana
7. Pemasangan sarana kebersihan
Pemasangan sarana kebersihan dikoordinir oleh masing-masing RT berupa tempat sampah dan himbauan menjaga kebersihan yang sebagian hasil bantuan dari dinas.
 8. Kerja bakti
Kerja bakti dilakukan dua atau tiga bulan sekali di lingkungan masing-masing RT atau ketika dirasa perlu dilaksanakan saja.
 9. Fogging
Fogging dilaksanakan setahun dua kali yaitu pada pertengahan dan akhir tahun yang dikoordinir oleh RW.
 10. Panel surya
Menyerap panas matahari menjadi energi listrik.
 11. Sumur cadangan
Membuat sumur di dekat sekretariat RW untuk cadangan air warga.
 12. Pengelolaan air minum
Warga yang mau mengisi ulang galon menaruh galonnya didekat mesin pengolahan yang nantinya akan diisi oleh bapak-bapak sekretariat RW. Setiap pengisian dikenakan iuran Rp. 5.000.
 13. Senam
Senam dilaksanakan setiap hari minggu pagi di lapangan futsal.

14. Pemanfaatan air hujan
Pemanfaatan air hujan dengan cara menampung air hujan menggunakan drum. Drumnya dibuka ketika hujan dan ditutup kembali saat berhenti. Air yang terkumpul pun bisa digunakan.
15. Pengecekan jentik nyamuk
Pengecekan jentik nyamuk dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun).
16. Suntik vaksin
Suntik vaksin dilaksanakan setahun dua kali (pertengahan dan akhir tahun)
17. Biopori
Membuat biopori dilakukan ketika ada agenda kerja bakti. Pembuatannya dilakukan disaluran air supaya kalau hujan lebih terserap airnya
18. Ternak lele
Memelihara lele mulai dari benih sampai bisa dipanen.
19. Posyandu
Kegiatan kesehatan untuk ibu dan anak.

Pertanyaan: Berapa banyak warga yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
021	ISR	Kayaknya semuanya pernah ikut cuma ada yang sering dan ada juga yang jarang.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.
021	JBD	Untuk jumlahnya gak nentu. Misalkan untuk bank sampah kadang cuma satu atau dua orang yang mengumpulkan, kadang juga bisa lima orang lebih. Tapi yang pasti dari masing-masing RT ada yang ikut. Tapi secara umum warga kita banyak yang ikut walau masih ada beberapa orang yang jarang ikut.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.
021	RWN	Dari masing-masing keluarga ikut.	Semua warga pernah ikut.
021	KKI	Dari masing-masing keluarga pernah ikut, cuma tingkat insensitasnya aja yang beda-beda.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.
021	HNS	Kalau dari semua kegiatan itu saya rasa semua warga pernah ikut.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.
021	SLW	Jumlah pastinya saya gak ngitungin, yang pasti semua warga kita pernah ikut.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.
021	PWT	Jumlah pastinya saya kurang tau yang pasti ya warga-warga kita termasuk aktif.	Semua warga pernah ikut dengan intensitas yang berbeda.

Ringkasan Percakapan: Semua warga RW 10 pernah ikut dalam kegiatan-kegiatan lingkungan. Hanya saja intensitasnya berbeda, ada yang sering dan ada juga yang jarang.

Pertanyaan: Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
022	ISR	Hambatan mungkin ya lingkungan RW kita gak begitu luas ya jadi kita sesuain sama luas wilayah. Buat penghijauan misalkan kita pakai besi yang ditengah jalan itu supaya tetep hijau lingkungannya sama pada awalnya ada beberapa warga yang agak sulit buat diajak.	Hambatan-hambatan: 1. Lahan terbatas 2. Terdapat beberapa warga yang agak sulit diajak.
022	JBD	Hambatan ada. Misalkan untuk pembuatan pupuk organik kita belum bisa membuatnya sendiri karena lahan kita terbatas dan pembuatan pupuk bisa buat lingkungan jadi agak bau karena itu kita hanya setor sampah organik ke dinas nantinya dari dinas yang mengelola. Lalu namanya hidup bermasyarakat ada beberapa warga yang kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan dilingkungan biasanya karena bekerja dan jarang ada dirumah.	Hambatan-hambatan: 1. Belum bisa mengelola pupuk organik secara mandiri 2. Lahan terbatas 3. Terdapat beberapa warga yang kurang aktif.
022	RWN	Hambatan sih gak ada.	Tidak ada hambatan.
022	KKI	Hambatan kita paling luas lahan kita yang terbatas sama ada beberapa warga yang lebih milih ngasih sampahnya ke pemulung yang lewat daripada dikirim ke bank sampah karena menganggap itu rezekinya pemulung. Ya dari kita gak bisa maksa atau	Hambatan-hambatan: 1. Lahan terbatas 2. Terdapat beberapa warga yang lebih memilih memberikan sampahnya ke pemulung.

		melarang kalau ada warga yang lebih milih kasih sampahnya ke pemulung.	
022	HNS	Barang-barang daur ulang belum terlalu banyak yang kita produksi dan ada barang jarang jarang dipakai seperti alat biopori karena lahannya terbatas.	Hambatan-hambatan: 1. Tidak semua sampah bisa didaur ulang 2. Terdapat beberapa alat yang jarang dipakai seperti alat biopori 3. Lahan terbatas.
022	SLW	Hambatan nggak ada, lancar-lancar aja.	Tidak ada hambatan
022	PWT	Kalau ada kegiatan-kegiatan masih banyakan ibu-ibu dan bapak-bapaknya, anak mudanya kurang.	Hambatan-hambatan: 1. Kegiatan-kegiatan di RW 10 masih didominasi ibu-ibu dan bapak-bapak 2. Anak mudanya kurang.

Ringkasan Percakapan: Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan di RW 10:

1. Lahan terbatas
2. Terdapat beberapa warga yang kurang aktif.
3. Terdapat beberapa warga yang agak sulit diajak.
4. Terdapat beberapa warga yang lebih memilih memberikan sampahnya ke pemulung.
5. Belum bisa mengelola pupuk organik secara mandiri
6. Kegiatan-kegiatan di RW 10 masih didominasi ibu-ibu dan bapak-bapak
7. Anak mudanya kurang.

Pertanyaan: Apa yang menjadi penyebab dari adanya hambatan-hambatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
023	ISR	Karena emang wilayah kita termasuk pada penduduk.	Wilayah padat penduduk
023	JBD	Penyebabnya karna lahan kita terbatas dan ada yang kurang aktif.	Penyebab hambatan-hambatan: 1. Lahan terbatas 2. Terdapat beberapa warga yang kurang aktif
023	RWN	Nggak ada hambatan.	Tidak ada hambatan
023	YTI	Karena lahan tadi sama perbedaan pemikiran tadi yang warganya lebih milih kasih sampahnya ke pemulung.	Karena adanya perbedaan persepsi tentang pengumpulan sampah.
023	HNS	Barang-barang daur ulang untungnya sedikit paling sebagian kita pakai sendiri, sama lahan kita yang gak terlalu luas.	Penyebab hambatan-hambatan: 1. Keuntungan secara keuangan dari daur ulang tidak banyak 2. Lahan terbatas.
023	SLW	Nggak ada.	Tidak ada hambatan
023	PWT	Karena biasanya pada bekerja dan baru pulang malam.	Penyebab hambatan-hambatan: 1. Pemuda-pemuda bekerja 2. Pemuda-pemuda baru pulang malam hari

Ringkasan Percakapan: Penyebab hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan di RW 10:

1. Wilayah padat penduduk
2. Lahan terbatas
3. Terdapat beberapa warga yang kurang aktif
4. Karena adanya perbedaan persepsi tentang pengumpulan sampah

5. Keuntungan secara keuangan dari daur ulang tidak banyak
6. Lahan terbatas
7. Pemuda-pemuda bekerja
8. Pemuda-pemuda baru pulang malam hari.

Pertanyaan: Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
024	ISR	Kegiatan-kegiatan tetap kita jalankan dengan konsisten dan kita sesuaikan dengan kondisi wilayah kita.	Cara mengatasi hambatan-hambatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan 2. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan karakteristik wilayah RW 10.
024	JBD	Karena lahan kita terbatas, untuk pembuatan pupuk organik kita kirim ke dinas dan sampah lainnya sebagian kita kelola sendiri sedangkan sebagian lainnya kita kirim ke pengepul. Untuk warga yang kurang aktif kita berikan sosialisasi-sosialisasi.	Cara mengatasi hambatan-hambatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pupuk tidak dilakukan di RW 10 tapi bekerjasama dengan DLHK 2. Sebagian sampah dikelola sendiri 3. Sebagian sampah yang lainnya dikirim ke pengepul 4. Untuk warga yang kurang aktif diberikan sosialisasi.
024	RWN	Nggak ada hambatan.	Tidak ada hambatan
024	YTI	Kegiatan-kegiatan tetap kita laksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan sama sering kasih sosialisasi ke warga-warga tentang lingkungan.	Cara mengatasi hambatan-hambatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan

			2. Untuk warga yang kurang aktif diberikan sosialisasi.
024	HNS	Barang-barang daur ulang kita tampilkan kalau lagi ada <i>bazaar</i> baik di kelurahan atau walikota. Dan untuk yang biopori kita buat di saluran air supaya bisa lebih menyerap.	Cara mengatasi hambatan-hambatan: 1. Barang-barang daur ulang ditampilkan di <i>bazaar</i> untuk promosi 2. Pembuatan biopori dilakukan di saluran air.
024	SLW	Ngggak ada hambatan, kita jalanin aja.	Tidak ada hambatan
024	PWT	Tetep diajak buat ikut dan kalau ada kegiatan diadain hari sabtu atau minggu pas lagi pada libur.	Cara mengatasi hambatan-hambatan: 1. Untuk warga yang kurang aktif diberikan sosialisasi 2. Kegiatan-kegiatan warga diadakan pada akhir pekan atau ketika libur.

Ringkasan Percakapan: Cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10:

1. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan
2. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan karakteristik wilayah RW 10
3. Pengelolaan pupuk tidak dilakukan di RW 10 tapi bekerjasama dengan DLHK
4. Sebagian sampah dikelola sendiri
5. Sebagian sampah yang lainnya dikirim ke pengepul
6. Untuk warga yang kurang aktif diberikan sosialisasi
7. Barang-barang daur ulang ditampilkan di *bazaar* untuk promosi
8. Pembuatan biopori dilakukan di saluran air
9. Untuk warga yang kurang aktif diberikan sosialisasi
10. Kegiatan-kegiatan warga diadakan pada akhir pekan atau ketika libur.

Pertanyaan: Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
025	ISR	Foto ada.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	JBD	Foto-foto kegiatan kita punya.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	RWN	Ada.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	YTI	Ada.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	HNS	Foto-foto ada.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	SLW	Foto ada.	Ada dokumentasi foto-foto.
025	PWT	Foto-foto ada.	Ada dokumentasi foto-foto.

Ringkasan Percakapan: Terdapat dokumentasi berupa foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10.

Pertanyaan: Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
026	ISR	Evaluasi secara formal gak ada. Paling kita bahas hal-hal apa aja yang perlu ditingkatkan di lingkungan kita kalau lagi ada pertemuan bulanan.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.
026	JBD	Untuk evaluasi secara khusus tidak ada, lebih ke pembahasan kegiatan yang sudah dan akan kita laksanakan.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.
026	RWN	Evaluasi secara khusus gak ada, paling kita bahas apa-apa aja yang perlu ditingkatkan lagi kedepannya.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.
026	YTI	Evaluasi secara khusus gak ada karena kita sifatnya mengalir aja. Paling kalau ada hal	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.

		yang ingin dibahas kita sampaikan di pertemuan rutin.	
026	HNS	Evaluasi secara baku nggak ada, paling kita bahas hal-hal yang mau kita tingkatin atau kegiatan apa yang mau diadain di RW 10.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.
026	SLW	Evaluasi secara formal nggak.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.
026	PWT	Evaluasi secara tertulis kayaknya gak ada, hanya lisan aja.	Evaluasi secara formal tidak ada hanya ada evaluasi secara lisan saja.

Ringkasan Percakapan: Untuk kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW 10 tidak terdapat evaluasi secara formal, hanya ada evaluasi secara lisan saja.

Pertanyaan: Kapan evaluasi tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
027	ISR	Kalau lagi ada pertemuan bulanan, gak nentu tanggalnya tergantung kondisi.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	JBD	Sebulan sekali ketika pertemuan yang sudah saya sampaikan tadi.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	RWN	Kalau lagi ada pertemuan rutin.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	YTI	Pas lagi kumpul rutin bulanan.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	HNS	Sebulan atau dua bulan sekali kalau lagi ada kumpul rutin.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	SLW	Kalau lagi ada pertemuan rutin bulanan.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.
027	PWT	Pas lagi ada kumpul rutin bulanan.	Sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.

Ringkasan Percakapan: Evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan lingkungan yang dilaksanakan di RW 10 dilaksanakan sebulan sekali ketika ada pertemuan rutin.

Pertanyaan: Dimana evaluasi tersebut diadakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
028	ISR	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
028	JBD	Di sekretariat RW untuk yang tingkat RW dan dirumah warga untuk yang lingkup RT.	Di sekretariat RW untuk yang tingkat RW dan dirumah warga untuk yang lingkup RT.
028	RWN	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
028	YTI	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
028	HNS	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
028	SLW	Di sekretariat RW.	Di sekretariat RW.
028	PWT	Di sekretariat RW atau dirumah-rumah warga kalau lagi ada arisan bulanan.	Di sekretariat RW untuk yang tingkat RW dan dirumah warga untuk yang lingkup RT.

Ringkasan Percakapan: Evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan lingkungan yang dilaksanakan di RW 10 dilaksanakan di sekretariat RW untuk pertemuan tingkat RW dan dirumah warga untuk tingkat RT.

Pertanyaan: Siapa saja pihak yang ikut dalam evaluasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
029	ISR	RT, RW dan PKK.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. PKK.

029	JBD	Untuk tingkat RW ya ada pak RW, PKK, dan para RT. Lalu untuk tingkat RT ada RT dengan warga.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. PKK 4. Warga.
029	RWN	RW, RT sama PKK.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. PKK.
029	YTI	Kalau bahas bank sampah ya pengurus bank sampah, kalau yang dibahas tentang PKK ya pengurus PKK, kalau bahasnya tentang lingkungan RT yang ikut RT dan warganya. Begitu juga kalau kumpul RW ada RT-RT, ibu-ibu PKK sama bank sampah dan Pak RWnya sendiri.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. PKK 4. Warga 5. Internal pengurus Bank Sampah 6. Internal pengurus PKK
029	HNS	RT, RW dan ibu-ibu.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. Ibu-ibu
029	SLW	Di sekretariat RW atau rumah warga kalau lagi ada pertemuan rutin.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW 3. PKK 4. Warga
029	PWT	Kalau ditingkat RW ya RW sama para RT dan PKK, kalau tingkat RT yang ikut RT sama warganya.	Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi: 1. RT 2. RW

		3. PKK 4. Warga
--	--	--------------------

Ringkasan Percakapan: Pihak-pihak yang ikut dalam evaluasi kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10 adalah:

1. RT
2. RW
3. PKK
4. Warga
5. Internal pengurus Bank Sampah untuk hal-hal khusus berkaitan Bank Sampah
6. Internal pengurus PKK untuk hal-hal khusus berkaitan PKK.

Pertanyaan: Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
030	ISR	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10
030	JBD	Kalau ada hal-hal yang dirasa kurang kita bahas untuk diperbaiki.	Hal-hal yang dibahas dalam evaluasi: 1. Kekurangan yang ada di RW 10 2. Rencana di lingkungan RW 10.
030	RWN	Paling kita bahas rencana kedepannya mau ngadain apa.	Rencana di lingkungan RW 10.
030	YTI	Kabar terbaru yang ada di lingkungan sama agenda kegiatan kemasyarakatan.	Hal-hal yang dibahas dalam evaluasi: 1. Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10 2. Rencana di lingkungan RW 10.

030	HNS	Hal-hal apa yang perlu ditingkatkan di RW 10 dan rencana kegiatan kalau mau ada kegiatan di lingkungan RW.	Hal-hal yang dibahas dalam evaluasi: 1. Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10 2. Rencana di lingkungan RW 10.
030	SLW	Bertukar kabar atau informasi satu sama lain	Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10
030	PWT	Hal-hal apa aja yang mau diadakan sama kondisi lingkungan dan sosial warga.	Hal-hal yang dibahas dalam evaluasi: 1. Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10 2. Rencana di lingkungan RW 10.

Ringkasan Percakapan: Hal-hal yang dibahas dalam evaluasi kegiatan-kegiatan lingkungan di RW 10 adalah:

1. Kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang ada di RW 10
2. Kekurangan yang ada di RW 10
3. Rencana di lingkungan RW 10.

Pertanyaan: Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
031	ISR	Materi-materi tentang kampung iklim ada kayaknya.	Materi tentang kampung iklim ada.
031	JBD	Untuk laporan tertulis ada.	Ada.
031	RWN	Nggak ada kayaknya.	Tidak ada.
031	YTI	Laporan PKK sama Bank Sampah ada.	Laporan PKK dan Bank Sampah ada.
031	HNS	Laporan PKK ada.	Laporan PKK ada.
031	SLW	Laporan ada.	Ada.
031	PWT	Kayaknya nggak ada.	Tidak ada.

Ringkasan Percakapan: Laporan tertulis tentang kampung iklim tidak ada. Namun laporan tentang PKK dan Bank Sampah ada.

Pertanyaan: Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
032	ISR	Kita tetap jalanin dan perbaiki kalau ada yang kurang.	Tindaklanjut dari evaluasi: 1. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan. 2. Melakukan perbaikan
032	JBD	Kalau ada yang dirasa masih kurang kita perbaiki. Misalkan ada beberapa warga yang kurang aktif ya kita ajak supaya ikut kegiatan.	Tindaklanjut dari evaluasi: 1. Melakukan perbaikan 2. Sosialisasi kepada warga.
032	RWN	Kita tetap jalanin kegiatan-kegiatan tersebut supaya tetap terlaksana.	Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.
032	YTI	Kita tetap laksanakan kegiatan-kegiatan rutin di lingkungan supaya konsisten karena yang namanya kegiatan kemasyarakatan sifatnya sukarela.	Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.
032	HNS	Kita jalanin sebagaimana biasanya supaya bisa lebih baik lagi.	Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.
032	SLW	Kita sosialisasiin lagi ke warga-warga.	Sosialisasi kepada warga.
032	PWT	Kalau ada yang kurang aktif disosialisasiin.	Sosialisasi kepada warga.

Ringkasan Percakapan: Hal-hal yang dilakukan setelah evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut:

1. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.
2. Melakukan perbaikan
3. Sosialisasi kepada warga

Pertanyaan: Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
033	ISR	Penyuluhan pernah ada dari dinas dan dosen UI, kalau sosialisasi sering dari RT, RW dan PKK.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	JBD	Ada. Kita pernah dapat penyuluhan dari DLHK dan dari pengurus RT, RW dan PKK juga rutin kasih sosialisasi ke warga.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	RWN	Sosialisasi sering dari RT, RW atau PKK. Disini juga pernah ngadain penyuluhan tentang kampung iklim.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	YTI	Penyuluhan pernah ada tentang kampung iklim. Kalau untuk sosialisasi sering dari RW, RT ataupun PKK.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	HNS	Penyuluhan pernah ada disini, kalau sosialisasi sering.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	SLW	Penyuluhan pernah, sosialisasi juga pernah.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.
033	PWT	Penyuluhan pernah ada, sosialisasi juga.	Penyuluhan dan sosialisasi pernah dilaksanakan.

Ringkasan Percakapan: Penyuluhan dan sosialisasi berkaitan dengan lingkungan pernah dilaksanakan di RW 10.

Pertanyaan: Apakah anda ikut dalam kegiatan edukasi tersebut

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
034	ISR	Ikut.	Ikut.
034	JBD	Ikut.	Ikut.
034	RWN	Ikut.	Ikut.
034	YTI	Ikut.	Ikut.
034	HNS	Ikut.	Ikut.
034	SLW	Ikut.	Ikut.
034	PWT	Ikut.	Ikut.

Ringkasan Percakapan: Informan pernah mengikuti penyuluhan dan sosialisasi berkaitan dengan lingkungan yang dilaksanakan di RW 10.

Pertanyaan: Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
035	ISR	Bagaimana caranya kita menjaga lingkungan dengan menanam pohon dan menjaga kebersihan	Mengetahui cara menjaga lingkungan.
035	JBD	Proklamasi itu apa dan hal-hal apa saja yang perlu kita siapkan dalam program kampung iklim	Mengetahui program kampung iklim.
035	RWN	Cara-cara buat menjaga lingkungan supaya tetap sehat dan bersih. Seperti membuang sampah pada tempatnya, penghijauan	Mengetahui cara menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.
035	YTI	Kalau bukan kita yang menjaga lingkungan ya siapa lagi	Mengetahui peran penting partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

035	HNS	Tentang program kampung iklim	Mengetahui program kampung iklim.
035	SLW	Tentang kampung iklim dan cara merawat lingkungan	Mengetahui program kampung iklim dan cara menjaga lingkungan.
035	PWT	Bagaimana caranya menjaga lingkungan dengan cara penghematan, memilah sampah dan menjaga kebersihan	Mengetahui cara menjaga lingkungan.

Ringkasan Percakapan: Hal-hal yang didapatkan informan dari kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilaksanakan di RW 10:

1. Mengetahui cara menjaga lingkungan
2. Mengetahui program kampung iklim
3. Mengetahui peran penting partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Pertanyaan: Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Anda tahu gak tanaman apa saja yang ada disini?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
036	ISR	Ada banyak. Belimbing, pucuk merah, jambu, terong, kangkung, bayam, jahe, kunyit dan lainnya.	Tanaman-tanaman yang terdapat dilingkungan RW 10: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon belimbing 2. Pohon pucuk merah 3. Pohon jambu 4. Tanaman terong 5. Tanaman kangkung 6. Tanaman bayam 7. Tanaman jahe 8. Tanaman kunyit.
036	JBD	Ada tanaman-tanaman obat seperti jahe, kunyit, sirih, binahong dan sebagainya. Ada sayur mayur seperti terong, kangkung,	Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman jahe

		tomat. Tanaman-tanaman hias. Buah-buahan seperti belimbing dan jambu. Ada banyak.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tanaman kunyit 3. Tanaman sirih 4. Tanaman binahong 5. Tanaman terong 6. Tanaman kangkung 7. Tanaman tomat 8. Tanaman hias 9. Pohon belimbing 10. Pohon Jambu.
036	RWN	Ada pohon buah-buahan seperti belimbing sama jambu. Ada juga pohon sayur-mayur seperti bayam, terong dan cabai. Tanaman obat ada jahe dan kunyit.	<p>Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon belimbing 2. Pohon jambu 3. Tanaman bayam 4. Tanaman terong 5. Tanaman cabai 6. Tanaman jahe 7. Tanaman kunyit.
036	YTI	Ada pohon belimbing, jambu, sayur mayur, obat-obatan juga ada.	<p>Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon belimbing 2. Pohon jambu 3. Tanaman sayur mayur 4. Tanaman obat-obatan
036	HNS	Ada pohon obat-obatan seperti kunyit, jahe, daun saga dan lainnya. Ada sayur-sayuran juga sama belimbing dewa dewi ada.	<p>Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman kunyit 2. Tanaman jahe

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Tanaman daun saga 4. Tanaman sayur-sayuran 5. Pohon belimbing dewa dewi
036	SLW	Tanaman hias, sayur mayur kayak tomat, cabai, terong, kangkung, belimbing dewa-dewi dan tanaman obat.	<p>Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman hias 2. Tanaman tomat 3. Tanaman cabai 4. Tanaman terong 5. Tanaman kangkung 6. Belimbing dewa-dewi 7. Tanaman obat
036	PWT	Ada mangga, belimbing, jambu, obat-obatan, cabe, tomat dan sebagainya.	<p>Pohon-pohon yang terdapat dilingkungan RW 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon mangga 2. Pohon belimbing 3. Pohon jambu 4. Tanaman obat-obatan 5. Tanaman cabe 6. Tanaman tomat

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menyebutkan macam-macam pohon yang ada di lingkungan RW 10.

Pertanyaan: Menurut anda keberadaan pohon-pohon ini itu punya fungsi yang penting atau nggak?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
037	ISR	Sangat penting	Penting.
037	JBD	Penting.	Penting.
037	RWN	Penting.	Penting.
037	YTI	Penting dong	Penting.
037	HNS	Sangat penting	Penting.
037	SLW	Penting	Penting.
037	PWT	Penting	Penting.

Ringkasan Percakapan: Informan menganggap kalau keberadaan pohon mempunyai fungsi yang penting bagi manusia.

Pertanyaan: Kenapa menurut anda pohon mempunyai fungsi yang penting?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
038	ISR	Karena membuat lingkungan jadi sehat, teduh dan kalau berbuah hasilnya dapat dimanfaatkan.	Lingkungan jadi sehat dan teduh serta buahnya dapat dimanfaatkan.
038	JBD	Selain membuat lingkungan jadi lebih hijau dan asri juga mempunyai manfaat ekonomi.	Lingkungan jadi lebih hijau dan asri serta buahnya dapat dimanfaatkan.
038	RWN	Selain bisa buat lingkungan jadi hijau juga hasilnya bisa dimanfaatin sama warga. Kayak saya misalkan tanam pohon belimbing. Kalau lagi berbuah hasilnya	Lingkungan jadi lebih hijau dan buahnya dapat dimanfaatkan.

		bisa buat konsumsi pribadi, dibagiin ke tetangga dan kalau ada lebih saya jual.	
038	YTI	Karena punya banyak manfaat buat kita. Lingkungan jadi asri terus juga hasilnya bisa kita manfaatkan.	Lingkungan jadi lebih asri dan buahnya dapat dimanfaatkan.
038	HNS	Karena semua bagiannya bermanfaat mulai dari daun, batang sampai buahnya.	Seluruh bagian yang ada dapat dimanfaatkan.
038	SLW	Karena berguna buat manusia.	Seluruh bagian yang ada dapat dimanfaatkan.
038	PWT	Karena membuat lingkungan jadi lebih sejuk.	Lingkungan jadi lebih asri.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menyebutkan alasan pentingnya keberadaan pohon bagi manusia.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan penebangan pohon?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
039	ISR	Kalau menebangnya dalam jumlah banyak dan tidak ditanam lagi itu termasuk perilaku yang tidak bertanggungjawab.	Bukan hal yang baik.
039	JBD	Sebaiknya pohon jangan ditebang kecuali untuk hal yang sangat mendesak seperti karena sudah mau tumbang.	Bukan hal yang baik.
039	RWN	Nggak baik, apalagi kalau yang ditebang banyak	Bukan hal yang baik.
039	YTI	Selama yang nebang bisa menanam pohonnya lagi dan gak dalam jumlah	Bukan hal yang baik.

		banyak gapapa. Tapi kalau bisa sih jangan terutama pohon-pohon yang besar.	
039	HNS	Sebaiknya jangan dilakukan.	Bukan hal yang baik.
039	SLW	Kalau pohonnya gak mengganggu sebaiknya jangan.	Bukan hal yang baik.
039	PWT	Kurang baik.	Bukan hal yang baik.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menilai penebangan pohon merupakan perbuatan yang kurang baik dan sebaiknya tidak dilakukan.

Pertanyaan: Kenapa menebang pohon termasuk hal yang tidak baik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
040	ISR	Karena bisa merusak lingkungan dan proses menanamnya lama.	Merusak lingkungan dan proses menanamnya lama.
040	JBD	Karena waktu untuk menumbuhkannya kembali lama.	Proses menanamnya lama.
040	RWN	Bisa bikin banjir sama panas.	Membuat banjir dan panas.
040	YTI	Karena menanamnya lagi butuh waktu yang lama apalagi pohon-pohon yang besar.	Proses menanamnya lama.
040	HNS	Kalau penebangannya tanpa pertimbangan yang matang lebih banyak kerugiannya daripada keuntungannya.	Memberikan banyak kerugian bagi manusia.
040	SLW	Nanti jadi panas sama gak ada tempat resapan.	Membuat banjir dan panas.
040	PWT	Karena merusak lingkungan.	Merusak lingkungan.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat memberikan alasan penebangan pohon merupakan hal yang tidak baik.

Pertanyaan: Anda pernah gak melakukan penebangan pohon?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
041	ISR	Nggak pernah.	Tidak pernah.
041	JBD	Nggak pernah.	Tidak pernah.
041	RWN	Nggak pernah.	Tidak pernah.
041	YTI	Nggak pernah.	Tidak pernah.
041	HNS	Nggak.	Tidak pernah.
041	SLW	Nggak.	Tidak pernah.
041	PWT	Nggak.	Tidak pernah.

Ringkasan Percakapan: Informan mengaku belum pernah melakukan penebangan pohon.

Pertanyaan: Kalau menanam pohon pernah gak?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
042	ISR	Pernah, didepan rumah saya ada beberapa pohon. Saya juga ikut menanam pohon-pohon yang ada didekat lapangan.	Pernah.
042	JBD	Pernah.	Pernah.
042	RWN	Pernah.	Pernah.
042	YTI	Pernah dirumah sendiri	Pernah.
042	HNS	Pernah, dirumah dan didekat lapangan	Pernah.
042	SLW	Pernah, dirumah	Pernah.
042	PWT	Pernah	Pernah.

Ringkasan Percakapan: Informan mengaku pernah melakukan penanaman pohon.

Pertanyaan: Supaya pohon-pohon disini dapat terawat apa aja sih yang sudah anda lakukan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
043	ISR	Memberikan pupuk, rutin menyiramnya, mencangkok dan kalau ada hama kita singkirin.	Memberi pupuk, menyiram, mencangkok dan menyingkirkan hama.
043	JBD	Disiram dan dibersihkan daun-daunnya yang gugur.	Menyiram dan membersihkan daunnya.
043	RWN	Saya rutin siramin, daun-daunnya yang jatuh disapu, dicangkok terus kalau pohonnya sudah lebat saya pangkas supaya batangnya nggak kemana-mana	Menyiram, membersihkan daun dan batang serta mencangkoknya.
043	YTI	Rutin menyiram dan kasih pupuk kalau perlu	Menyiram dan memberi pupuk.
043	HNS	Disiram sama dikasih pupuk	Menyiram dan memberi pupuk.
043	SLW	Disiram dan dicek jangan sampai mati pohonnya	Menyiram dan melakukan pengecekan.
043	PWT	Rutin disiram	Menyiram.

Ringkasan Percakapan: Informan telah melakukan upaya perawatan pohon.

Pertanyaan: Anda tahu gak jenis-jenis sampah itu ada apa saja?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
044	ISR	Tahu.	Tahu.
044	JBD	Tahu.	Tahu.
044	RWN	Tahu.	Tahu.
044	YTI	Tahu.	Tahu.
044	HNS	Tahu.	Tahu.
044	SLW	Tahu.	Tahu.
044	PWT	Tahu.	Tahu.

Ringkasan Percakapan: Informan mengetahui jenis-jenis sampah.

Pertanyaan: Jika tahu, ada jenis-jenis sampah apa saja ya?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
045	ISR	Ada sampah organik dan non organik.	Sampah organik dan anorganik.
045	JBD	Ada sampah organik dan anorganik.	Sampah organik dan anorganik.
045	RWN	Ada organik dan anorganik.	Sampah organik dan anorganik.
045	YTI	Ada sampah organik dan anorganik.	Sampah organik dan anorganik.
045	HNS	Organik dan non organik.	Sampah organik dan anorganik.
045	SLW	Organik dan non organik.	Sampah organik dan anorganik.
045	PWT	Sampah organik dan non organik.	Sampah organik dan anorganik.

Ringkasan Percakapan: Informan mengetahui jenis-jenis sampah terbagi menjadi dua yaitu organik dan anorganik.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang membuang sampah sembarangan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
046	ISR	Bukan hal baik dan jangan ditiru	Bukan merupakan hal yang baik.
046	JBD	Membuang sampah sembarangan bisa lingkungan jadi kotor dan rusak.	Bukan merupakan hal yang baik.
046	RWN	Kurang baik	Bukan merupakan hal yang baik.
046	YTI	Sebel liatnya	Bukan merupakan hal yang baik.
046	HNS	Bukan hal yang baik	Bukan merupakan hal yang baik.
046	SLW	Tanggungjawabnya kurang	Bukan merupakan hal yang baik.
046	PWT	Kurang baik, jangan ditiru sih kalo bisa	Bukan merupakan hal yang baik.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menilai bahwa pembuangan sampah secara sembarangan bukan merupakan hal yang baik.

Pertanyaan: Kenapa membuang sampah sembarangan termasuk hal yang tidak baik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
047	ISR	Karena bisa buat lingkungan jadi kotor, bau dan jadi banyak penyakit	Lingkungan jadi kotor, bau dan banyak penyakit.
047	JBD	Karena membuat lingkungan jadi kotor dan rusak.	Lingkungan jadi kotor dan rusak.
047	RWN	Karena bisa buat lingkungan jadi kotor	Lingkungan jadi kotor.
047	YTI	Bikin lingkungan jadi gak enak diliat terus juga bisa jadi sumber penyakit.	Tidak enak dipandang dan banyak penyakit.
047	HNS	Karena bisa buat lingkungan jadi gak enak diliat, bisa bikin banjir dan penyakit juga	Tidak enak dipandang, menyebabkan banjir dan banyak penyakit.
047	SLW	Lingkungan jadi kotor dan sumber penyakit	Lingkungan jadi kotor dan banyak penyakit.
047	PWT	Lingkungan jadi kotor	Lingkungan jadi kotor.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat memberikan alasan membuang sampah merupakan hal tidak baik.

Pertanyaan: Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
048	ISR	Karena kurang kesadarannya.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	JBD	Karena kurang peduli terhadap lingkungan.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	RWN	Karena kurang peduli sama lingkungannya.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	YTI	Biasanya karena sikap egois, lebih mementingkan diri sendiri.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	HNS	Karena kurang kesadarannya.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	SLW	Kurangnya kepekaan.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.
048	PWT	Karena kurang peduli sama lingkungan.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menjelaskan sebab dari masih adanya orang yang membuang sampah sembarangan.

Pertanyaan: Apa yang anda lakukan kalau ada sampah yang menumpuk atau berserakan dijalan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
049	ISR	Saya bersihin.	Membersihkan.
049	JBD	Saya bersihkan.	Membersihkan.
049	RWN	Kalau ada di sekitaran jalan rumah saya sapuin.	Membersihkan.
049	YTI	Kalau ada dilingkungan sekitar rumah saya sapu.	Membersihkan.
049	HNS	Saya pungut dan buang ke tempat sampah yang ada.	Membersihkan.
049	SLW	Saya bersihin.	Membersihkan.
049	PWT	Disapu terus dimasukin ke tempat sampah.	Membersihkan.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat melakukan respon atau tindakan bila melihat sampah yang menumpuk atau berserakan.

Pertanyaan: Dirumah anda melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau tidak?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
050	ISR	Iya, antara sampah dapur dan yang non organik saya pisahin.	Melakukan pemilahan.
050	JBD	Iya dipilah.	Melakukan pemilahan.
050	RWN	Iya. Kita pisahin sesuai jenisnya.	Melakukan pemilahan.
050	YTI	Iya, sesuai jenisnya.	Melakukan pemilahan.
050	HNS	Iya.	Melakukan pemilahan.
050	SLW	Iya, yang organik sama non organik.	Melakukan pemilahan.
050	PWT	Iya dipilah sampah organik sama yang non organik.	Melakukan pemilahan.

Ringkasan Percakapan: Informan telah melakukan kegiatan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

Pertanyaan: Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
051	ISR	Dengan nggak pergi kemana-mana kecuali kalau ada hal yang penting aja. Sama menanam pohon bisa mengurangi polusi.	Menggunakan kendaraan umum dan menanam pohon.
051	JBD	Warga-warga disini gak pernah bakar sampah karena bisa bikin bau selain itu juga disini lahannya termasuk sempit jadi kalau ada yang bakar sampah bisa merembet ke rumah warga. Selain itu juga ya dengan menanam pohon.	Tidak membakar sampah dan menanam pohon.
051	RWN	Dengan menanam pohon sama gak membakar sampah.	Tidak membakar sampah dan menanam pohon.
051	YTI	Saya gak bakar sampah sama beberapa kali pakai kendaraan umum.	Tidak membakar sampah dan menggunakan kendaraan umum.
051	HNS	Jangan membakar sampah.	Tidak membakar sampah.
051	SLW	Pakai kendaraan umum.	Menggunakan kendaraan umum.
051	PWT	Dengan tidak membakar sampah sama jarang memakai kendaraan pribadi.	Tidak membakar sampah dan jarang menggunakan kendaraan pribadi.

Ringkasan Percakapan: Informan mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran udara.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda kalau ada orang yang melakukan pembakaran sampah?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
052	ISR	Bukan hal yang baik dan jangan dicontoh.	Bukan merupakan hal yang baik.
052	JBD	Kurang baik dan sebaiknya jangan dilakukan.	Bukan merupakan hal yang baik.
052	RWN	Kalau bisa jangan, bikin udara jadi bau	Bukan merupakan hal yang baik.
052	YTI	Kurang baik.	Bukan merupakan hal yang baik.
052	HNS	Jangan ditiru juga.	Bukan merupakan hal yang baik.
052	SLW	Termasuk hal yang kurang baik.	Bukan merupakan hal yang baik.
052	PWT	Kurang baik.	Bukan merupakan hal yang baik.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menilai bahwa pembakaran sampah bukan merupakan hal yang baik.

Pertanyaan: Kenapa membakar sampah termasuk hal yang tidak baik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
053	ISR	Karena bisa buat udara jadi kotor, ninggalin bekas dan bisa bikin kebakaran.	Udara menjadi tercemar, meninggalkan bekas dan potensi kebakaran.
053	JBD	Karena bisa buat lingkungan jadi bau dan merusak lingkungan.	Lingkungan menjadi bau dan merusak lingkungan.
053	RWN	Bisa bikin udara bau sama ada ngerusak tanah.	Lingkungan menjadi bau dan merusak lingkungan.
053	YTI	Bisa bikin udara jadi bau terus ninggalin bekas yang gak enak diliat.	Lingkungan menjadi bau dan meninggalkan bekas.
053	HNS	Karena bahaya asapnya kalau terhirup dan bisa bikin kebakaran.	Asap bakaran sampah berbahaya bila terhirup dan potensi kebakaran.
053	SLW	Bikin udara jadi kotor.	Udara menjadi tercemar.

053	PWT	Karena kalau sampe udaranya terhirup gak bagus juga buat pernapasan kita.	Asap bakaran sampah berbahaya bila terhirup.
-----	-----	---	--

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menyebutkan alasan pembakaran sampah bukan merupakan hal yang baik.

Pertanyaan: Apa yang anda akan lakukan jika melihat orang melakukan pembakaran sampah?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
054	ISR	Saya tegur.	Memberikan teguran.
054	JBD	Ditegur.	Memberikan teguran.
054	RWN	Saya ingetin.	Memberikan teguran.
054	YTI	Kalau ada di lingkungan sini tentu ditegur.	Memberikan teguran.
054	HNS	Kasih tau kalau membakar sampah bukan hal yang baik.	Memberikan teguran.
054	SLW	Saya kasih tau buat jangan bakar sampah.	Memberikan teguran.
054	PWT	Diingetin buat jangan bakar sampah lagi.	Memberikan teguran.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat melakukan tindakan bila melihat orang melakukan pembakaran sampah.

Pertanyaan: Kenapa anda melakukan hal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
055	ISR	Supaya nggak diulangi lagi.	Supaya tidak diulangi.
055	JBD	Supaya gak diulangi.	Supaya tidak diulangi.
055	RWN	Supaya jangan ngebakar lagi.	Supaya tidak diulangi.
055	YTI	Bisa bikin kebakaran, udaranya bau juga.	Supaya tidak diulangi.
055	HNS	Supaya berhenti ngebakar.	Supaya tidak diulangi.
055	SLW	Supaya gak terulang.	Supaya tidak diulangi.
055	PWT	Supaya gak diulangi lagi.	Supaya tidak diulangi.

Ringkasan Percakapan: Informan dapat menyebutkan alasan menegur orang yang melakukan pembakaran sampah.

Pertanyaan: Apakah anda pernah melakukan pembakaran sampah?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Intisari
056	ISR	Nggak pernah.	Tidak pernah.
056	JBD	Nggak pernah.	Tidak pernah.
056	RWN	Nggak pernah.	Tidak pernah.
056	YTI	Nggak pernah.	Tidak pernah.
056	HNS	Nggak.	Tidak pernah.
056	SLW	Nggak.	Tidak pernah.
056	PWT	Nggak pernah.	Tidak pernah.

Ringkasan Percakapan: Informan mengaku tidak pernah melakukan pembakaran sampah.

Lampiran 10. Pedoman Wawancara *Key Informan*

PEDOMAN WAWANCARA *KEY INFORMAN* “IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI KELURAHAN BAKTIJAYA, KOTA DEPOK)”

A. Kisi-kisi

Pedoman wawancara ini dibuat untuk mengukur dua variabel yaitu variabel implementasi program kampung iklim dan variabel penguatan karakter peduli lingkungan.

Untuk variabel implementasi program kampung iklim merujuk pada konsep implementasi yang dikemukakan oleh Abidin (2016) meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan program kampung iklim yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim yang meliputi tiga komponen kegiatan yaitu aksi lokal adaptasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menangani dampak perubahan iklim, aksi lokal mitigasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca serta kelembagaan dan dukungan keberlanjutan sebagai penggerak dan pelaksana kegiatan-kegiatan tersebut. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang perencanaan aksi lokal adaptasi, perencanaan aksi lokal mitigasi dan perencanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan, pelaksanaan aksi lokal adaptasi, pelaksanaan aksi lokal mitigasi dan pelaksanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan serta evaluasi aksi lokal adaptasi, evaluasi aksi lokal mitigasi dan evaluasi kelembagaan dan dukungan keberlanjutan.

Sedangkan untuk variabel penguatan karakter peduli lingkungan merujuk pada konsep karakter sebagaimana yang dikemukakan oleh Lickona (2016) yang terdiri atas tiga komponen yaitu pengetahuan moral berupa pengetahuan seseorang terhadap sesuatu yang dapat dilihat dari penjelasan orang tersebut, perasaan moral berupa kemampuan menilai suatu hal apakah termasuk kedalam hal yang benar atau

salah dan apakah hal tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak serta tindakan moral berupa kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang sudah diketahui, dirasa benar dan layak untuk dilakukan atau menghentikan suatu kegiatan yang dirasa salah sehingga harus dihentikan. Konsep lainnya yaitu peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Gusmawan (2018) yang meliputi mencegah kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan lingkungan. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang pengetahuan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam, perasaan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam serta tindakan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam.

B. Pedoman Wawancara Variabel Implementasi Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim Implementasi	Aksi Lokal Adaptasi	Aksi Lokal Mitigasi	Kelembagaan dan dukungan keberlanjutan
Perencanaan	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
Pelaksanaan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Evaluasi	15, 16, 17, 18	15, 16, 17, 18	15, 16, 17, 18

Butir Pertanyaan

1. Bagaimana awal mula dapat diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim?
2. Apakah sebelum pengusulan tersebut terdapat rapat atau pertemuan awal?
3. Apa yang dilakukan setelah rapat atau pertemuan awal tersebut sebagai bentuk *follow up*?
4. Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?
5. Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?
6. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?
7. Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?

8. Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?
9. Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?
10. Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
11. Bagaimana partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
12. Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?
13. Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
14. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?
15. Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?
16. Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?
17. Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?
18. Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?

C. Pedoman Wawancara Variabel Karakter Peduli Lingkungan

Karakter	Peduli Lingkungan	
	Mencegah kerusakan lingkungan	Memperbaiki kerusakan lingkungan
Pengetahuan moral	1, 2, 3, 4, 5, 10, 12	1, 2, 3, 4, 5, 10, 12
Perasaan moral	8, 9, 11, 12, 13	8, 9, 11, 12, 13, 17
Tindakan moral	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16

Butir Pertanyaan

1. Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?
2. Apa saja yang disampaikan kegiatan tersebut?
3. Siapa saja yang ikut dalam kegiatan edukasi tersebut?
4. Bagaimana respon warga dalam kegiatan edukasi tersebut?

5. Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Tanaman-tanaman apa saja yang ada disini?
6. Siapa saja yang ikut melakukan penanaman pohon-pohon tersebut?
7. Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh warga untuk merawat pohon-pohon tersebut?
8. Apakah warga-warga disini pernah melakukan penebangan pohon?
9. Apa yang dilakukan oleh warga bila terdapat orang yang melakukan penebangan pohon?
10. Apakah warga sudah bisa membedakan sampah berdasarkan jenisnya?
11. Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembuangan sampah sembarangan?
12. Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?
13. Apa yang dilakukan oleh warga bila ada sampah yang menumpuk atau berserakan dijalan?
14. Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang dilakukan warga RW 10 untuk mengatasi hal tersebut?
15. Apa warga RW 10 melakukan pembakaran sampah?
16. Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembakaran sampah?

Lampiran 11. Transkrip Wawancara *Key Informan I*

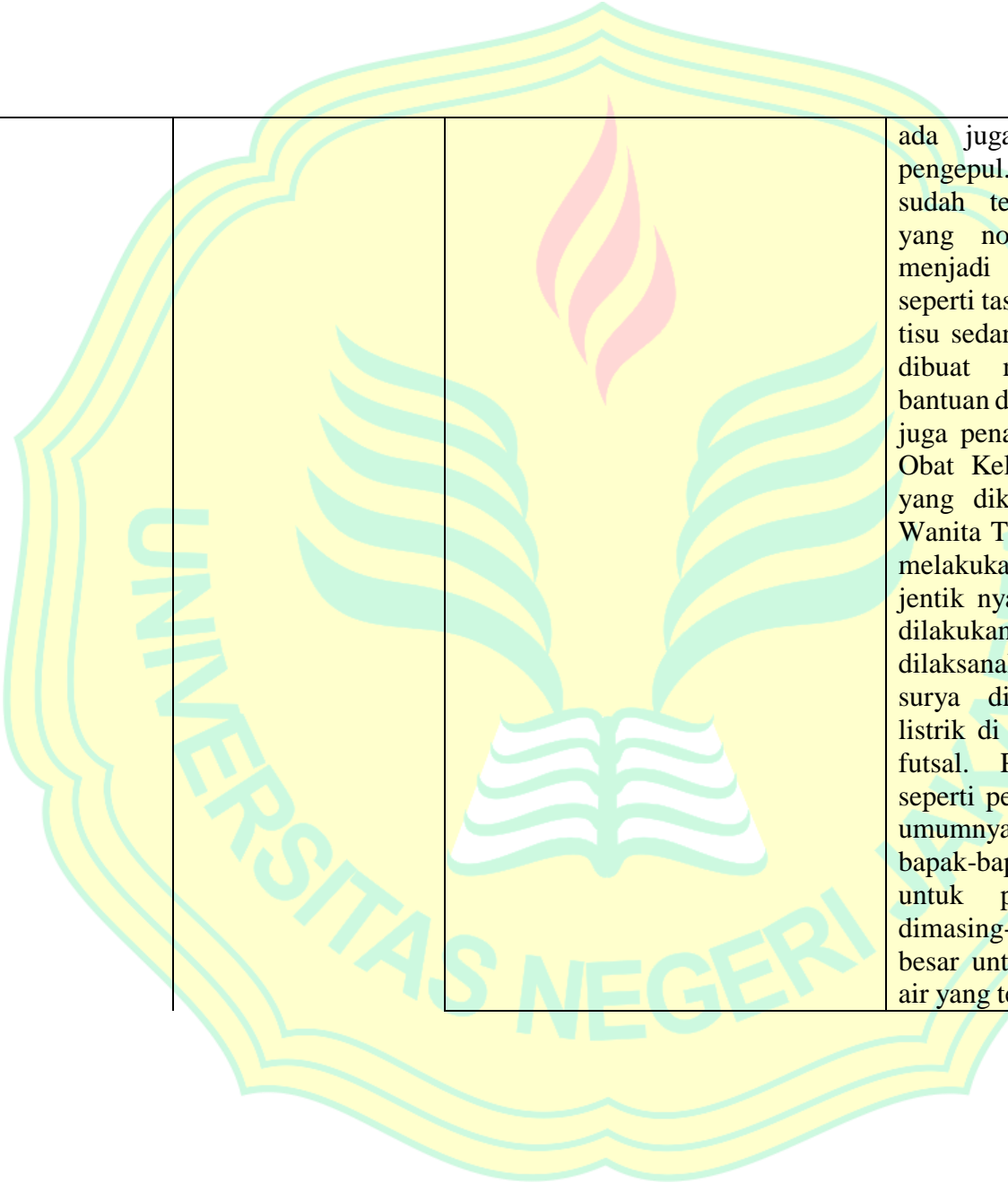
Nama : Bapak Sunarwan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kode Informan : SNW
Alamat : RT 06 RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok
Tanggal Wawancara : 13 April 2020
Pukul : 15:20 – 17:30
Tempat : Rumah Pak Sunarwan

No.	Kode <i>Key Informan</i>	Nama <i>Key Informan</i>	Pertanyaan	Jawaban
1.	SNW	Sunarwan	Bagaimana awal mula dapat diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim?	Sebelum jadi kampung iklim sebenarnya kita udah mulai usaha sendiri buat adain penghijauan di lingkungan RT. Waktu itu mulai tahun 2000an saya lupa rincinya saya menanam tanaman pakai teknik pergola merambat. Kalau abis pulang kerja bawa tanaman buat dicoba, awalnya ya banyak warga yang ngeliat aneh ngapain gitu pasang besi dijalanin pakai tanaman juga lagi. Tapi setelah tanamannya tumbuh warga jadi paham maksud yang saya mau buat

			<p>apa, setelah itu warga ikut bantu juga melakukan penghijauan. Sampai tahun 2014 dari kelurahan datang kesini lihat-lihat, karena dianggap bagus kita dijadikan RT hijau percontohan se-kelurahan Baktijaya. Dari Kelurahan nerbitin edaran ke semua RT buat lakuin hal yang sama kayak kita dan ditahun yang sama kita menang lomba RT bersih dan hijau se-kota Depok. Lalu setelah itu RT-RT lain mengencarkan penghijauan juga, tahun 2015nya RT 05/10 Baktijaya yang menang.</p> <p>Karena lingkungan kita hijau terus juga ada bank sampah mungkin itu jadi sebab awal kenapa kita diusulin sebagai kampung iklim. Ketika hendak diusulkan kegiatan-kegiatan lingkungan pun diperbanyak seperti penghijauan, pengelolaan air minum sampai pembuatan biopori. Awalnya tahun 2016 ditingkat kota terus 2019nya tingkat provinsi. Saya ditugaskan sebagai ketua Program Kampung Iklim RW 10.</p>
--	--	--	--

2.		Apakah sebelum pengusulan tersebut terdapat rapat atau pertemuan awal?	Rapat ada. Awalnya dari dinas kan menghubungi pak RW lalu pak RW mengumpulkan para RT dan PKK.
3.		Apa yang dilakukan setelah rapat atau pertemuan awal tersebut sebagai bentuk <i>follow up</i> ?	Yang disampein pak RW waktu itu kita mau diusulin jadi kampung iklim sama dinas. Minta bantuan dari semuanya supaya bisa lolos.
4.		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	Sosialisasi, pembentukan struktur, apa yang dirasa masih kurang kita tingkatin misalkan penghijauannya kurang banyak ya kita perbanyak tanamannya. Ada bantuan dari dinas dan ada juga yang dari warga sendiri.
5.		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Dokumentasi ada.
6.		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada bank sampah, daur ulang, pembuatan pupuk organik, penanaman TOGA, KWT, jumentik, kegiatan posyandu, pembuatan biopori, kerja bakti, panel surya, pengelolaan air minum, pemanfaatan air hujan.
7.		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Kalau sesuai SK ya ada pembagian-pembagiannya tapi dalam pelaksanaannya ya kita gak kaku,

			semua warga ikut terlibat juga. Ibarat kita yang koordinir aja.
8.		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Penghijauan udah mulai dirintis dari 2000an walau masih dalam skala yang kecil, bank sampah udah ada tahun 2013, KWT 2014, posyandu udah ada dari awal ada wilayah ini, biopori, panel surya, pengelolaan air minum sama pemanfaatan air hujan dari 2016.
9.		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Bank sampah sama KWT karena arahan dari kelurahan jadi dimasing-masing RT ada dan kegiatan lainnya karena kita lolos jadi kampung iklim tingkat kota dan juga memang dari warga kitanya sendiri yang punya keinginan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.
10.		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	yang memilah sampah dimasing-masing rumah terus yang organik dikumpulkan di tong dan yang non-organik ditimbang di sekretariat RW yang nantinya warga akan dapat uang sesuai berat sampah yang dikumpulkan. Yang organik dijadikan pupuk sama petugas dinas dan yang non-organik ada yang dikelola jadi barang kerajinan dan

				<p>ada juga yang dijual lagi ke pengepul. Sampah-sampah yang sudah terkumpul tersebut untuk yang non-organik didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan seperti tas, tempat pensil dan tempat tisu sedangkan untuk yang organik dibuat menjadi pupuk dengan bantuan dari petugas dinas. Terdapat juga penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan sayur mayur yang dikoodirnir oleh Kelompok Wanita Tani. Jumantik dengan cara melakukan pogging dan pengecekan jentik nyamuk. Pembuatan biopori dilakukan di saluran air ketika dilaksanakan kerja bakti. Panel surya digunakan untuk sumber listrik di kantor RW dan lapangan futsal. Pengelolaan air minum seperti pengisian isi ulang air pada umumnya yang dikoodinir oleh bapak-bapak dikantor RW dan untuk pemanfaatan air hujan dimasing-masing RT ada drum air besar untuk menyimpan air hujan, air yang terkumpul digunakan untuk</p>
--	--	--	--	--

				menyiram tanaman dan membersihkan
11.			Bagaimana partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut bisa dibilang baik karena kita pun ada kegiatan-kegiatan rutin seperti senam, pengajian sama arisan RT yang buat silaturahmi kita sesama warga bisa terjaga.
12.			Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Hambatannya mungkin terjadi waktu awal-awal ya seperti yang diawal tadi saya jelaskan ketika saya menanam pohon ada sebagian warga yang melihatnya aneh, ini mau ngapain, karena memang belum tahu. Tapi setelah melihat hasilnya seperti apa mereka jadi ikut tergerak juga untuk terlibat. Selain itu juga mungkin ya dari segi partisipasi anak-anak mudanya

				masih agak kurang ya, sebenarnya kita ada rencana juga mau jadikan RW wisata tapi kan mesti ada ciri khas kesenian, dulu kita sempat ada kelompok musik gamelan tapi karena pemainnya udah pada sepuh dan sebagian almarhum jadi gak ada yang lanjutin.
13.			Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Kalau buat yang pertama dengan sering-sering dikasih sosialisasi, seiring berjalannya waktu warga bisa mengerti dengan sendriinya. Terus kalau yang kedua dengan mengajak anak-anak muda kalau mau ada kegiatan.
14.			Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Foto ada.
15.			Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Evaluasi secara formal nggak ada, biasanya kita kalau ada evaluasi secara lisan. Laporan juga secara lisan, kadang dari kelurahan atau dinas ada yang mampir kesini.
16.			Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?	Hal-hal apa aja yang kita butuhin misalkan pohon, kira-kira dari kelurahan atau dinas bisa bantu atau nggak.
17.			Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan	Laporan tertulis nggak ada, secara lisan aja.

		lingkungan yang sudah dilaksanakan?	
18.		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	Saling koordinasi ya, antara RW, RT, PKK sama warga.
19.		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Sosialisasi sering diadain dan penyuluhan beberapa kali pernah dari dinas, UI sama yayasan semut merah. Materi yang disampeinnyanya ada, saya masih simpan.
20.		Apa saja yang disampaikan kegiatan tersebut?	Tentang program kampung iklim, bagaimana caranya merawat tanaman, umumnya tentang lingkungan.
21.		Siapa saja yang ikut dalam kegiatan edukasi tersebut?	Semua warga yang ada di RW 10.
22.		Bagaimana respon warga dalam kegiatan edukasi tersebut?	Antusias, banyak warga yang ikut.
23.		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Tanaman-tanaman apa saja yang ada disini?	Ada banyak mas, mulai dari tanaman hias, buah, obat sampe sayur-sayuran juga ada.
24.		Siapa saja yang ikut melakukan penanaman pohon-pohon tersebut?	Warga-warga yang ada di RW 10, kita juga dibantu sama dinas, mahasiswa dan dosen UI, kelurahan buat penanaman.

25.		Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh warga untuk merawat pohon-pohon tersebut?	Menanam dari bibit, menyiram, kasih pupuk dan sering-sering di cek juga.
26.		Apakah warga-warga disini pernah melakukan penebangan pohon?	Kalau sekarang-sekarang sih udah nggak pernah.
27.		Apa yang dilakukan oleh warga bila terdapat orang yang melakukan penebangan pohon?	Kalau gak ada alasan yang jelas ditegur.
28.		Apakah warga sudah bisa membedakan sampah berdasarkan jenisnya?	Sudah. Warga memilah sampahnya sendiri dari rumahnya masing-masing.
29.		Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembuangan sampah sembarangan?	Kalau orangnya ketauan ya ditegur.
30.		Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Biasanya karena kurang kesadaran dampak dari membuang sampah sembarangan kayak gimana.
31.		Apa yang dilakukan oleh warga bila ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Di pagi sama sore ahri warga biasanya rutin menyapu kawasan rumahnya, kalau ada sampah tentu disapu atau dibersihin.
32.		Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang dilakukan warga RW 10 untuk mengatasi hal tersebut?	Didepan jalan ini ada angkutan umum yang digunain sama beberapa warga, lalu dengan menanam pohon dan tidak membakar sampah.

33.		Apa warga RW 10 melakukan pembakaran sampah?	Sekarang udah nggak.
34.		Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Diingatkan supaya tidak membakar sampah lagi.



Lampiran 12. Transkrip Wawancara *Key Informan II*

Nama : Bapak Rizal Maulana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kode Informan : RZM
Jabatan : Kepala Seksi Tata Lingkungan dan Konservasi DLHK Kota Depok
Tanggal Wawancara : 7 Juni 2020
Pukul : 09:50 – 11:10
Tempat : RW 10 Kelurahan Baktijaya Kota Depok

No.	Kode <i>Key Informan</i>	Nama <i>Key Informan</i>	Pertanyaan	Jawaban
1.	RZM	Rizal Maulana	Bagaimana awal mula dapat diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim?	Jadi sejak akhir 2017an, efektif 2018 dari DLHK Kota Depok punya target pertahun membina satu wilayah untuk diusulkan sebagai kampung iklim. Jadi teknisnya kita kirimkan surat edaran ke semua kelurahan yang ada di Kota Depok untuk mengusulkan satu RW yang ada dikelurahannya buat diusulkan sebagai kampung iklim. Setelah data usulannya terkumpul kita seleksi dan kita survei buat mastiin lokasinya. Lalu kita rapatin di internal buat pilih satu wilayah.

			<p>Waktu tahun 2019 kita usulinya RW 10 karena ada beberapa pertimbangan yang pertama karena wilayahnya termasuk hijau dan bersih, sudah ada kegiatan lingkungan sebelumnya, jadi gak dari nol banget terus masyarakatnya juga termasuk mendukung. Setelah dapat satu nama tadi kita kabarin ke RWnya dan mulai persiapan.</p>
2.		Apakah sebelum pengusulan tersebut terdapat rapat atau pertemuan awal?	<p>Kami ada rapat di internal Seksi Tata Lingkungan dan Konservasi, karena emang yang membawahi pembinaan kampung iklim ini dari TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi), pertemuan dengan RW, RT, PKK dan warga juga ada.</p>
3.		Apa yang dilakukan setelah rapat atau pertemuan awal tersebut sebagai bentuk <i>follow up</i> ?	<p>Setelah rapat di internal TLK kita umumin ke RWnya, meminta dukungan dan partisipasinya sama mulai melakukan sosialisasi awal ke warga-warga.</p>
4.		Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?	<p>Tentu ada. Proses mulai dari awal sampai verifikasi lebih dari sembilan bulanan.</p>

5.		Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?	Foto ada.
6.		Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?	Ada banyak ya. Mulai dari penghijauan, bank sampah, penampungan air hujan, biopori, daur ulang, pengelolaan pupuk, kebun sayur dan obat juga ada.
7.		Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?	Pelaksana utamanya dari masyarakat, kami dari dinas hanya sebagai pendamping dan fasilitator saja. Tapi kalau di DLHK yang menangani pembinaan kampung iklim ini dari seksi TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi).
8.		Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?	Kita rutin ngusulin kampung iklim sejak akhir 2017 tapi efektnya tahun 2018.
9.		Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?	Kegiatan yang dipilih ya kegiatan-kegiatan yang bisa berkontribusi terhadap adaptasi dan mitigasi lokal, yang bermanfaat buat lingkungan.
10.		Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	Buat pelaksanaan rincinya yang melaksanakan masyarakat karena tujuan utama dari Program Kampung Iklim ini adalah untuk meningkatkan partisipasi

			<p>masyarakat dibidang lingkungan. Kami dari dinas membantu menyediakan alat-alat dan pendampingan dari awal sebelum pendampingan. Misalkan lingkungan RW 10 butuh pohon, kita bantu sediakan pohon-pohonnya dan sebagainya. Dari dinas juga beberapa kali datang kesini buat lihat kondisi RW 10 sekalian silaturahmi dengan warga-warga disini.</p>
11.		<p>Bagaimana partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?</p>	<p>Partisipasi warga disini termasuk bagus ya, ini emang jadi salah satu kelebihan yang ada di RW 10, secara komunikasi sama partisipasi kita dengan warga di RW 10 bisa dibbilang lancar. Mulai dari waktu sosialisasi, sempet juga ada kerja bakti sampe verifikasi dari provinsi.</p>
12.		<p>Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?</p>	<p>Hambatan kita yang pertama dari segi anggaran kita terbatas jadi tiap tahunnya kita hanya bisa membina satu wilayah tapi mulai tahun ini sedang diusahakan supaya bisa bertambah jadi dua wilayah pertahun. Terus kalau buat di RW 10nya sendiri mungkin kendalanya</p>

				waktu awal-awal ada satu dua warga yang kurang mendukung misalkan dari RW ada program satu rumah, sepuluh pohon, nah itu gak semua rumah menanam sepuluh ya meski dari bibit dan alat-alat kami dari dinas ikut bantu. Tapi seiring berjalannya waktu dan adanya sosialisasi warga bisa mengerti.
13.			Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Untuk hambatan pertama kita usulin wilayah lain, tahun ini rencananya mau usulin RW 1 di Ratu Jaya sama RW 14 di Bojongsari tapi karena lagi ada corona gini prosesnya jadi gak bisa jalan. Terus kalau hambatan yang kedua dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada warga-warga.
14.			Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?	Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus ada foto-fotonya buat bukti dan laporan kalau emang udah terlaksana.
15.			Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?	Kalau di internal TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi) kita ada evaluasi terus kita juga beberapa kali sempetin dateng ke wilayah kampung iklimnya buat liat kondisi lingkungan.

16.		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Perkembangan yang ada di kampung iklim.
17.		Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?	Karena TLK bagian dari pemerintahan laporan tertulisnya ada.
18.		Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?	RW 10 kan saat ini sudah menjadi proklamasi utama, kita bakal dorong supaya bisa jadi proklamasi lestari yaitu kampung iklim yang bisa membina sepuluh wilayah lain menjadi kampung iklim. Nantinya bisa jadi pak RW atau yang lainnya kita undang sebagai pemateri kalau ada sosialisasi atau penyuluhan kampung iklim di wilayah-wilayah lain.
19.		Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?	Sosialisasi atau edukasi ada. disini kita pernah adain dari DLHK, dinas provinsi, dari pihak-pihak luar juga pernah ngadain disini.
20.		Apakah terdapat kegiatan edukasi tersebut?	Seputar kampung iklim dan lingkungan pada umumnya.
21.		Siapa saja yang ikut dalam kegiatan edukasi tersebut?	Semua warga yang ada di RW 10, waktu itu kita adainnya di pendopo RW.
22.		Bagaimana respon warga dalam kegiatan edukasi tersebut?	Antusiasnya baik.

23.		Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Tanaman-tanaman apa saja yang ada disini?	Tanaman ada banyak jenisnya mulai dari sayur, buah, tanaman hias sampe obat-obatan juga ada.
24.		Siapa saja yang ikut melakukan penanaman pohon-pohon tersebut?	Dari masing-masing warga didampingi sama pak RW, RT, dinas dan lainnya.
25.		Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh warga untuk merawat pohon-pohon tersebut?	Umunya dengan disiram, dikasih pupuk, dijaga kebersihannya.
26.		Apakah warga-warga disini pernah melakukan penebangan pohon?	Kalau sekarang kayaknya nggak.
27.		Apa yang dilakukan oleh warga bila terdapat orang yang melakukan penebangan pohon?	Mungkin akan ditegur.
28.		Apakah warga sudah bisa membedakan sampah berdasarkan jenisnya?	Kalau buat sampah saya rasa warga disini sudah bisa memilahnya sendiri berdasarkan jenisnya.
29.		Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembuangan sampah sembarangan?	Pasti ditegur.
30.		Apakah yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?	Biasanya karena kurangnya oemahaman dan kesadaran.
31.		Apa yang dilakukan oleh warga bila ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?	Mungkin akan disapu atau diambil.

32.			Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang dilakukan warga RW 10 untuk mengatasi hal tersebut?	Baiknya dengan memakai kendaraan umum dan jangan membakar sampah.
33.			Apa warga RW 10 melakukan pembakaran sampah?	Saya rasa nggak.
34.			Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembakaran sampah?	Mungkin akan ditegur.



Lampiran 13. Reduksi Wawancara Key Informan

Pertanyaan: Bagaimana awal mula dapat diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
001	SNW		Sebelum jadi kampung iklim sebenarnya kita udah mulai usaha sendiri buat adain penghijauan di lingkungan RT. Waktu itu mulai tahun 2000an saya lupa rincinya saya menanam tanaman pakai teknik pergola merambat. Kalau abis pulang kerja bawa tanaman buat dicoba, awalnya ya banyak warga yang ngeliat aneh ngapain gitu pasang besi dijalan pakai tanaman juga lagi. Tapi setelah tanamannya tumbuh warga jadi paham maksud yang saya mau buat apa, setelah itu warga ikut bantu juga melakukan penghijauan. Sampai tahun 2014 dari kelurahan dateng kesini lihat-lihat, karena dianggap bagus kita dijadikan RT hijau percontohan se-kelurahan Baktijaya. Dari Kelurahan nerbitin edaran ke semua RT buat lakuin hal yang sama kayak kita dan ditahun yang sama kita menang lomba RT bersih dan hijau se-kota Depok. Lalu setelah itu RT-RT lain	Awal mula diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh RT 06 2. Penghijauan diikuti oleh warga 3. Survei lokasi oleh lurah Baktijaya 4. Penerbitan surat edaran oleh lurah Baktijaya agar semua RT dan RW mencontoh RT 06/10 5. RT 06 memenangkan lomba RT bersih dan hijau tingkat Kota Depok pada 2014 6. Tahun 2015 lomba RT bersih dan hijau tingkat Kota Depok dimenangkan RT 05/10 7. Tahun 2016, RW 10 mendapatkan predikat kampung iklim tingkat kota. 8. Tahun 2019, RW 10 diusulkan menjadi kampung iklim utama dan berhasil.

		<p>menggencarkan penghijauan juga, tahun 2015nya RT 05/10 Baktijaya yang menang. Karena lingkungan kita hijau terus juga ada bank sampah mungkin itu jadi sebab awal kenapa kita diusulin sebagai kampung iklim. Ketika hendak diusulkan kegiatan-kegiatan lingkungan pun diperbanyak seperti penghijauan, pengelolaan air minum sampai pembuatan biopori. Awalnya tahun 2016 ditingkat kota terus 2019nya tingkat provinsi. Saya ditugaskan sebagai ketua Program Kampung Iklim RW 10.</p>	
001	RZM	<p>Jadi sejak akhir 2017an, efektif 2018 dari DLHK Kota Depok punya target pertahun membina satu wilayah untuk diusulkan sebagai kampung iklim. Jadi teknisnya kita kirimkan surat edaran ke semua kelurahan yang ada di Kota Depok untuk mengusulkan satu RW yang ada dikelurahannya buat diusulkan sebagai kampung iklim. Setelah data usulannya terkumpul kita seleksi dan kita survei buat mastiin lokasinya. Lalu kita rapatin di internal buat pilih satu wilayah. Waktu tahun 2019 kita usulinnya RW 10 karena ada beberapa pertimbangan yang pertama karena wilayahnya termasuk hijau dan</p>	<p>Awal mula Awal mula diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DLHK Kota Depok menerbitkan edaran kepada kelurahan-kelurahan meminta rekomendasi satu RW yang akan diusulkan menjadi kampung iklim 2. Ketika data usulan masuk, tim dari DLHK khususnya Seksi TLK melakukan seleksi dan verifikasi 3. Terpilihlah RW 10 sebagai wilayah yang akan diusulkan menjadi kampung iklim dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang sudah ada seperti penghijauan dan bank sampah dan

		bersih, sudah ada kegiatan lingkungan sebelumnya, jadi gak dari nol banget terus masyarakatnya juga termasuk mendukung. Setelah dapat satu nama tadi kita kabarin ke RWnya dan mulai persiapan.	masyarakat yang dapat diajak kerjasama 4. Tim dari Seksi TLK melakukan komunikasi dengan RT/RW untuk melakukan persiapan.
--	--	---	--

Ringkasan Percakapan: Awal mula diusulkannya RW 10 sebagai kampung iklim:

1. Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh RT 06
2. Penghijauan diikuti oleh warga
3. Survei lokasi oleh lurah Baktijaya
4. Penerbitan surat edaran oleh lurah Baktijaya agar semua RT dan RW mencontoh RT 06/10
5. RT 06 memenangkan lomba RT bersih dan hijau tingkat Kota Depok pada 2014
6. Tahun 2015 lomba RT bersih dan hijau tingkat Kota Depok dimenangkan RT 05/10
7. DLHK Kota Depok menerbitkan edaran kepada kelurahan-kelurahan meminta rekomendasi satu RW yang akan diusulkan menjadi kampung iklim
8. Ketika data usulan masuk, tim dari DLHK khususnya Seksi TLK melakukan seleksi dan verifikasi
9. Terpilihlah RW 10 sebagai wilayah yang akan diusulkan menjadi kampung iklim dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang sudah ada seperti penghijauan dan bank sampah dan masyarakat yang dapat diajak kerjasama
10. Tim dari Seksi TLK melakukan komunikasi dengan RT/RW untuk melakukan persiapan.
11. Tahun 2016, RW 10 mendapatkan predikat kampung iklim tingkat kota.
12. Tahun 2019, RW 10 diusulkan menjadi kampung iklim utama dan lolos.

Pertanyaan: Apakah sebelum pengusulan tersebut terdapat rapat atau pertemuan awal?

Kode Pertanyaan	Kode Key Informan	Jawaban Key Informan	Intisari
002	SNW	Rapat ada. Awalnya dari dinas kan menghubungi pak RW lalu pak RW mengumpulkan para RT dan PKK.	Ada. Rapat diinternal RT/RW
002	RZM	Kami ada rapat di internal Seksi Tata Lingkungan dan Konservasi, karena emang yang membawahi pembinaan kampung iklim ini dari TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi), pertemuan dengan RW, RT, PKK dan warga juga ada.	Ada. Rapat di internal Seksi TLK maupun dengan RT/RW.

Ringkasan Percakapan: Rapat pertama dilakukan di internal Seksi TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi) selaku penanggungjawab pembinaan kampung iklim. Setelah diberikan pengumuman tentang kampung iklim terpilih yaitu RW 10 selanjutnya dari internal RW 10 melakukan rapat.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan setelah rapat atau pertemuan awal tersebut sebagai bentuk *follow up*?

Kode Pertanyaan	Kode Key Informan	Jawaban Key Informan	Intisari
003	SNW	Yang disampein pak RW waktu itu kita mau diusulin jadi kampung iklim sama dinas. Minta bantuan dari semuanya supaya bisa lolos.	Rencana pengusulan RW 10 sebagai kampung iklim.

003	RZM	Setelah rapat di internal TLK kita umumin ke RWnya, meminta dukungan dan partisipasinya sama mulai melakukan sosialisasi awal ke warga-warga.	Setelah terpilihnya wilayah usulan dari seksi TLK melakukan pemberitahuan ke RW terpilih untuk mulai persiapan.
-----	-----	---	---

Ringkasan Percakapan: Setelah terpilihnya wilayah usulan dari seksi TLK melakukan pemberitahuan ke RW terpilih untuk mulai persiapan.

Pertanyaan: Setelah rapat atau pertemuan awal tersebut apakah ada rapat atau pertemuan lagi yang diadakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
004	SNW		Ada. Kita ada pertemuan rutin bulanan baik itu ditingkat RT maupun RW untuk membahas hal-hal yang ada diwilayah kita termasuk tentang kampung iklim.	Ada pertemuan rutin bulanan di RT/RW
004	RZM		Tentu ada. Proses mulai dari awal sampai verifikasi lebih dari sembilan bulanan.	Ada baik di TLK maupun dengan RT/RW

Ringkasan Percakapan: Terdapat rapat-rapat atau pertemuan lanjutan baik di internal seksi TLK, internal RT/RW maupun gabungan antara TLK dengan RT/RW.

Pertanyaan: Apakah terdapat dokumentasi foto atau notulensi dari rapat-rapat atau pertemuan yang dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
005	SNW		Dokumentasi ada.	Ada.
005	RZM		Foto ada.	Ada.

Ringkasan Percakapan: Ada dokumentasi.

Pertanyaan: Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di RW. 10 yang berkaitan dengan lingkungan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
006	SNW		Ada bank sampah, daur ulang, pembuatan pupuk organik, penanaman TOGA, KWT, jumentik, kegiatan posyandu, pembuatan biopori, kerja bakti, panel surya, pengelolaan air minum, pemanfaatan air hujan.	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank sampah 2. Daur ulang 3. Pembuatan pupuk organik 4. Penanaman TOGA 5. Kelompok Wanita Tani 6. Jumentik 7. Posyandu 8. Biopori 9. Kerja Bakti 10. Panel surya 11. Pengelolaan air minum 12. Pemanfaatan air hujan
006	RZM		Ada banyak ya. Mulai dari penghijauan, bank sampah, penampungan air hujan,	Kegiatan yang dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghijauan 2. Bank sampah

		biopori, daur ulang, pengelolaan pupuk, kebun sayur dan obat juga ada.	3. Penampungan air hujan 4. Biopori 5. Daur ulang 6. Pengelolaan pupuk 7. Kebun sayur 8. Tanaman obat
--	--	--	--

Ringkasan Percakapan: Kegiatan yang dilaksanakan:

- | | | |
|----------------------------|-------------------------|---------------------------|
| 1. Bank sampah | 5. Kelompok Wanita Tani | 9. Kerja Bakti |
| 2. Daur ulang | 6. Jumantik | 10. Panel surya |
| 3. Pembuatan pupuk organik | 7. Posyandu | 11. Pengelolaan air minum |
| 4. Penanaman TOGA | 8. Biopori | 12. Pemanfaatan air hujan |

Pertanyaan: Bagaimana pembagian tugas yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
007	SNW		Kalau sesuai SK ya ada pembagian-pembagiannya tapi dalam pelaksanaannya ya kita gak kaku, semua warga ikut terlibat juga. Ibarat kita yang koordinir aja.	Ada struktur pembagian tugasnya tapi dalam pelaksanaannya semua warga ikut terlibat.
007	RZM		Pelaksana utamanya dari masyarakat, kami dari dinas hanya sebagai pendamping dan fasilitator saja. Tapi kalau di DLHK yang menangani pembinaan kampung iklim ini dari seksi TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi).	Pelaksana utamanya dari masyarakat, DLHK hanya bertindak sebagai pendamping dan fasilitator.

Ringkasan Percakapan: Ada struktur pembagian tugasnya tapi dalam pelaksanaannya semua warga ikut terlibat. Pelaksana utamanya dari masyarakat, DLHK hanya bertindak sebagai pendamping dan fasilitator.

Pertanyaan: Sejak kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
008	SNW		Penghijauan udah mulai dirintis dari 2000an walau masih dalam skala yang kecil, bank sampah udah ada tahun 2013, KWT 2014, posyandu udah ada dari awal ada wilayah ini, biopori, panel surya, pengelolaan air minum sama pemanfaatan air hujan dari 2016.	Penghijauan sudah dimulai dari tahun 2000an, bank sampah tahun 2013, KWT tahun 2014 dan kegiatan lainnya mulai 2016.
008	RZM		Kita rutin ngusulin kampung iklim sejak akhir 2017 tapi efektinya tahun 2018.	Berjalan efektif pada tahun 2018.

Ringkasan Percakapan: Penghijauan sudah dimulai dari tahun 2000an, bank sampah tahun 2013, KWT tahun 2014 dan kegiatan lainnya mulai 2016. Berjalan efektif pada tahun 2018.

Pertanyaan: Apa saja yang menjadi pertimbangan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dipilih dan dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
009	SNW		Bank sampah sama KWT karena arahan dari kelurahan jadi dimasing-masing RT ada dan kegiatan lainnya karena kita lolos	Karena adanya arahan dari kelurahan dan dinas serta inisiatif dari warga.

		jadi kampung iklim tingkat kota dan juga memang dari warga kitanya sendiri yang punya keinginan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan.	
009	RZM	Kegiatan yang dipilih ya kegiatan-kegiatan yang bisa berkontribusi terhadap adaptasi dan mitigasi lokal, yang bermanfaat buat lingkungan	Karena kegiatan-kegiatan tersebut dapat berkontribusi terhadap adaptasi dan mitigasi lokal.

Ringkasan Percakapan: Karena adanya arahan dari kelurahan dan dinas untuk berkontribusi pada adaptasi dan mitigasi lokal serta inisiatif dari warga.

Pertanyaan: Bagaimana teknis dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key Jawaban Key Informan	Intisari
010	SNW	Bank sampah mulai dari warga sendiri yang memilah sampah dimasing-masing rumah terus yang organik dikumpulkan di tong dan yang non-organik ditimbang di sekretariat RW yang nantinya warga akan dapat uang sesuai berat sampah yang dikumpulkan. Yang organik dijadikan pupuk sama petugas dinas dan yang non-organik ada yang dikelola jadi barang kerajinan dan ada juga yang dijual lagi ke pengepul. Sampah-sampah yang sudah terkumpul tersebut untuk yang non-organik	Masing-masing kegiatan mempunyai teknisnya yang lebih rinci yang dikoordinir oleh warga yang ditunjuk untuk mengkoordinir.

		<p>didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan seperti tas, tempat pensil dan tempat tisu sedangkan untuk yang organik dibuat menjadi pupuk dengan bantuan dari petugas dinas. Terdapat juga penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan sayur mayur yang dikoodimir oleh Kelompok Wanita Tani. Jumantik dengan cara melakukan pogging dan pengecekan jentik nyamuk. Pembuatan biopori dilakukan di saluran air ketika dilaksanakan kerja bakti. Panel surya digunakan untuk sumber listrik di kantor RW dan lapangan futsal. Pengelolaan air minum seperti pengisian isi ulang air pada umumnya yang dikoodinir oleh bapak-bapak dikantor RW dan untuk pemanfaatan air hujan dimasing-masing RT ada drum air besar untuk menyimpan air hujan, air yang terkumpul digunakan untuk menyiram tanaman dan membersihkan.</p>	
010	RZM	<p>Buat pelaksanaan rincinya yang melaksanakan masyarakat karena tujuan utama dari Program Kampung Iklim ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang lingkungan. Kami dari dinas membantu menyediakan alat-alat dan pendampingan dari awal sebelum</p>	<p>Pelaksanaan rinci dari kegiatan-kegiatan yang ada dilakukan oleh masyarakat, DLHK bertindak sebagai pendamping masyarakat.</p>

		pendampingan. Misalkan lingkungan RW 10 butuh pohon, kita bantu sediakan pohon-pohonnya dan sebagainya. Dari dinas juga beberapa kali datang kesini buat lihat kondisi RW 10 sekalian silaturahmi dengan warga-warga disini.	
--	--	--	--

Ringkasan Percakapan: Pelaksanaan rinci dari kegiatan-kegiatan yang ada dilakukan oleh masyarakat, DLHK bertindak sebagai pendamping masyarakat. Masing-masing kegiatan mempunyai teknisnya yang lebih rinci yang dikoordinir oleh warga yang ditunjuk untuk mengkoordinir.

Pertanyaan: Bagaimana partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
011	SNW		Partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut bisa dibilang baik karena kita pun ada kegiatan-kegiatan rutin seperti senam, pengajian sama arisan RT yang buat silaturahmi kita sesama warga bisa terjaga.	Partisipasi warga termasuk baik karena ada kegiatan-kegiatan rutin.
011	RZM		Partisipasi warga disini termasuk bagus ya, ini emang jadi salah satu kelebihan yang ada di RW 10, secara komunikasi sama partisipasi kita dengan warga di RW 10 bisa dibilang lancar. Mulai dari waktu sosialisasi, sempet juga ada kerja bakti sampe verifikasi dari provinsi.	Partisipasi warga termasuk baik.

Ringkasan Percakapan: Partisipasi warga termasuk baik karena ada kegiatan-kegiatan rutin.

Pertanyaan: Apakah terdapat hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
012	SNW		Hambatannya mungkin terjadi waktu awal-awal ya seperti yang diawal tadi saya jelaskan ketika saya menanam pohon ada sebagian warga yang melihatnya aneh, ini mau ngapain, karena memang belum tahu. Tapi setelah melihat hasilnya seperti apa mereka jadi ikut tergerak juga untuk terlibat. Selain itu juga mungkin ya dari segi partisipasi anak-anak mudanya masih agak kurang ya, sebenarnya kita ada rencana juga mau jadikan RW wisata tapi kan mesti ada ciri khas kesenian, dulu kita sempat ada kelompok musik gamelan tapi karena pemainnya udah pada sepuh dan sebagian almarhum jaHambdi gak ada yang lanjutin.	Hambatan-hambatan: 1. Pada awalnya warga melihat kegiatan lingkungan sebagai sesuatu yang aneh karena belum paham kegiatan yang sedang dilakukan 2. Partisipasi anak-anak muda termasuk kurang.
012	RZM		Hambatan kita yang pertama dari segi anggaran kita terbatas jadi tiap tahunnya kita hanya bisa membina satu wilayah tapi mulai tahun ini sedang diusahakan supaya bisa bertambah jadi dua wilayah pertahun. Terus kalau buat di RW 10nya sendiri	Hambatan-hambatan: 1. Anggaran yang terbatas membuat wilayah yang bisa dibina hanya satu RW pertahun 2. Tidak semua warga mau aktif untuk terlibat dan mendukung.

		<p> mungkin kendalanya waktu awal-awal ada satu dua warga yang kurang mendukung misalkan dari RW ada program satu rumah, sepuluh pohon, nah itu gak semua rumah menanam sepuluh ya meski dari bibit dan alat-alat kami dari dinas ikut bantu. Tapi seiring berjalannya waktu dan adanya sosialisasi warga bisa mengerti.</p>	
--	--	--	--

Ringkasan Percakapan: Hambatan-hambatan:

1. Pada awalnya warga melihat kegiatan lingkungan sebagai sesuatu yang aneh karena belum paham kegiatan yang sedang dilakukan
2. Partisipasi anak-anak muda termasuk kurang
3. Anggaran yang terbatas membuat wilayah yang bisa dibina hanya satu RW pertahun
4. Tidak semua warga mau aktif untuk terlibat dan mendukung.

Pertanyaan: Hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key Jawaban Key Informan	Intisari
013	SNW	<p>Kalau buat yang pertama dengan sering-sering dikasih sosialisasi, seiring berjalannya waktu warga bisa mengerti dengan sendirinya. Terus kalau yang kedua dengan mengajak anak-anak muda kalau mau ada kegiatan.</p>	<p>Cara menangani hambatan-hambatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sosialisasi 2. Mengajak anak-anak muda untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan.
013	RZM	<p>Untuk hambatan pertama kita usulin wilayah lain, tahun ini rencananya mau</p>	<p>Cara menangani hambatan-hambatan:</p>

		usulin RW 1 di Ratu Jaya sama RW 14 di Bojongsari tapi karena lagi ada corona gini prosesnya jadi gak bisa jalan. Terus kalau hambatan yang kedua dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada warga-warga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah wilayah yang diusulkan menjadi dua wilayah pertahun 2. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi.
--	--	--	---

Ringkasan Percakapan: Cara menangani hambatan-hambatan:

1. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi
2. Mengajak anak-anak muda untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan
3. Menambah jumlah wilayah yang diusulkan menjadi dua wilayah pertahun

Pertanyaan: Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dokumentasi foto-foto?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
014	SNW		Foto ada.	Ada.
014	RZM		Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus ada foto-fotonya buat bukti dan laporan kalau emang udah terlaksana.	Ada.

Ringkasan Percakapan: Dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan ada dokumentasi foto.

Pertanyaan: Apakah terdapat evaluasi dari kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan di RW. 10?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
015	SNW		Evaluasi secara formal nggak ada, biasanya kita kalau ada evaluasi secara lisan. Laporan juga secara lisan, kadang dari kelurahan atau dinas ada yang mampir kesini.	Ada evaluasi secara lisan saja dan kunjungan dari kelurahan serta dinas untuk melihat langsung lokasi.
015	RZM		Kalau di internal TLK (Tata Lingkungan dan Konservasi) kita ada evaluasi terus kita juga beberapa kali sempetin dateng ke wilayah kampung iklimnya buat liat kondisi lingkungan.	Ada evaluasi di internal TLK dan kunjungan langsung ke kampung iklimnya.

Ringkasan Percakapan: Evaluasi secara tertulis tidak ada, yang ada adalah pemantauan dari kelurahan dan dinas dengan mendatangi langsung RW 10.

Pertanyaan: Apa saja yang dibahas dalam evaluasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
016	SNW		Hal-hal apa aja yang kita butuhin misalkan pohon, kira-kira dari kelurahan atau dinas bisa bantu atau nggak.	Hal-hal yang masih kurang terutama dalam hal sarana dan prasana
016	RZM		Perkembangan yang ada di kampung iklim.	Perkembangan kampung iklim

Ringkasan Percakapan: Hal-hal yang masih kurang terutama dalam hal sarana dan prasana serta perkembangan kampung iklim.

Pertanyaan: Apakah terdapat laporan secara tertulis mengenai kegiatan-kegiatan lingkungan yang sudah dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
017	SNW		Laporan tertulis nggak ada, secara lisan aja.	Tidak ada.
017	RZM		Karena TLK bagian dari pemerintahan laporan tertulisnya ada.	Ada diintenal TLK.

Ringkasan Percakapan: Dari RT/RW tidak ada laporan tertulis hanya lisan saja dan laporan tertulisnya ada di internal TLK sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pertanyaan: Bagaimana tindaklanjut dari evaluasi-evaluasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
018	SNW		Saling koordinasi ya, antara RW, RT, PKK sama warga.	Meningkatkan koordinasi RT, RW, PKK dan warga.
018	RZM		RW 10 kan saat ini sudah menjadi proklamasi utama, kita bakal dorong supaya bisa jadi proklamasi lestari yaitu kampung iklim yang bisa membina sepuluh wilayah lain menjadi kampung iklim. Nantinya bisa jadi pak RW atau yang lainnya kita undang sebagai pemateri kalau ada sosialisasi atau penyuluhan kampung iklim di wilayah-wilayah lain.	Mendorong RW 10 untuk dapat menjadi proklamasi lestari.

Ringkasan Percakapan: Meningkatkan koordinasi RT, RW, PKK dan warga serta mendorong RW 10 untuk dapat menjadi proklamasi lestari.

Pertanyaan: Apakah terdapat kegiatan edukasi baik berupa sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
019	SNW		Sosialisasi sering diadakan dan penyuluhan beberapa kali pernah dari dinas, UI sama yayasan semut merah. Materi yang disampeinnyanya ada, saya masih simpan.	Ada sosialisasi dan penyuluhan.
019	RZM		Sosialisasi atau edukasi ada. disini kita pernah adaian dari DLHK, dinas provinsi, dari pihak-pihak luar juga pernah ngadain disini.	Ada sosialisasi dan penyuluhan.

Ringkasan Percakapan: Ada sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan di RW 10.

Pertanyaan: Apa saja yang disampaikan kegiatan tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
020	SNW		Tentang program kampung iklim, bagaimana caranya merawat tanaman, umumnya tentang lingkungan.	Tentang program kampung iklim, caranya merawat tanaman, umumnya tentang lingkungan.
020	RZM		Seputar kampung iklim dan lingkungan pada umumnya.	Tentang kampung iklim dan lingkungan pada umumnya.

Ringkasan Percakapan: Tentang program kampung iklim, caranya merawat tanaman, umumnya tentang lingkungan.

Pertanyaan: Siapa saja yang ikut dalam kegiatan edukasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
021	SNW		Semua warga yang ada di RW 10.	Semua warga.
021	RZM		Semua warga yang ada di RW 10, waktu itu kita adainnya di pendopo RW.	Semua warga.

Ringkasan Percakapan: Peserta dalam kegiatan penyuluhan atau sosialisasi adalah warga-warga yang ada di RW 10.

Pertanyaan: Bagaimana respon warga dalam kegiatan edukasi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
022	SNW		Antusias, banyak warga yang ikut.	Warga antusias.
022	RZM		Antusiasnya baik.	Warga antusias.

Ringkasan Percakapan: Warga antusias mengikuti kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang diadakan.

Pertanyaan: Lingkungan di RW. 10 termasuk rindang, ada banyak tanaman. Tanaman-tanaman apa saja yang ada disini?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
023	SNW		Ada banyak mas, mulai dari tanaman hias, buah, obat sampe sayur-sayuran juga ada.	Tanaman hias, buah, obat sampai sayur-sayuran.
023	RZM		Tanaman ada banyak jenisnya mulai dari sayur, buah, tanaman hias sampe obat-obatan juga ada.	Tanaman sayur, buah, tanaman hias sampe obat-obatan.

Ringkasan Percakapan: Jenis tanaman yang ada di RW 10 adalah tanaman hias, buah, obat, sampai sayur-sayuran.

Pertanyaan: Siapa saja yang ikut melakukan penanaman pohon-pohon tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
024	SNW		Warga-warga yang ada di RW 10, kita juga dibantu sama dinas, mahasiswa dan dosen UI, kelurahan buat penanaman.	Warga dibantu dinas, mahasiswa dan dosen UI dan kelurahan.
024	RZM		Dari masing-masing warga didampingi sama pak RW, RT, dinas dan lainnya.	Warga dibantu RW, RT, dinas dan lainnya.

Ringkasan Percakapan: Penanaman pohon dilakukan oleh warga dibantu dinas, mahasiswa dan dosen UI dan kelurahan.

Pertanyaan: Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh warga untuk merawat pohon-pohon tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
025	SNW		Menanam dari bibit, menyiram, kasih pupuk dan sering-sering di cek juga.	Menanam dari bibit, menyiram, memberi pupuk dan sering-sering di cek.
025	RZM		Umunya dengan disiram, dikasih pupuk, dijaga kebersihannya.	Disiram, dikasih pupuk, dijaga kebersihannya.

Ringkasan Percakapan: Upaya perawatan pohon-pohon yang dilakukan adalah Menanam dari bibit, menyiram, memberi pupuk, sering-sering di cek dan dijaga kebersihannya.

Pertanyaan: Apakah warga-warga disini pernah melakukan penebangan pohon?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
026	SNW		Kalau sekarang-sekarang sih udah nggak pernah.	Sekarang tidak pernah.
026	RZM		Kalau sekarang kayaknya nggak.	Sekarang tidak pernah.

Ringkasan Percakapan: Warga di RW 10 saat ini sudah tidak lagi melakukan penebangan pohon.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan oleh warga bila terdapat orang yang melakukan penebangan pohon?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
027	SNW		Kalau gak ada alasan yang jelas ditegur.	Ditegur.
027	RZM		Mungkin akan ditegur.	Ditegur.

Ringkasan Percakapan: Bila ada orang yang melakukan penebangan pohon khususnya dilingkungan RW 10 akan ditegur.

Pertanyaan: Apakah warga sudah bisa membedakan sampah berdasarkan jenisnya?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
028	SNW		Sudah. Warga memilah sampahnya sendiri dari rumahnya masing-masing.	Sudah bisa.
028	RZM		Kalau buat sampah saya rasa warga disini sudah bisa memilahnya sendiri berdasarkan jenisnya.	Sudah bisa.

Ringkasan Percakapan: Warga di RW 10 sudah bisa memilah sampah sendiri berdasarkan jenisnya.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembuangan sampah sembarangan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
029	SNW		Kalau orangnya ketahuan ya ditegur.	Ditegur.
029	RZM		Pasti ditegur.	Ditegur.

Ringkasan Percakapan: Bila ada seseorang yang membuang sampah sembarangan akan ditegur oleh warga.

Pertanyaan: Apa saja ya yang menjadi penyebab masih terjadinya orang-orang membuang sampah sembarangan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
030	SNW		Biasanya karena kurang kesadaran dampak dari membuang sampah sembarangan kayak gimana.	Kurangnya kesadaran terhadap lingkungan.
030	RZM		Biasanya karena kurangnya pemahaman dan kesadaran.	Kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan.

Ringkasan Percakapan: Penyebab perilaku membuang sampah sembarangan adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan oleh warga bila ada sampah yang menumpuk atau berserakan di jalan?

Kode Pertanyaan	Kode <i>Key Informan</i>	Jawaban <i>Key Informan</i>	Intisari
031	SNW	Di pagi sama sore ahri warga biasanya rutin menyapu kawasan rumahnya, kalau ada sampah tentu disapu atau dibersihin.	Disapu dan dibersihkan
031	RZM	Mungkin akan disapu atau diambil.	Disapu dan diambil

Ringkasan Percakapan: Bila ada sampah yang berserakan warga menyapu dan mengambilnya.

Pertanyaan: Sekarang ini polusi udara semakin meningkat karena adanya pencemaran udara misalnya melalui pembakaran sampah. Hal-hal apa saja sih yang dilakukan warga RW 10 untuk mengatasi hal tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode <i>Key Informan</i>	Jawaban <i>Key Informan</i>	Intisari
032	SNW	Didepan jalan ini ada angkutan umum yang digunain sama beberapa warga, lalu dengan menanam pohon dan tidak membakar sampah.	Menggunakan kendaraan umum, menanam pohon dan tidak membakar sampah.
032	RZM	Baiknya dengan memakai kendaraan umum dan jangan membakar sampah.	Menggunakan kendaraan umum dan tidak membakar sampah.

Ringkasan Percakapan: Upaya yang dilakukan oleh warga RW 10 untuk mengurangi pencemaran udara adalah Menggunakan kendaraan umum, menanam pohon dan tidak membakar sampah.

Pertanyaan: Apa warga RW 10 melakukan pembakaran sampah?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
033	ISR		Sekarang udah nggak.	Sudah tidak pernah lagi.
033	RZM		Saya rasa nggak.	Sudah tidak pernah lagi.

Ringkasan Percakapan: Warga RW 10 sudah tidak pernah lagi melakukan pembakaran sampah.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan oleh warga bila ada orang yang melakukan pembakaran sampah?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban Key Informan	Intisari
034	ISR		Diingatkan supaya tidak membakar sampah lagi.	Ditegur.
034	RZM		Mungkin akan ditegur.	Ditegur.

Ringkasan Percakapan: Bila terdapat orang yang membakar sampah, warga akan menegurnya.

Lampiran 14. Pedoman Wawancara *Expert Opinion*

PEDOMAN WAWANCARA *EXPERT OPINION* **“IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM SEBAGAI** **PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI** **KELURAHAN BAKTIJAYA, KOTA DEPOK)”**

A. Kisi-kisi

Pedoman wawancara ini dibuat untuk mengukur dua variabel yaitu variabel implementasi program kampung iklim dan variabel penguatan karakter peduli lingkungan.

Untuk variabel implementasi program kampung iklim merujuk pada konsep implementasi yang dikemukakan oleh Abidin (2016) meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan program kampung iklim yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim yang meliputi tiga komponen kegiatan yaitu aksi lokal adaptasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menangani dampak perubahan iklim, aksi lokal mitigasi berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca serta kelembagaan dan dukungan keberlanjutan sebagai penggerak dan pelaksana kegiatan-kegiatan tersebut. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang perencanaan aksi lokal adaptasi, perencanaan aksi lokal mitigasi dan perencanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan, pelaksanaan aksi lokal adaptasi, pelaksanaan aksi lokal mitigasi dan pelaksanaan kelembagaan dan dukungan keberlanjutan serta evaluasi aksi lokal adaptasi, evaluasi aksi lokal mitigasi dan evaluasi kelembagaan dan dukungan keberlanjutan.

Sedangkan untuk variabel penguatan karakter peduli lingkungan merujuk pada konsep karakter sebagaimana yang dikemukakan oleh Lickona (2016) yang terdiri atas tiga komponen yaitu pengetahuan moral berupa pengetahuan seseorang terhadap sesuatu yang dapat dilihat dari penjelasan orang tersebut, perasaan moral berupa kemampuan menilai suatu hal apakah termasuk kedalam hal yang benar atau

salah dan apakah hal tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak serta tindakan moral berupa kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang sudah diketahui, dirasa benar dan layak untuk dilakukan atau menghentikan suatu kegiatan yang dirasa salah sehingga harus dihentikan. Konsep lainnya yaitu peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Gusmawan (2018) yang meliputi mencegah kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan lingkungan. Berdasarkan kedua konsep tersebut maka akan dilakukan pendalaman tentang pengetahuan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam, perasaan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam serta tindakan moral tentang mencegah dan memperbaiki kerusakan alam.

B. Pedoman Wawancara Variabel Implementasi Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim	Aksi Lokal Adaptasi	Aksi Lokal Mitigasi	Kelembagaan dan dukungan keberlanjutan
Implementasi			
Perencanaan	1	1	1
Pelaksanaan	2	2	2
Evaluasi	3	3	3

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika Implementasi Program Kampung Iklim dimulai dari tahap perencanaan yaitu ketika DLHK Kota Depok meminta masing-masing kelurahan di Kota Depok mengusulkan RW yang sudah merintis kegiatan lingkungan untuk selanjutnya ditingkatkan kegiatannya agar layak dijadikan kampung iklim, survei lokasi usulan oleh DLHK, penentuan lokasi yang akan diusulkan, pertemuan antara DLHK dengan warga RW 10 Kelurahan Baktijaya, sosialisasi dan pengurusan administrasi serta sarana/prasarana pendukung.

1. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang menjadi indikator baik atau tidaknya perencanaan dari Program Kampung Iklim?

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam

Program Kampung Iklim di RW 10 Kelurahan Baktijaya seperti bank sampah, daur ulang, komposting, penanaman TOGA, kebun sayur dan penghijauan, pemberantasan jentik nyamuk serta pembuatan biopori.

2. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi indikator baik atau tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terdapat Program Kampung Iklim tersebut?

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Kampung Iklim bersifat *continue*. Karena sifatnya yang *continue* tersebut evaluasi-evaluasi terhadap perkembangan Program Kampung Iklim dilakukan sebatas lisan saja ketika ada pertemuan rutin tingkat RT dan RW serta beberapa kali ada kunjungan dari kelurahan maupun DLHK Kota Depok khususnya Seksi Tata Lingkungan dan Konservasi.

3. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi indikator baik atau tidaknya dari evaluasi Program Kampung Iklim?

C. Pedoman Wawancara Variabel Karakter Peduli Lingkungan

Peduli Lingkungan Karakter	Mencegah kerusakan lingkungan	Memperbaiki kerusakan lingkungan
Pengetahuan moral	1, 2	1, 2
Perasaan moral	3	3
Tindakan moral	4	4

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika pengetahuan warga RW 10 mengenai lingkungan diperoleh dari penyuluhan dan sosialisasi serta ada juga yang diperoleh dengan cara *autodidak*. Sebagian besar warga sudah mengetahui jenis-jenis tanaman, jenis-jenis sampah hingga cara membuat produk daur ulang meski ada juga satu atau dua warga yang masih kurang memahami lingkungan yang dibuktikan masih ditemukannya sampah diruas jalan tertentu di RW 10 walau dalam skala yang relatif kecil.

1. Pertanyaan : Menurut ibu, kegiatan edukasi seperti apa yang baik dalam memperkuat pengetahuan tentang lingkungan?
2. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang lingkungan?

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika sebagian besar warga di RW 10 sudah mampu memberikan penilaian terhadap perilaku-perilaku yang dilakukan manusia terhadap lingkungan seperti perilaku membuang sampah sembarang, menebang pohon dan membakar sampah sebagai perilaku yang tidak baik serta tidak patut untuk dilakukan. Warga juga sudah mampu memberikan penilaian terhadap perilaku memilah sampah dan menanam pohon sebagai perilaku yang baik dan harus tetap dilakukan untuk menjaga lingkungan.

3. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat dikatakan memiliki perasaan peduli terhadap lingkungan?

Temuan : Berdasarkan observasi dan wawancara informan dan *key informan*, dapat diketahui jika warga di RW 10 Kelurahan Baktijaya sudah mampu memilah dan mendaur ulang sebagian sampah yang dihasilkan, merawat tanaman sayur, buah dan obat serta membuat biopori. Meski dalam pelaksanaannya juga membutuhkan pihak-pihak lain seperti DLHK dan pengepul.

4. Pertanyaan : Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat dikatakan memiliki perilaku atau sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan?

Lampiran 15. Transkrip Wawancara *Expert Opinion*

Nama : Ibu Revi Hernina, S.Si., M.T
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Informan : RVH
Alamat : Jl. Raya Tanah Baru RT. 07 RW. 01
Tanggal Wawancara : 13 Juni 2020
Pukul : 16:00 – 17:30
Tempat : Rumah Ibu Revi

No.	Kode <i>Opinion</i>	<i>Expert</i>	Nama <i>Expert</i>	Pertanyaan	Jawaban
1.	RVH		Revi Hernina, S.Si., M.T	Menurut ibu, hal-hal apa saja yang menjadi indikator baik atau tidaknya perencanaan dari Program Kampung Iklim?	Dalam pengusulan suatu wilayah menjadi kampung iklim sebaiknya juga dari masyarakat diberikan kesempatan sendiri untuk mengusulkan wilayahnya karena mekanisme yang digunakan pada saat ini adalah pemberian rekomendasi dari kelurahan-kelurahan ke DLHK. Hal tersebut dimaksudkan supaya masyarakat juga memiliki inisiatif sendiri untuk mengembangkan wilayahnya namun tetap arahan dari Kelurahan,

			dinas dan akademisi juga diperlukan. Kalau dari segi waktu juga sebaiknya persiapan dilakukan sejak H – 1 tahun supaya tidak mepet persiapannya untuk mulai sosialisasi sampai peningkatan kegiatan-kegiatan yang sudah ada sebelumnya.
2.		Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi indikator baik atau tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terdapat Program Kampung Iklim tersebut?	Tanda pertama yaitu terletak pada konsistensi. Bagaimana masyarakat menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut secara konsisten. Lalu yang kedua terdapat peningkatan dari segi kuantitas terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah ada. Misalkan pada tahun lalu jumlah nasabah bank sampah ada berapa, dibandingkan dengan jumlah pada tahun ini ada peningkatan atau tidak. Lalu untuk jenis tanaman misalkan tahun lalu hanya ada kangkung dan bayam, nah tahun ini meningkat atau nggak jenisnya. Kalau misalkan minimal jumlahnya sama atau bertambah berarti pelaksanaannya bagus.
3.		Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi indikator baik atau	Perlu ada monitoring juga dari dinas untuk mengetahui perkembangan

			<p>tidaknya dari evaluasi Program Kampung Iklim?</p>	<p>dari kampung iklim. Selain itu juga perlu adanya laporan berkala dari RT/RW untuk kegiatan-kegiatan yang ada. Namun karena tugas RT/RW tidak hanya mengurus kampung iklim dan kerjanya lebih banyak dilakukan secara sukarela sebaiknya ada anggaran juga entah dari pemkot atau dinas untuk menugaskan seseorang khusus dibagian pelaporan. Hal tersebut saya rasa akan sangat membantu selain juga dari evaluasi yang sudah ada sebelumnya yaitu melalui lisan.</p>
4.			<p>Menurut ibu, kegiatan edukasi seperti apa yang baik dalam memperkuat pengetahuan tentang lingkungan?</p>	<p>Antara Pemerintah Daerah dan masyarakat harus menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan. Dari Pemerintah memberikan berbagai sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat dan melibatkan juga akademisi untuk masuk kedalamnya untuk membantu. Tidak hanya sosialisasi atau penyuluhan secara lisan saja kepada masyarakat namun juga perlu dipersiapkan alat-alatnya untuk dipraktekkan secara langsung. Misalkan mau ada sosialisasi tentang cara menanam, nah perlu</p>

			disiapkan juga alat-alat menanam supaya masyarakat bisa melihat dan ikut mempraktekkan secara langsung jadi lebih paham.
5.		Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang lingkungan?	Tanda yang pertama yaitu orang tersebut mempunyai pengetahuan tentang lingkungan seperti bagaimana cara memilah sampah, merawat tanaman dan sebagainya. Untuk dapat mengetahui apakah seseorang mempunyai pengetahuan yang baik atau tidak tentang lingkungan kita bisa lihat dari lingkungan rumahnya, bersih atau nggak rumahnya. Kalau bersih berarti dia tahu caranya menjaga kebersihan dan kalau kotor berarti nggak (tahu). Walaupun bisa jadi juga seseorang tahu tapi tidak menerapkan apa yang dia ketahui. Lalu dirumahnya ada tanaman atau nggak, tanamannya terawat atau nggak, kalau ada dan terawat berarti dia punya pengetahuan yang baik tentang lingkungan.
6.		Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat	Seseorang dapat dikatakan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan apabila ia memiliki

			<p>dikatakan memiliki perasaan peduli terhadap lingkungan?</p>	<p>keinginan atau kecenderungan untuk menjaga lingkungannya sendiri. Misalkan ada sampah dijalanan, orang tersebut mau untuk memungutnya atau dengan tidak membuang sampah sembarangan. Itu bisa jadi contoh cara mengetahui apakah seseorang sudah memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan atau belum. Untuk rasa kepedulian sendiri dipengaruhi banyak faktor mulai dari tingkat pendidikan, sosial-ekonomi serta seberapa besar dorongan dari pihak-pihak terkait. Karena itu untuk memunculkan rasa kepedulian lingkungan perlu dilakukan berbagai kegiatan sosialisasi atau penyuluhan.</p>
<p>7.</p>			<p>Menurut ibu, hal-hal apa saja yang dapat menjadi tanda bagi seseorang atau sekelompok orang dapat dikatakan memiliki perilaku atau sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan?</p>	<p>Perilaku keseharian orang tersebut cenderung mengutamakan kelestarian lingkungan dengan menjaga dan tidak merusaknya. Misalkan kalau ada sampah, dikumpulkan sesuai jenisnya dan didaur ulang supaya nggak ada sampah yang merusak lingkungan.</p>

				Kalau ada pohon dirawat supaya nggak mati.
--	--	--	--	--



Lampiran 16. Pedoman Observasi

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati tempat penimbangan dan pengumpulan sampah di RW 10 Kelurahan Baktijaya	Tempat penimbangan dan pengumpulan sampah terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan sampah organik yang ada didekat lapangan futsal dan pengumpulan sampah anorganik yang berada di gudang samping sekretariat RW. Untuk pengumpulan sampah organik dilakukan secara langsung dengan memasukkan sampah organik kedalam tong yang sudah disediakan sedangkan untuk pengumpulan sampah anorganik dilakukan ketika hari kerja dengan menemui petugas bank sampah.
2.	Mengamati kegiatan dan hasil daur ulang di RW 10 Kelurahan Baktijaya	Sampah-sampah anorganik yang sudah terkumpul sebagian didaur ulang menjadi berbagai barang seperti ecobricks, tempat pensil dan tas. Pada saat peneliti melakukan observasi sedang dilakukan pembuatan ecobricks dengan melibatkan anak-anak PAUD.
3.	Mengamati tanaman-tanaman obat yang ada di RW 10 Kelurahan Baktijaya	Persebaran tanaman-tanaman obat (Toga) terbagi menjadi dua yaitu terpusat didekat lapangan futsal dimana terdapat kebun khusus obat seperti jahe, kunyit dan mangkogan serta tanaman-tanaman obat yang ditanam sendiri oleh warga di rumah masing-masing. Pada tanaman-tanaman obat tersebut diberikan kertas penjelas jenis tanaman yang ditanam.
4.	Mengamati aktifitas di Posyandu RW 10 Kelurahan Baktijaya	Aktifitas posyandu dilakukan pada jam 08:00 – 12:00 disekretariat RW. Ketika peneliti melakukan observasi, posyandu sedang tidak beroperasi karena bukan jadwalnya. Terdapat cukup banyak poster tentang lingkungan maupun kesehatan yang dipasang.

5.	Mengamati kebun sayur yang terdapat di depan sekretariat RW 10 Kelurahan Baktijaya	Kebun sayur di RW 10 terdiri atas tanaman-tanaman obat dan sayur mayur. Ketika peneliti melakukan observasi tidak ada orang disana namun tanamannya terawat dan terdapat spanduk Kelompok Wanita Tani Cempaka selaku pihak yang mengelola.
6.	Mengamati pengumpulan sampah organik sampai diproses menjadi pupuk di UPS Sukmajaya	Pengumpulan sampah organik dilakukan di tong yang ada didekat lapangan futsal. Ketika peneliti melakukan observasi tidak sedang dilakukan pengumpulan oleh petugas karena bukan jadwalnya. Peneliti juga mendatangi langsung Unit Pengelolaan Sampah (UPS) Sukmajaya sebagai tempat pengelolaan sampah organik yang ada di Kecamatan Sukmajaya.
7.	Mengamati persebaran biopori di RW 10 Kelurahan Baktijaya	Karena memiliki keterbatasan lahan, pembuatan biopori dilakukan di saluran air yang ada disisi jalan yang di RW 10. Terdapat kurang lebih 300 biopori yang dibuat dengan papan besi sebagai penanda sebaran biopori yang ada di RW 10.
8.	Mengamati aktifitas warga ketika merawat tanaman	Peneliti mendatangi lokasi beberapa kali. Ada yang dilakukan pagi hari, siang dan sore hari. Sebagian besar warga melakukan perawatan tanaman di sore hari dengan cara menyiram, membersihkan daun yang gugur dan memangkas batang yang masuk ke atap rumah.
9	Mengamati aktifitas warga dalam menjaga kebersihan lingkungan	Aktifitas warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sebagian besar dilakukan di pagi dan sore hari dengan cara menyapu jalanan dan rumah.
10.	Mengamati ketersediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan lingkungan di RW 10 Kelurahan Baktijaya	Sarana dan prasarana kebersihan di RW 10 terdiri atas tempat sampah di masing-masing RT, tong sampah organik di dekat lapangan, gudang sampah organik di samping sekretariat RW, pesan-pesan

		lingkungan disisi-sisi jalan, panel surya, alat peraga mitigasi, sumur resapan, biopori, kebun sayur dan obat, posyandu, saluran air, drum penyimpanan air hujan dan drum untuk mencuci tangan di pintu masuk RW untuk mencegah penularan Covid-19.
11.	Mengamati koordinasi yang dilakukan oleh RW 10 dengan RT dan warga	Koordinasi yang dilakukan RW dilakukan dirumah RW dimana setiap hari selalu ada orang yang datang dan di sekretariat RW. Begitu juga dengan RT.
12.	Mengamati aktifitas warga RW 10 selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)	Selama pemberlakuan PSBB lingkungan RW 10 relatif lebih sepi daripada sebelum-sebelumnya. Dari sekitar delapan akses masuk hanya dua yang dibuka, dipasangnya spanduk peringatan, pembagian <i>hand sanitizer</i> , pemasangan drum mencuci tangan dipintu masuk RW dan pengecekan suhu tubuh di Masjid.

Lampiran 17. Catatan Lapangan

No.	Hari, tanggal	Agenda
1.	Sabtu, 18 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi pendahuluan melihat kondisi lingkungan dan aktifitas warga di RW 10 2. Mengurus perizinan penelitian
2.	Selasa, 25 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Informan I Bapak Isrowendi 2. Observasi aktifitas warga, kebersihan lingkungan dan sarana prasarana yang ada di RW 10.
3.	Jum'at, 28 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Informan II Ibu Djubaedah 2. Observasi aktifitas Bank Sampah, kebersihan lingkungan, pengelolaan air minum, daur ulang, kebun sayur, sarana dan prasarana serta persebaran biopori.
4.	Minggu, 8 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Informan III Bapak H. Ruwan 2. Observasi kondisi tanaman, aktifitas warga dan kebersihan lingkungan.
5.	Selasa, 10 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Informan IV Ibu Hj. Kiki Rukiyah 2. Wawancara Informan V Ibu Hj. Henny Sunarya 3. Wawancara Informan VI Ibu Hj. Salwah 4. Observasi kegiatan Posyandu, pengumpulan sampah organik dan UPS Sukmajaya sebagai tempat pengelolaan sampah organik menjadi pupuk.
6.	Kamis, 12 April 2020	<p>Observasi kegiatan yang dilakukan di RW 10 ketika pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana kegiatan-kegiatan lingkungan masih berjalan seperti pemilahan dan pengumpulan sampah, kegiatan bersih-bersih, perawatan tanaman dan sebagainya.</p>

7.	Jum'at, 13 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Key Informan I Bapak Sunarwan 2. Mengumpulkan arsip dokumentasi dan berkas sebagai data sekunder dari Bapak Sunarwan 3. Mengamati aktifitas warga di RW 10 yang masih relatif sepi bila dibanding sebelum diberlakukannya PSBB. Kegiatan lingkungan masih berjalan namun lebih banyak dilakukan dilingkup sekitaran rumah masing-masing seperti menjaga kebersihan, merawat tanaman, pemilahan dan pengumpulan sampah dan sebagainya.
8.	Rabu, 22 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Informan VII Ibu Purwati 2. Observasi Wilayah RW 10 dalam melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) 3. Mengamati kegiatan warga di RW 10 yang hanya ada beberapa warga yang dapat ditemui diluar rumah. Hampir diseluruh sudut-sudut wilayah RW 10 terpasang pesan-pesan himbauan berkaitan dengan covid-19 melalui spanduk dan poster-poster yang banyak ditempel. Setiap tamu yang datang diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum masuk wilayah RW 10. Kegiatan lingkungan warga dilakukan pada sore hari.
9.	Sabtu, 25 April 2020	<p>Observasi lingkungan RW 10 dan aktifitas warga di sekitaran lapangan futsal dan sekretariat RW. Pada akhir pekan warga yang beraktifitas relatif lebih banyak daripada hari-hari kerja.</p>

10.	Jum'at, 1 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi aktifitas warga yang pada beberapa titik berkumpul didepan rumah dan bersosialisasi satu dengan yang lainnya. 2. Mengumpulkan arsip dokumentasi dan berkas sebagai data sekunder dari Bapak Sunarwan
11.	Kamis, 7 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi lingkungan RW 10 dan aktifitas warga yang relatif sepi. Hanya ditemui beberapa warga yang beraktifitas diluar rumah namun lingkungan masih terjaga karena sebagian besar warga beraktifitas pada pagi atau sore hari 2. Mengumpulkan arsip dokumentasi sebagai data sekunder dari Bapak Isrowendi.
12.	Sabtu, 9 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara <i>Key Informan II</i> Bapak Rizal Maulana 2. Mengurus surat keterangan penelitian 3. Observasi aktifitas warga dan lingkungan RW 10 dimana ditemukan fakta bahwa sampah-sampah yang dikumpulkan di Bank Sampah mengalami penumpukan karena selama pemberlakuan PSBB hampir tidak ada aktifitas daur ulang ataupun pengiriman sampah ke pengepul. Pengurus Bank Sampah sedang mengupayakan supaya sampah-sampah yang terkumpul di sekretariat RW 10 dapat berkurang.
13.	Senin, 11 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil surat keterangan penelitian di RW 10 Kelurahan Baktijaya 2. Observasi aktifitas warga dan kondisi kebersihan lingkungan yang relatif sepi hanya ditemui beberapa anak-anak yang

		sedang bermain di sekitaran lapangan futsal.
14.	Rabu, 13 Juni 2020	Wawancara <i>Expert Opinion</i> Ibu Revi Hernina, S.Si., M.T.



Lampiran 18. Surat Permohonan Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp.: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 0959/UN39.12/KM/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

28 Januari 2020

Yth. Ketua RW 10 Kel. Baktijaya
Jl. Siak 8, Baktijaya,
Kota Depok

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Eko Wibisono
Nomor Registrasi : 4115160555
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No Telp/HP : 085774013135

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Implementasi Program Kampung Iklim Sebagai Penguatan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Kelurahan Baktijaya, Kota Depok)”


Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat


Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian



**RUKUN WARGA 010
KELURAHAN BAKTIJAYA
KECAMATAN SUKMAJAYA - KOTA DEPOK
JL. MERAWAN RAYA**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 11/06/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISROWENDI**
Jabatan : Ketua RW 010 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya
Kota Depok
Alamat : Jl.Cemara II No.52 RT 02 RW 010

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **EKO WIBISONO**
NIM : 4115160555
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kampus : Universitas Negeri Jakarta

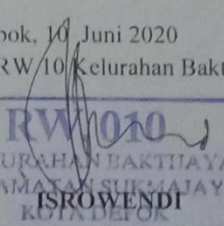
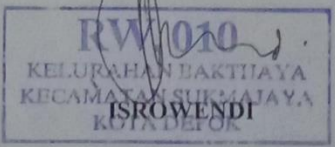
Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di RW 10 Kelurahan Baktijaya Kota Depok pada Tanggal 25 Pebruari sd 9 Juni 2020 dengan judul Skripsi:

“Implementasi Program Kampung Iklim sebagai Penguatan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Kelurahan Baktijaya, Kota Depok)”

Surat ini di buat sebagai salah satu persyaratan kelengkapan penulisan Skripsi pada Universitas Negeri Jakarta .

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 10 Juni 2020
Ketua RW 10 Kelurahan Baktijaya

Lampiran 20. Surat Ucapan Terima Kasih *Expert Opinion*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Gedung K Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
TELP (021) 4890108 , Fax (021) 4753655,
Laman: fis.unj.ac.id Email dekan_fis@unj.ac.id

Nomor : 029/FIS-PPKN/2020 12 Juni 2020
Lamp. : -
Hal : **Ucapan Terima Kasih Expert Opinion**

Kepada Yth.
Revi Hernina, S.Si., M.T
(Dosen Geografi Universitas Indonesia)

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Ibu/Bapak senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan telah terlaksananya dan atas kesediaan Ibu/Bapak menjadi Expert Opinion dalam pemenuhan persyaratan pembuatan Skripsi mahasiswa kami, maka bersama ini perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak.


Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan. Atas kersajasaan dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih.

Koord. Prodi PPKN
Fakultas Ilmu Sosial UNJ

Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd.
NIP. 196108061989031002

Lampiran 21. Surat Edaran Kelurahan Baktijaya tentang RT 06 sebagai RT Percontohan

Rw. 10
RT. 6


PEMERINTAH KOTA DEPOK
KECAMATAN SUKMAJAYA
KELURAHAN BAKTIJAYA
Jl. Cimandiri Raya No.1.A Depok II Timur Telp. 770 9806 Kode Pos 16418

Baktijaya, 16 Mei 2014.


Nomor : 149 / 59 - Ekbang
Sifat : Penting
Lampiran : 1 exlp
Perihal : RW HIJAU

Kepada
Yth. Ketua RW
Sekelurahan Baktijaya
di-
Baktijaya

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota Depok perihal Lingkungan Bersih, Hijau, Sehat dan Nyaman, dengan ini kami sampaikan foto lingkungan RW Hijau Jl. Merawan VI RT.006 RW.010 Hunian Asri yang ada di wilayah Kelurahan Baktijaya sebagai contoh untuk diterapkan di wilayah lingkungannya sesuai dengan kemampuan dan karakter wilayahnya masing-masing

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Yth. Sekretaris RW 06
foto copy ke kelurahan
- kelurahan di Baktijaya
- untuk di Baktijaya
- copy ke
12/14
5*


SAIUN A.M. S.Sos
NIP. 19590214 198203 1001

Tembusan Yth :
1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Depok
2. Camat Sukmajaya
3. LPM Baktijaya




LINGKUNGAN BERSIH & HIJAU
JL. MERAWAN V RT 006/010
KEL. BAKTIJAYA, KEC. SUKMAJAYA
KOTA - DEPOK



HUNIAN ASRI
JL. MAHONI RAYA NO. 9
RT 03 RW 010
KEL. BAKTIJAYA
KEC. SUKMAJAYA
KOTA - DEPOK

**Lampiran 22. Surat Keputusan Pengurus Program Kampung Iklim RW 10
Kelurahan Baktijaya**


PEMERINTAH KOTA DEPOK
KECAMATAN SUKMAJAYA
KELURAHAN BAKTIJAYA
Jl. Cimandiri Raya No.1.A Depok II Timur Telp. 770 9806 Kode Pos 16418

SURAT KEPUTUSAN LURAH BAKTIJAYA
Nomor : 021.29/63/SK/131/2019/2019

Tentang

**PENGESAHAN PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS
KAMPUNG IKLIM RW 10 KELURAHAN BAKTIJAYA
KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK
PERIODE 2019-2022**

Menimbang :

1. Bahwa untuk mengendalikan dampak perubahan iklim, dikembangkan program yang mendorong peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ditingkat lokal yaitu dalam wilayah RW 10 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat.
2. Bahwa sehubungan dengan poin 1 tersebut di atas, maka dilakukan pengukuhan pengurus Kampung Iklim dalam rangka melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi di wilayah RW 10 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat.
3. Bahwa tindak lanjut poin 1 dan 2 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan RW 10 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Mengingat :

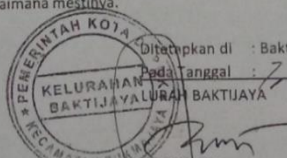
1. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 13 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* Melalui Bank Sampah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 33 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Sampah.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim.
6. Survey lokasi yang dilakukan oleh Tim Survey Program Kampung Iklim Dinas Lingkungan Hidup Kota Depok pada bulan Maret 2018, menunjuk RW 10 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sebagai wilayah Program Kampung Iklim Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Mengesahkan Pembentukan Pengurus Kampung Iklim RW 10 Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat, periode 2019-2022 tercantum dalam daftar lampiran ini.
2. Kegiatan Kampung Iklim sebagaimana tercantum dalam tercantum 1 meliputi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baktijaya
Pada Tanggal : 7 Februari 2019


PAIRIN SH
NIP. 19651203 198403 1 001


Lampiran : Surat Keputusan Lurah Baktijaya
 Nomor : 821.29/G2/SK/BJ/II/2019
 Tanggal : Februari 2019

**PENGESAHAN PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS
 KAMPUNG IKLIM RW 10 KELURAHAN BAKTIJAYA
 KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK
 PERIODE 2019-2022**

Penasehat : Pairin, SH (Lurah Baktijaya)
 Ketua : Sunarwan
 Wakil Ketua : Suparyono
 Sekretaris : Irwan Setiawan
 Bendahara : Siti Salwa

Koordinator Bidang

- **Bank Sampah**
 Ketua : Hj. Djubaedah
 Anggota : Hj. Siti, Salwa
- **Daur Ulang**
 Ketua : Nunu Suwardani
 Anggota : Suwito, Pupun
- **Toga**
 Ketua : Marsini
 Anggota : Diance, Masudin. M
- **Jumantik**
 Ketua : Ellynari
 Anggota : Yetty
- **Posyandu**
 Ketua : Yetty Emawati
 Anggota : Fajar, Isiniharti
- **Kebun Sayur**
 Ketua : Hj. Kiki Fukiyah
 Anggota : Siti Marheni, Isroendi
- **Komposting**
 Ketua : Slamet Easuki
 Anggota : Ruwan, Sunarno
- **Biopori**
 Ketua : Sunjaya
 Anggota : Isroendi, Joko

Ditetapkan di : Baktijaya
 Pada Tanggal : 7 Februari 2019
 LURAH BAKTIJAYA

 PAIRIN, SH
 NIP. 19651203 198403 1 001

Lampiran 23. Sertifikat Penghargaan Lingkungan RW 10



RT. 06 menjadi RT Bersih dan Hijau pada tahun 2014



RT. 05 menjadi RT Bersih dan Hijau pada tahun 2015



Sertifikat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas Kontribusi RW 10 dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi tahun 2016



Sertifikat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada RW 10 Kelurahan Baktijaya sebagai Lokasi Program Kampung Iklim Kategori Utama tahun 2019

Lampiran 24. Dokumentasi Foto



Wawancara dengan Informan I
Bapak Isrowendi



Wawancara dengan Informan II
Ibu Hj. Djubaedah



Wawancara dengan Informan III
Bapak H. Ruwan



Wawancara dengan Informan IV
Ibu Hj. Kiki Rukiyah



Wawancara dengan Informan V
Ibu Hj. Henny Sunarya



Wawancara dengan Informan VI
Ibu Hj. Salwah



Wawancara dengan Informan VII
Ibu Purwati



Wawancara dengan *Key Informan I*
Bapak Sunarwan



Wawancara dengan *Key Informan II*
Bapak Rizal Maulana



Wawancara dengan *Expert Opinion*
Ibu Revi Hernina, S.Si., M.T.

